



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



LMCK

LAPORAN MONITORING
CAPAIAN KINERJA | 2024



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA



Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III
Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Tahun 2025

**DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT KEMENTERIAN
PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III
TAHUN 2025**

No.	Proses	Nama	Jabatan	Tanggal	Paraf
1.	Dikonsep	Halima Laitupa, A.Md.	Analisis Kepegawaian Pelaksana		
2.	Diperiksa	TIM SAKIP BPTD	Staf Seksi		
3.	Diperiksa	Hamka Husen, SE.,MM	Kepala Subbagian Tata Usaha		
4.	Disetujui	Hamka Husen, SE.,MM	Kepala Subbagian Tata Usaha		
5.	Disetujui	Yofie Aditama, S.H., M.M.	Kepala Seksi Sarana dan Angkutan Jalan SDP		
6.	Disetujui	Farouk Suneth, ST, MT	Kepala Seksi Prasarana Jalan SDP		
7.	Disetujui	Bahar R Rahman	Plt. Kepala Seksi Lalu Lintas Jalan Sungai Danau Penyeberangan dan Pengawasan		



KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR



Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara mengemban amanah menjadi organisasi pemerintah yang profesional, yang dapat memfasilitasi dan mendukung mobilitas masyarakat, melalui suatu layanan transportasi darat.

Sebagai institusi publik, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara bertanggung jawab melaksanakan tugas dan fungsi secara akuntabel. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara yang didalamnya menguraikan rencana kinerja yang telah ditetapkan, pencapaian atas rencana kinerja tersebut dan realisasi anggaran.

Penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun isi dari laporan ini mencakup Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan Pengukuran Kinerja Tahun 2025 serta tingkat efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran terhadap pencapaian kinerja Tahun 2025.

Kami berharap Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III ini dapat memberikan penjelasan pertanggungjawaban terhadap berbagai pelaksanaan kegiatan serta dapat memberikan manfaat secara optimal dalam penyelenggaraan pemerintahan pada tahun-tahun mendatang.

Ternate, 2 Oktober 2025

J Kepala Balai Pengelola Transportasi Darat
Kelas II Maluku Utara



Joko Kusnanto, ST, M.Sc

NIP. 197811152006041001



RINGKASAN EKSEKUTIF

IKHTISAR EKSEKUTIF

Presiden RI Prabowo Subianto dan Wakil Presiden RI Gibran Rakabuming Raka melanjutkan kepemimpinannya melalui Kabinet Indonesia Maju periode Tahun 2025 – 2029 mengusung Visi “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”. Visi tersebut diterjemahkan lebih lanjut ke dalam 8 (delapan) Asta Cita Agenda Pembangunan yang tertuang dalam RPJMN periode 2025 – 2029. Pencapaian visi Kabinet Kerja tersebut dapat terwujud apabila segenap jajaran pemerintahan menjalankan tugas dan fungsinya secara tepat dan optimal, yang direfleksikan dari pencapaian kinerja dalam mendukung agenda prioritas nasional.

Dalam mendukung visi Presiden RI, Kementerian Perhubungan mengemban tugas strategis sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara yaitu Kementerian Perhubungan sebagai unsur pelaksana pemerintah dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang perhubungan. Dalam menjalankan tugas di bidang perhubungan, Kementerian Perhubungan secara umum melaksanakan agenda pembangunan nasional Prioritas Nasional 5 (PN-5), yaitu Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar. Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Kementerian Perhubungan melaksanakan dukungan terhadap PP 1 – Infrastruktur Pelayanan Dasar, PP 2 – Infrastruktur Ekonomi, dan PP 3 – Infrastruktur Perkotaan, melalui pelaksanaan Kegiatan Prioritas (KP) sebagai berikut: 1. KP – Keselamatan dan Keamanan Transportasi (PP 1); 2. KP – Konektivitas Kereta Api (PP 2); 3. KP – Konektivitas Laut (PP 2); 4. KP – Konektivitas Udara (PP 2); 5. KP – Konektivitas Darat dan Antarmoda (PP 2); dan 6. KP – Transportasi Perkotaan (PP 3).

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Tahun 2025-2029, telah menetapkan Visi yang merupakan pengejawantahan dari visi Kementerian Perhubungan 2025 – 2029 dalam rangka mendukung terwujudnya visi Presiden Republik Indonesia 2025 - 2029, yaitu: Perhubungan Darat yang andal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambah dalam pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: “Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045”.

Renstra memuat 8 (delapan) tujuan Pembangunan sub sektor Perhubungan Darat, yakni:

1. Meningkatnya konektivitas jaringan transportasi DTPK;
2. Meningkatnya rasio konektivitas jaringan transportasi angkutan penyeberangan;
3. Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi Jalan;
4. Meningkatnya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik sektor transportasi ASDP;
5. Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang;
6. Meningkatnya kepatuhan kendaraan bermotor memenuhi active dan passive safety;
7. Menurunnya jumlah titik konflik lalu lintas jalan;
8. Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Kementerian Perhubungan.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan III Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Tahun 2025 merupakan tolak ukur instansi pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan di tahun 2025 yang bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, bersih dan bertanggung jawab. Laporan ini mencakup pelaksanaan sasaran kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Tahun 2025-2029 dengan total jumlah Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebanyak 29 Indikator.

Berdasarkan hasil pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Triwulan III Tahun 2025 Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara telah melaksanakan dengan baik 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja yang lebih besar atau sama dengan 100% ($\geq 100\%$), dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja yang kurang dari 100% ($0\% \leq IK < 100\%$). Hasil rata-rata pengukuran pencapaian sasaran yaitu sebesar 72 %, dapat disimpulkan bahwa kebijakan, program, sasaran, indikator kinerja utama dan kegiatan yang dilaksanakan sudah terlaksana dengan cukup baik dalam mencapai tujuan dan sasaran serta mewujudkan visi dan misi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara sebagaimana yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Tahun 2025-2029 kinerja tersebut dan realisasi anggaran.

Misi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan manajemen, dan meningkatkan akuntabilitas kinerja guna meningkatkan pelayanan publik dan kepercayaan publik. Hal ini dicerminkan dengan upaya perbaikan atas setiap sistem manajemen yang dimiliki, antara lain melalui penerapan Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP), pelaksanaan program reformasi birokrasi, pelaksanaan monitoring yang dilakukan secara berkala, serta adaptasi terhadap teori/praktik terbaik dan terkini.

►►► Daftar Isi

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA

KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

Bab I PENDAHULUAN

I.1	Latar Belakang.....	I
I.2	Tugas Pokok dan Fungsi	I
	I.2.1 Bagan Struktur Organisasi	I
I.3	Sumber Daya Manusia.....	I
I.4	Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan	I
I.5	Sistematika Laporan	I
I.6	Uraian Singkat Perencanaan Strategis	I
	I.6.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025.....	I
I.7	Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2025	I

Bab II AKUNTABILITAS KINERJA

2.1	Tahapan Pengukuran Kinerja	II
2.2	Pengukuran Capaian Kinerja	II
A.	SK2 Meningkatnya Konektivitas Jaringan Transportasi DTPK	
	IKK 2.1 Jumlah Layanan Subsidi Transportasi Angkutan Jalan	
	a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	II-
	a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-
	a.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan	II-
	a.4 Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang....	II-
B.	SK5 Meningkatnya Rasio Konektivitas Jaringan Transportasi Angkutan Penyeberangan	
	IKK 5 Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas	
	a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	II-
	a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-
	a.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan	II-
	a.4 Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang....	II-
	IKK 6 Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP	
	a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	II-
	a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-
	a.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan	II-
	a.4 Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang....	II-

C. SK7 Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan

IKK 7.5 Monitoring Evaluasi Terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok

- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan II-
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-
- a.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan II-
- a.4 Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.... II-

IKK 7.7 Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI

- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan II-
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-
- a.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan II-
- a.4 Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.... II-

D. SK8 Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi ASDP

IKK 8.1 Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM

- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan II-
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-
- a.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan II-
- a.4 Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.... II-

IKK 8.2 Jumlah operasional layanan Pelabuhan Penyeberangan sesuai SPM

- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan II-
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-
- a.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan II-
- a.4 Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.... II-

IKK 8.5 Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM

- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan II-
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-
- a.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan II-
- a.4 Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.... II-

E. SK9 Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang.

IKK 9.2 Jumlah Kegiatan pengawasan operasional angkutan barang

- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan II-
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-
- a.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan II-
- a.4 Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.... II-

IKK 9.2a Jumlah Kegiatan pengawasan Bengkel Karoseri

- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan II-
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-
- a.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan II-
- a.4 Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.... II-

IKK 9.2b Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin

- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan II-
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-
- a.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan II-
- a.4 Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.... II-

IKK 9.2c Pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan

- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan II-
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-
- a.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan II-
- a.4 Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.... II-

IKK 9.2d pengawasan Pengawasan Evaluasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan

- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan II-
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-
- a.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan II-
- a.4 Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.... II-

F. SK10 Meningkatnya Kepatuhan Kendaraan Bermotor memenuhi Active dan Passive Safety

IKK 10.1 Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan Pedoman

- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan II-
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-
- a.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan II-
- a.4 Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.... II-

IKK 10.2 Jumlah Kegiatan Uji Kalibrasi Alat Uji Berkala di Daerah

- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan II-
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-
- a.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan II-
- a.4 Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.... II-

IKK 10.4 Jumlah Alat Pengujian Berkala yang Menerapkan Blue Full Cycle

- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan II-
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-
- a.3 Analisis Keberhasilan/Kegagalan II-
- a.4 Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang.... II-

G. SK11 Menurunnya Jumlah Titik Konflik Lalu Lintas Jalan

IKK 11.1 Jumlah Perlengkapan Jalan yang dibangun dan dioperasikan sesuai dengan Spesifikasi Teknis

- a.1 Definisi Indikator Kinerja Kegiatan II-
- a.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 II-

a.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	II-
a.4	Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang....	II-
IKK 11.2	Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan Intervensi Penanganan Sesuai Pedoman	
a.1	Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	II-
a.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-
a.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	II-
a.4	Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang....	II-
H. SK4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Kementerian Perhubungan	
IKK 4.1	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	
a.1	Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	II-
a.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-
a.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	II-
a.4	Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang....	II-
IKK 4.2	Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	
a.1	Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	II-
a.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-
a.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	II-
a.4	Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang....	II-
IKK 4.3	Kegiatan Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan	
a.1	Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	II-
a.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-
a.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	II-
a.4	Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang....	II-
IKK 4.4	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	
a.1	Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	II-
a.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-
a.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	II-
a.4	Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang....	II-
IKK 4.5	Tindak Lanjut Rekomendasi Audit / Pemeriksaan	
a.1	Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	II-
a.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-
a.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	II-
a.4	Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang....	II-
IKK 4.6	Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	
a.1	Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	II-
a.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-

	a.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	II-
	a.4	Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang....	II-
IKK 4.7	Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) Ditjen Perhubungan Darat		
	a.1	Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	II-
	a.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-
	a.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	II-
	a.4	Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang....	II-
IKK 4.8	Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)		
	a.1	Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	II-
	a.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-
	a.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	II-
	a.4	Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang....	II-
IKK 4.9	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa		
	a.1	Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	II-
	a.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-
	a.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	II-
	a.4	Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang....	II-
IKK 4.10	Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja		
	a.1	Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	II-
	a.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-
	a.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	II-
	a.4	Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang....	II-
IKK 4.11	Kegiatan mendukung Pembangunan ZI		
	a.1	Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	II-
	a.2	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025	II-
	a.3	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	II-
	a.4	Upaya Meningkatkan Capaian di masa yang akan datang....	II-
2.3	Realisasi Anggaran		II-
2.3.1.	Alokasi Pagu Anggaran Tahun 2025		II-
	a.1	Rincian Per Sumber Dana Tahun 2025	II-
	a.2	Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2025	II-
	a.3	Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran	II-
2.3.2	Refocusing Anggaran Tahun 2025		II-
	a.1	Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2025	II-
	a.2	Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2025	II-
	a.3	Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Ta.2025	II-
	a.4	Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Ta 2025..	II-
3.3.3	Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2025 – 2029		II-
2.4	Realisasi Anggaran Tahun 2025		II-
3.4.1	Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Ta 2025...		II-

3.4.2 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2025	II-
3.4.3 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2025	II-
3.4.4 Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja	II-
2.5 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	II-
2.6 Hambatan dan Kendala	II-

Bab III PENUTUP

3.1 Penutup	III-
3.1.2 Ringkasan Capaian	III-
3.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab	III-

Lampiran

1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2025
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025
3. Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025
4. Rencana Aksi Tahun 2025
5. Revisi I Rencana Aksi Tahun 2025
6. Monitoring Rencana Aksi Tahun 2025
7. Lain lain yang dianggap perlu



PENDAHULUAN

AKUNTABILITAS
KINERJA

PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I

BAB II

BAB III

BAB I

PENDAHULUAN

I. 1. LATAR BELAKANG

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara dituntut untuk menyelenggarakan Sistem Pemerintahan dengan *Prudent*, Transparan, Akuntabel, Efektif dan Efisien sesuai dengan prinsip - prinsip *Good Governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang No 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme, sehingga itu diperlukan Akuntabilitas Publik sebagai landasan bagi proses penyelenggaraanya.

I. 2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 1 Tahun 2025 tentang Perubahan kedua atas PM 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di Bidang Transportasi Darat. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara mempunyai 4 (empat) unit kerja Eselon IV, sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Prasarana Jalan SDP
3. Seksi Sarana dan Angkutan jalan, SDP
4. Seksi Lalu Lintas Jalan, Angkutan Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang Tipe A, Terminal Barang, Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi

peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri;

3. Pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas, pengawasan angkutan orang antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan;
4. Pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan dan pengawasan pelabuhan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, serta pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai danau dan penyeberangan yang komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, penjamin keamanan dan ketertiban penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang lalu lintas dan angkutan, sungai danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhan serta pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau dan penyeberangan yang diusahakan secara komersial dan pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial;
5. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Dengan dasar hukum Peraturan Menteri Perhubungan No PM 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat. Tipologi (BPTD) terdiri atas:

a. BPTD Kelas I;

Susunan Organisasi BPTD Kelas I terdiri atas:

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Bidang Prasarana;
- c. Bidang Sarana dan Angkutan;
- d. Bidang Lalu Lintas dan Pengawasan; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

b. BPTD Kelas II;

Susunan Organisasi BPTD Kelas II terdiri atas:

- a. Subbagian Tata Usaha;
- b. Seksi Prasarana Transportasi Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan;
- c. Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan;
- d. Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan;
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.

c. BPTD Kelas III.

Susunan Organisasi BPTD Kelas III terdiri atas:

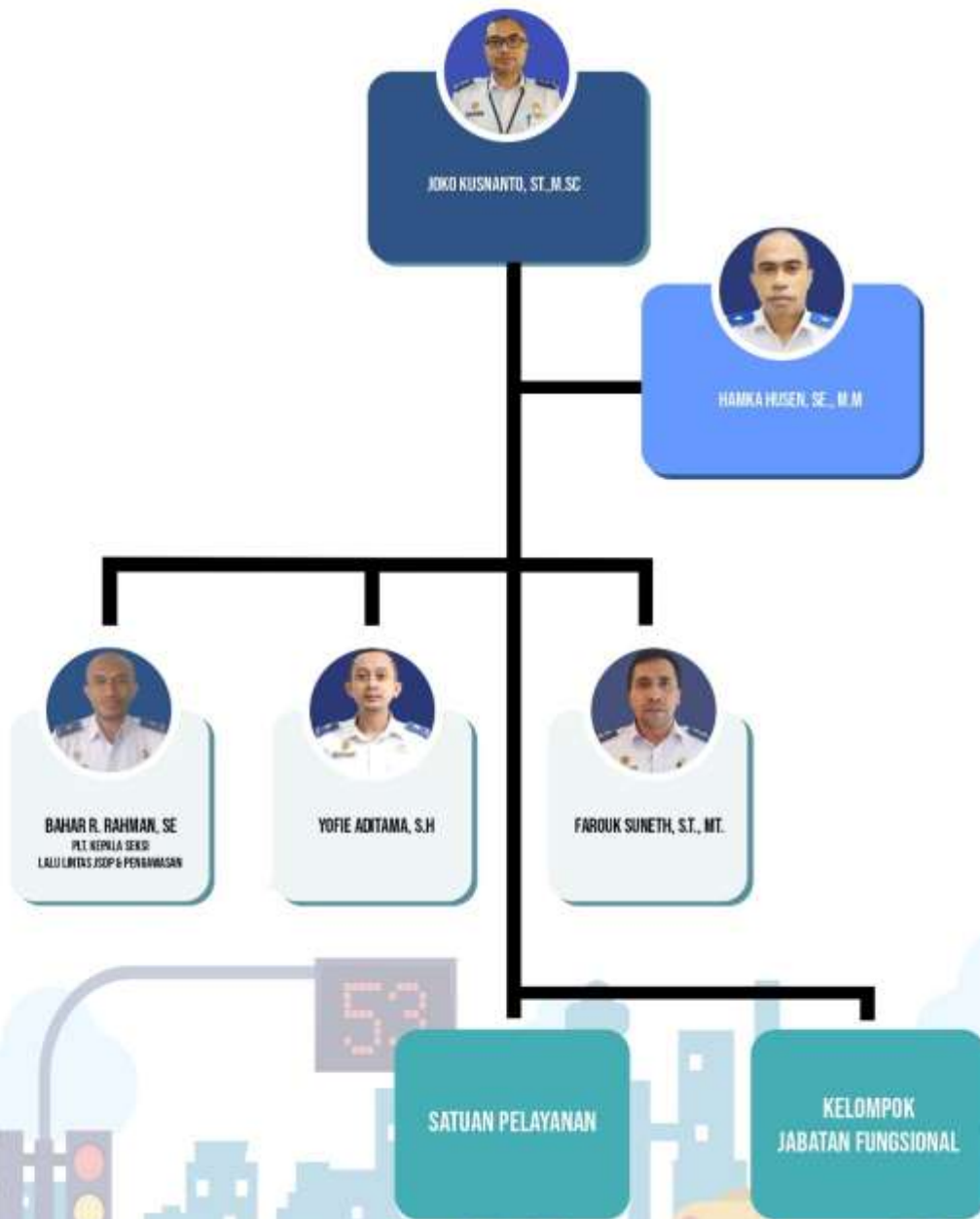
- a. Satuan Pelayanan;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Terdapat Tiga Puluh Tiga (33) Balai Pengelola Transportasi Darat sebagai berikut.

1. BPTD Kelas II Aceh;
2. BPTD Kelas II Sumut;
3. BPTD Kelas II Sumbar;
4. BPTD Kelas II Riau;
5. BPTD Kelas II Kepulauan Riau;
6. BPTD Kelas II Jambi;
7. BPTD Kelas III Bengkulu;
8. BPTD Kelas II Lampung;
9. BPTD Kelas II Sumatera Selatan;
10. BPTD Kelas III Bangka Belitung;
11. BPTD Kelas II Banten;
12. BPTD Kelas II Jabar;
13. BPTD Kelas II Jateng;
14. BPTD Kelas III D.I.Y;
15. BPTD Kelas II Jatim;
16. BPTD Kelas II Bali;
17. BPTD Kelas II NTB;
18. BPTD Kelas II NTT;
19. BPTD Kelas II Kalbar;
20. BPTD Kelas II Kalsel;
21. BPTD Kelas II Kalteng;
22. BPTD Kelas II Kaltim;
23. BPTD Kelas III Kaltara;
24. BPTD Kelas II Sultra;
25. BPTD Kelas II Sulsel;
26. BPTD Kelas III Sulbar;
27. BPTD Kelas II Sulteng;
28. BPTD Kelas II Gorontalo;
29. BPTD Kelas II Sulut;
30. BPTD Kelas II Maluku;
31. BPTD Kelas II Maluku Utara;
32. BPTD Kelas II Papua;
33. BPTD Kelas II Papua Barat.



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI



BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA



I. 3. Sumber Daya Manusia

Kebutuhan Pegawai Unit Kerja Mandiri Di Lingkungan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara sesuai dengan pembentukan Balai Pengelola Transportasi Darat berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 1 Tahun 2025 tentang Perubahan kedua atas PM 6 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang Transportasi Darat perlu didukung oleh penambahan jumlah pegawai dalam rangka pelaksanaan tupoksi BPTD. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara menaungi sebanyak 166 Pegawai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel I. Pemetaan SDM BPTD Kelas II Maluku Utara

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai				Total
		PNS	PPPK	PPNPN	Outsourcing	
1	Kepala BPTD	1				1
2	Subbagian Tata Usaha	14	12	6	15	47
3	Seksi Sarana dan Angkutan Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	10	1			11
4	Seksi Lalu Lintas Jalan, Sungai, Danau, Penyeberangan dan Pengawasan	10				10
5	Seksi Prasarana Jalan, Sungai, Danau dan Penyeberangan	5	4	1		10
7	Satpel PP Daruba – Morotai	7	5			12
8	Satpel PP Weda	9	1	1		11
9	Wilker PP Patani					0
10	Wilker PP Gebe					0
11	Satpel PP Tobelo	4	1	1		6
12	Wilker PP Subaim					0
13	Satpel PP Bastiong	17	3	2		22
14	Wilker PP Rum	5	1	1		7
15	Wilker PP Moti					0
16	Wilker PP Batang Dua					0
17	Satpel PP Sofifi	14				14
18	Wilker PP Sidangole	3	4			7
19	Wilker PP Dowora					0
20	Satpel PP Babang	3	1	1		5
21	Wilker PP Obi			1		1

22	Wilker PP Saketa	2		1		3
23	Wilker PP Kayoa					0
24	Wilker PP Makian					0
25	Satpel PP Sanana	2		1		3
26	Wilker PP Mangole			1		1
27	Wilker PP Bobong			1		1
28	Kapal Patroli KN.P 3.24	1		5		7
	Jumlah Keseluruhan	109	30	23	15	166

I. 4. POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

I.4.1. Kewenangan

- a. UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan
 - 1) Terkait prasarana merupakan kewenangan Kementerian Perhubungan;
 - 2) Terkait jalan merupakan kewenangan Kementerian Pekerjaan Umum (sekarang bernama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat);
 - 3) Peraturan Pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009
 Berbagai peraturan pelaksanaan dari UU No. 22 Tahun 2009 telah dapat diselesaikan sebagai dasar pelaksanaan pekerjaan. Namun demikian masih terdapat Petunjuk Teknis yang masih harus diselesaikan di tahun-tahun mendatang.
- b. UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
 - 1) Pembagian urusan pemerintahan Bidang Perhubungan, untuk Pemerintah Pusat yaitu Penyelenggaraan Keselamatan dan Keamanan Pelayaran dan Pengalihan P3D (Personil, Pembiayaan Sarana dan Prasarana, dan Dokumen);
 - 2) Komitmen Pemda dalam mendukung Pembangunan Prasarana Sub Sektor Perhubungan Darat, seperti ketersediaan/pembebasan lahan untuk jalan akses.

c. PM No. 122 Tahun 2018

Yang menjadi kewenangan Kementerian Perhubungan dalam Transportasi Penyeberangan adalah sebagai berikut:

- 1) Keselamatan dan Keamanan Pelayaran TSDP;
- 2) Keselamatan dan Keamanan Angkutan di Perairan, Pelabuhan, Perlindungan Lingkungan Maritim.

I.4.2. Anggaran

Terdapat perbedaan yang cukup besar antara pagu kebutuhan usulan dengan alokasi anggaran, sementara tugas yang diamanahkan begitu besar sehingga Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara hanya dapat memenuhi sebagian kebutuhan terhadap prasarana dan sarana perhubungan darat.

I.4.3. Isu Strategis

Isu Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara adalah:

1. Keselamatan Lalu Lintas Angkutan Jalan dan Angkutan Penyeberangan;
2. Penataan dan pembinaan SDM transportasi darat;
3. Perubahan *Mindset* dan *Cultureset* masyarakat, operator terkait prioritas angkutan jalan dan angkutan umum;
4. ODOL (*Over Dimension Over Loading*);
5. Perencanaan anggaran dan proses pengadaan;
6. Uji berkala kendaraan bermotor oleh pemerintah dan swasta;
7. Penganggaran melalui Pembiayaan Non APBN;
8. Pengadaan sarana dan prasarana yang ada di ruas jalan nasional;
9. Pengadaan subsidi perintis Damri yang menjangkau seluruh wilayah kepulauan di Maluku Utara;
10. Peningkatan Konektivitas melalui Pengembangan Sarana dan Prasarana pada Jaringan Lintas Penyeberangan;
11. Peningkatan Kapasitas Jaringan Penyeberangan pada Lintas Utama Mengikuti Perkembangan Peningkatan Kapasitas Jaringan Jalan;
12. Peningkatan Wilayah Zona Integritas.

I.4.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Monitoring Capaian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Triwulan III Tahun 2025 adalah:

1. Rencana Strategis
2. Perjanjian Kinerja
3. Indikator Kinerja Program
4. Pengukuran Kinerja
5. Evaluasi Kinerja

I.5 SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan Monitoring Capaian Kinerja (LMCK) ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- I.1 Latar Belakang
- I.2 Tugas Pokok dan Fungsi
 - **Bagan Struktur Organisasi**
- I.3 Sumber Daya Manusia
- I.4 Potensi, Isu Strategis dan Permasalahan
- I.5 Sistematika Laporan
- I.6 Uraian Singkat Perencanaan Strategis
 - **Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025**
- I.7 Uraian Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- I.8 Uraian Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

BAB II AKUNTABILITAS KINERJA

- II.1 Tahapan Pengukuran Kinerja
- II.2 Pengukuran Capaian Kinerja
 - A. SK2 Meningkatnya Konektivitas Jaringan Transportasi DTPK**
 - A.1. IKK 2.1 Jumlah Layanan Subsidi Transportasi Angkutan Jalan**
 - A.1.1. Definisi Indikator Kinerja
 - A.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025
 - A.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
 - A.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

B. SK5 Meningkatnya Rasio Konektivitas Jaringan Transportasi Angkutan Penyeberangan

B.1 IKK 5 Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas

B.1.1. Definisi Indikator Kinerja

B.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

B.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

B.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

B.2 IKK 6 Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP

B.2.1. Definisi Indikator Kinerja

B.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

B.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

B.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

C SK7 Meningkatnya Pelayanan Publik Sektor Transportasi Jalan

C.1 IKK 7.5 Monitoring Evaluasi Terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok

C.1.1. Definisi Indikator Kinerja

C.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

C.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

C.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

C.2 IKK 7.7 Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI

C.2.1. Definisi Indikator Kinerja

C.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

C.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

C.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

D. SK8 Meningkatnya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik Sektor Transportasi ASDP

D.1 IKK 8.1 Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM

D.1.1. Definisi Indikator Kinerja

D.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

D.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

D.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

D.2 IKK 8.2 Jumlah operasional layanan Pelabuhan Penyeberangan sesuai SPM

D.2.1. Definisi Indikator Kinerja

D.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

D.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

D.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

D.3. IKK 8.5 Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM

D.3.1. Definisi Indikator Kinerja

D.3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

D.3.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

D.3.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

E. SK9 Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang

E.1 IKK 9.2 Jumlah Kegiatan pengawasan operasional angkutan barang

E.1.1. Definisi Indikator Kinerja

E.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

E.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

E.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

E.2 IKK 9.2a Jumlah Kegiatan pengawasan Bengkel Karoseri

- E.2.1. Definisi Indikator Kinerja
- E.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- E.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- E.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

E.3 IKK 9.2c Pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan

- E.3.1. Definisi Indikator Kinerja
- E.3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- E.3.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- E.3.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

E.4 IKK 9.2d pengawasan Pengawasan Evaluasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan

- E.4.1. Definisi Indikator Kinerja
- E.4.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- E.4.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- E.4.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

F. SK10 Meningkatnya Kepatuhan Kendaraan Bermotor memenuhi Active dan Passive Safety

F.1 IKK 10.1 Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan Pedoman

- F.1.1. Definisi Indikator Kinerja
- F.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- F.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan
- F.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

F.2 IKK 10.2 Jumlah Kegiatan Uji Kalibrasi Alat Uji Berkala di Daerah

- F.2.1. Definisi Indikator Kinerja
- F.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025
- F.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

F.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

F.3 IKK 10.4 Jumlah Alat Pengujian Berkala yang Menerapkan Blue Full Cycle

F.3.1. Definisi Indikator Kinerja

F.3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

F.3.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

F.3.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

G. SK11 Menurunnya Jumlah Titik Konflik Lalu Lintas Jalan

G.1 IKK 11.1 Jumlah Perlengkapan Jalan yang dibangun dan dioperasikan sesuai dengan Spesifikasi Teknis

G.1.1. Definisi Indikator Kinerja

G.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

G.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

G.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

G.2 IKK 11.2 Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan Intervensi Penanganan Sesuai Pedoman

G.2.1. Definisi Indikator Kinerja

G.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

G.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

G.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

H. SK4 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Kementerian Perhubungan

H.1 IKK 4.1 Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat

H.1.1. Definisi Indikator Kinerja

H.1.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

H.1.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

H.1.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

H.2 IKK 4.2 Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat

H.2.1. Definisi Indikator Kinerja

H.2.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

H.2.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

H.2.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

H.3 IKK 4.3 Kegiatan Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan

H.3.1. Definisi Indikator Kinerja

H.3.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

H.3.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

H.3.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

H.4 IKK 4.4 Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat

H.4.1. Definisi Indikator Kinerja

H.4.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

H.4.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

H.4.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

H.5 IKK 4.5 Tindak Lanjut Rekomendasi Audit / Pemeriksaan

H.5.1. Definisi Indikator Kinerja

H.5.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

H.5.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

H.5.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

H.6 IKK 4.6 Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat

H.6.1. Definisi Indikator Kinerja

H.6.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

H.6.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

H.6.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

H.7 IKK 4.7 Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) Ditjen Perhubungan Darat

H.7.1. Definisi Indikator Kinerja

H.7.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

H.7.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

H.7.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

H.8 IKK 4.8 Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)

H.8.1. Definisi Indikator Kinerja

H.8.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

H.8.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

H.8.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

H.9 IKK 4.9 Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

H.9.1. Definisi Indikator Kinerja

H.9.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

H.9.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

H.9.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

H.10 IKK 4.10 Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja

H.10.1. Definisi Indikator Kinerja

H.10.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

H.10.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

H.10.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

H.11 4.11 Kegiatan mendukung Pembangunan ZI

H.11.1. Definisi Indikator Kinerja

H.11.2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

H.11.3. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

H.11.4. Upaya untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang

II.1 Realisasi Anggaran

II.1.1. Alokasi Anggaran Tahun 2025

II.1.1.1 Pagu Anggaran

- a.1 Rincian Per Sumber Dana Tahun 2025
- a.2 Rincian Per Jenis Belanja Tahun 2025
- a.3 Uraian Surat Pengesahan Revisi Anggaran

II.1.1.2 *Refocusing* Anggaran Tahun 2025

- a.1 Rincian Revisi Per Sumber Dana Tahun 2025
- a.2 Rincian Revisi Per Jenis Belanja Tahun 2025
- a.3 Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja Tahun 2025
- a.4 Rincian Realokasi Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2025

II.1.1.3 Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2025 – 2029

II.1.2. Realisasi Anggaran Tahun 2025

II.1.2.1 Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2025

II.1.2.2 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2025

II.1.2.3 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2025

II.1.2.4 Analisis Dana Yang Tidak Terserap Oleh Unit Kerja

II.1.3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

II.1.4. Hambatan dan Kendala

BAB III PENUTUP

III.1 Penutup

IV.1.1 Ringkasan Capaian

III.2 Hasil Evaluasi, Rekomendasi dan Unit Kerja Penanggung Jawab

Lampiran

1. Rencana Kerja Tahunan Tahun 2025;
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025;
3. Rencana Aksi Tahun 2025;
4. Revisi I Rencana Aksi Tahun 2025;
5. Monitoring Rencana Aksi Tahun 2025;
6. Lain – lain yang dianggap perlu.

I. 6. URAIAN SINGKAT PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Tahun 2025 - 2029 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara dalam kurun waktu 2025 - 2029 sebagai masukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan 2025 - 2029 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Ditjen Hubdat.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja program Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Tahun 2025 - 2029, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel I.1 Sasaran dan Indikator Kinerja Program Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara 2025-2029 sesuai Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2025 – 2029

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET s/d 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional	%	95
		IKK 1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	95
		IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	20
SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK 2.3 Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
		IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	600

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET s/d 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		IKK 7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100
		IKK 7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	4
SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	90
SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1. Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90

1.6.1 Uraian Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara merupakan kontrak kerja Tahunan antara Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat serta Menteri Perhubungan dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2025 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp. 149.931.648.000,- adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET s/d 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan	IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional	%	95
		IKK 1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	95
		IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	20

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET s/d 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	antarmoda transportasi			
SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK 2.3 Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	80
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
		IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	600
		IKK 7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100
		IKK 7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	4
SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	90
SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1. Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	90

1.6.2 URAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara merupakan kontrak kinerja antara Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat serta Menteri Perhubungan dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2025 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp. 149.931.648.000,- adalah sebagai berikut:

Tabel I.3 Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional	%	92
		IKK 1.5 Persentase pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100
		IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	20
SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK 2.3 Persentase pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	100
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100
		IKK 3.5 Jumlah masyarakat yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	150
		IKK 7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100
		IKK 7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	4
SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	90
SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1. Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	85

Kegiatan**Anggaran**

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp.	59.402.219.000
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp.	8.485.595.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp.	45.979.758.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	5.683.025.000
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	8.360.316.000
6. Pengelolaan Perencanaan Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp.	22.020.735.000

I. 7. URAIAN SINGKAT REVIU PERENCANAAN STRATEGIS

Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Tahun 2025 - 2029 merupakan rencana yang disusun untuk memberikan gambaran tentang Visi, Misi, Tujuan Sasaran, Strategi, Kebijakan dan Program Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara dalam kurun waktu 2025 - 2029 sebagai masukan dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan 2025 - 2029 agar bersinergi dan mempunyai kesatuan arah dan tujuan pengembangan Ditjen Hubdat.

Dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri, mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat.

Guna mencapai sasaran, maka sebagai acuan ukuran kinerja ditetapkan indikator kinerja program Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Tahun 2025 - 2029, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel I.4 Reviu Sasaran dan Indikator Kinerja Program Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara 2025-2029 sesuai Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2025 – 2029

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET S.D 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK2	Meningkatnya konektivitas jaringan transportasi DTPK	IKK 2.1 Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan Jalan	Trayek	15
SK5	Meningkatnya rasio konektivitas jaringan transportasi angkutan penyeberangan	IKK 5 Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas	Unit	3
		IKK 6 Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP	Lintas	19

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET S.D 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK7	Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi Jalan	IKK 7.5 Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Kegiatan	3
		IKK 7.7 Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI	Kegiatan	3
SK8	Meningkatnya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik sektor transportasi ASDP	IKK 8.1 Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	Unit	5
		IKK 8.2 Jumlah operasional layanan Pelabuhan Penyeberangan sesuai SPM	Unit	2
		IKK 8.5 Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM	Unit	1
SK9	Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang	IKK 9.2 Jumlah Kegiatan pengawasan operasional angkutan barang	Lokasi	2
		IKK 9.2a Jumlah Kegiatan Pengawasan Bengkel Karoseri	Lokasi	1
		IKK 9.2b Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin	Kegiatan	1
		IKK 9.2c Pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan	Kegiatan	1
		IKK 9.2d Pengawasan Evaluasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Kegiatan	1
SK10	Meningkatnya kepatuhan kendaraan bermotor memenuhi active dan passive safety	IKK 10.1 Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman	Kegiatan	1
		IKK 10.2 Jumlah kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala di daerah	Kegiatan	4

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET S.D 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		IKK 10.4 Jumlah Alat Pengujian berkala yang menerapkan blue full cycle	Unit	1
SK 11	Menurunnya jumlah titik konflik lalu lintas jalan	IKK 11.1 Jumlah Perlengkapan jalan yang dibangun dan dioperasikan sesuai dengan spesifikasi teknis	Unit	871
		IKK 11.2 Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman	Lokasi	12
SK4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Kementerian Perhubungan	IKK 4.1 Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
		IKK 4.2 Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Dokumen	1
		IKK 4.3 Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan	Dokumen	2
		IKK 4.4 Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
		IKK 4.5 Tindak Lanjut Rekomendasi Audit / Pemeriksaan	Dokumen	1
		IKK 4.6 Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Dokumen	2
		IKK 4.7 Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2
		IKK 4.8 Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Kegiatan	1

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET S.D 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		IKK 4.9 Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	2
		IKK 4.10 Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Kegiatan	3
		IKK 4.11 Kegiatan mendukung Pembangunan ZI	Kegiatan	2

I.8 Uraian Reviu Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

Reviu Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara merupakan kontrak kerja Tahunan antara Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat serta Menteri Perhubungan dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2025 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp. 149.931.648.000,- adalah sebagai berikut:

Tabel I.5 Rencana Kinerja Tahunan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET S.D 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK2	Meningkatnya konektivitas jaringan transportasi DTPK	IKK 2.1 Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan Jalan	Trayek	15

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET S.D 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK5	Meningkatnya rasio konektivitas jaringan transportasi angkutan penyeberangan	IKK 5 Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas	Unit	3
		IKK 6 Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP	Lintas	19
SK7	Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi Jalan	IKK 7.5 Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Kegiatan	3
		IKK 7.7 Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI	Kegiatan	3
SK8	Meningkatnya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik sektor transportasi ASDP	IKK 8.1 Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	Unit	5
		IKK 8.2 Jumlah operasional layanan Pelabuhan Penyeberangan sesuai SPM	Unit	2
		IKK 8.5 Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM	Unit	1
SK9	Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang	IKK 9.2 Jumlah Kegiatan pengawasan operasional angkutan barang	Lokasi	2
		IKK 9.2a Jumlah Kegiatan Pengawasan Bengkel Karoseri	Lokasi	1
		IKK 9.2b Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin	Kegiatan	1
		IKK 9.2c Pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan	Kegiatan	1
		IKK 9.2d Pengawasan Evaluasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Kegiatan	1

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET S.D 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK10	Meningkatnya kepatuhan kendaraan bermotor memenuhi active dan passive safety	IKK 10.1 Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman	Kegiatan	1
		IKK 10.2 Jumlah kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala di daerah	Kegiatan	4
		IKK 10.4 Jumlah Alat Pengujian berkala yang menerapkan blue full cycle	Unit	1
SK 11	Menurunnya jumlah titik konflik lalu lintas jalan	IKK 11.1 Jumlah Perlengkapan jalan yang dibangun dan dioperasikan sesuai dengan spesifikasi teknis	Unit	871
		IKK 11.2 Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman	Lokasi	12
SK4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Kementerian Perhubungan	IKK 4.1 Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
		IKK 4.2 Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Dokumen	1
		IKK 4.3 Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan	Dokumen	2
		IKK 4.4 Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
		IKK 4.5 Tindak Lanjut Rekomendasi Audit / Pemeriksaan	Dokumen	1
		IKK 4.6 Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Dokumen	2

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET S.D 2029
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		IKK 4.7 Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2
		IKK 4.8 Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Kegiatan	1
		IKK 4.9 Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	2
		IKK 4.10 Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Kegiatan	3
		IKK 4.11 Kegiatan mendukung Pembangunan ZI	Kegiatan	2

I.9 URAIAN REVISI I PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Revisi Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara merupakan kontrak kinerja antara Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat serta Menteri Perhubungan dan harus dilaksanakan dalam Tahun 2025 dan merupakan indikator yang didukung melalui pendanaan APBN. Hal ini disebabkan adanya kewenangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Indikator kinerja yang akan dilaksanakan untuk mencapai Sasaran Kegiatan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara melalui Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan Transportasi Darat dengan Total Anggaran Rp. 149.931.648.000,- adalah sebagai berikut:

Tabel I.6 Revisi I Perjanjian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Tahun 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SK2	Meningkatnya konektivitas jaringan transportasi DTPK	IKK 2.1 Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan Jalan	Trayek	15
SK5	Meningkatnya rasio konektivitas jaringan transportasi angkutan penyeberangan	IKK 5 Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas	Unit	1
		IKK 6 Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP	Lintas	19
SK7	Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi Jalan	IKK 7.5 Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Kegiatan	3
		IKK 7.7 Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI	Kegiatan	3
SK8	Meningkatnya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik sektor transportasi ASDP	IKK 8.1 Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	Unit	5
		IKK 8.2 Jumlah operasional layanan Pelabuhan Penyeberangan sesuai SPM	Unit	2
		IKK 8.5 Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM	Unit	1
SK9	Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang	IKK 9.2 Jumlah Kegiatan pengawasan operasional angkutan barang	Lokasi	2
		IKK 9.2a Jumlah Kegiatan Pengawasan Bengkel Karoseri	Lokasi	1
		IKK 9.2b Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin	Kegiatan	1
		IKK 9.2c Pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan	Kegiatan	1

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		IKK 9.2d Pengawasan Evaluasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Kegiatan	1
SK10	Meningkatnya kepatuhan kendaraan bermotor memenuhi active dan passive safety	IKK 10.1 Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman	Kegiatan	1
		IKK 10.2 Jumlah kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala di daerah	Kegiatan	4
		IKK 10.4 Jumlah Alat Pengujian berkala yang menerapkan blue full cycle	Unit	1
SK 11	Menurunnya jumlah titik konflik lalu lintas jalan	IKK 11.1 Jumlah Perlengkapan jalan yang dibangun dan dioperasikan sesuai dengan spesifikasi teknis	Unit	871
		IKK 11.2 Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman	Lokasi	12
SK4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Kementerian Perhubungan	IKK 4.1 Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
		IKK 4.2 Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Dokumen	1
		IKK 4.3 Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan	Dokumen	2
		IKK 4.4 Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	1
		IKK 4.5 Tindak Lanjut Rekomendasi Audit / Pemeriksaan	Dokumen	1

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		IKK 4.6 Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Dokumen	2
		IKK 4.7 Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Kegiatan	2
		IKK 4.8 Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Kegiatan	1
		IKK 4.9 Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Kegiatan	2
		IKK 4.10 Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Kegiatan	3
		IKK 4.11 Kegiatan mendukung Pembangunan ZI	Kegiatan	2

Kegiatan

Anggaran

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	Rp.	59.402.219.000
2. Pelayanan Transportasi Darat	Rp.	8.302.723.000
3. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Rp.	45.979.758.000
4. Penunjang Teknis Transportasi Darat	Rp.	5.395.363.000
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	Rp.	8.360.316.000
6. Pengelolaan Perencanaan Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	Rp.	17.330.433.000

PENDAHULUAN

AKUNTABILITAS
KINERJA

PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I

BAB II

BAB III

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah pencapaian kinerja suatu Instansi pemerintah dikaitkan dengan sejauh mana organisasi tersebut telah melakukan upaya - upaya strategis dan operasional untuk mencapai sasaran dan tujuan dalam rangka pemenuhan Visi dan Misi

2.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran tersebut merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja. Tahapan Pengukuran Kinerja dilakukan melalui sistem aplikasi berbasis web e-Performance yang menyediakan fasilitas inputting, updating dan monitoring pengukuran kinerja per bulan maupun triwulan yang dapat dimanfaatkan unit kerja Eselon I, II dan III mandiri di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, dengan alamat <http://www.eperformance.dephub.go.id> dimana dengan menggunakan sistem aplikasi ini pelaksanaan monitoring dapat dilakukan secara intensif sehingga penyelenggaraan manajemen kinerja organisasi menjadi optimal.

Guna memudahkan penggunaan sistem aplikasi tersebut, terus dilakukan upaya penyempurnaan atas sistem aplikasi tersebut agar para operator pada unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat lebih mudah menggunakan sistem aplikasi, di samping itu diupayakan pula bagi setiap operator yang bertugas menjalankan/melaksanakan sistem aplikasi dapat diberikan reward atas hasil kerjanya dan penilaian unit kerja masing-masing.

Melalui penggunaan aplikasi ini dapat dijadikan evaluasi rutin atas capaian kinerja secara periodik tiap bulannya, di mana hal ini menjadi salah satu materi yang direkomendasikan Tim Evaluator SAKIP dari Kementerian PAN dan RB, dimana gilirannya dapat meningkatkan nilai capaian hasil evaluasi SAKIP Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dimasa mendatang.

- **Metode Pengukuran**

Dalam menentukan nilai pengukuran kinerja, hasil pengukuran kinerja dimaksud disampaikan dalam bentuk Persentase. Adapun rumus yang digunakan dalam pengukuran kinerja Persentase pencapaian untuk Indikator Kinerja Program adalah sebagai berikut:

- **Persentase Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah ditetapkan cara perhitungan Persentase capaian kinerja sebagai berikut:

- a. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin baik, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

- b. Apabila realisasi pencapaian semakin tinggi menunjukkan kinerja yang semakin buruk, maka perhitungan pengukuran kinerja menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{(\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target}))}{\text{Target}} \times 100 \%$$

- **Pengukuran Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Tahun 2025**

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah pengukuran terhadap realisasi kinerja dan juga analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya. Pengukuran capaian kinerja meliputi:

1. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2025 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2025, dan analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan, serta alternatif solusi terhadap pencapaian Indikator Kinerja Program Tahun 2025;
2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 Terhadap Target Kinerja Pada Tahun 2025 Dalam Renstra Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2025-2029.

Analisis dan Evaluasi kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau ketidakberhasilan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara, diperoleh berdasarkan data realisasi masing-masing indikator kinerja. Untuk mewujudkan 8 (delapan) tujuan strategis kegiatan yang telah ditetapkan dalam Reviu Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara 2025-2029, bermuara pada terwujudnya 8 (delapan) Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai pada periode 2025-2029.

A. Capaian Kinerja Organisasi

Dari hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan perbandingan antara target perjanjian kinerja dengan capaian kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara maka diperoleh data Capaian Kinerja Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Triwulan III adalah sebesar 70%. Nilai tersebut berasal dari rata-rata capaian dari seluruh sasaran Kegiatan sebagaimana tampak pada tabel berikut.



Tabel II. 1 Pengukuran Kinerja BPTD Kelas II Maluku Utara Triwulan III Tahun 2025

Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Tw I			Tw II			Tw III		
				Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
SK2 Meningkatnya konektivitas jaringan transportasi DTPK						100%			100%			100%
IKK 2.1	Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan Jalan	Trayek	15	15	15	100%	15	15	100%	15	15	100%
SK5 Meningkatnya rasio konektivitas jaringan transportasi angkutan penyeberangan						50%			50%			50%
IKK 5	Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas	Unit	1	1	0,20	0,20%	1	0,39	0,39	1	0,79	0,79
IKK 6	Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP	Lintas	19	19	19	100%	19	19	100%	19	14	73%
SK7 Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi Jalan						100%			100%			100%
IKK 7.5	Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok	Keg	3	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%
IKK 7.7	Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI	Keg	3	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%
SK8 Meningkatnya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik sektor transportasi ASDP						0				0		100%
IKK 8.1	Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM	Unit	5	5	0	0	5	0	0	5	5	100%
IKK 8.2	Jumlah operasional layanan Pelabuhan Penyeberangan sesuai SPM	Unit	2	2	0	0	2	0	0	2	2	100%
IKK 8.5	Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM	Unit	1	1	0	0	1	0	0	1	1	100%
SK9 Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang						60%			60%			80%
IKK 9.2	Jumlah Kegiatan pengawasan operasional angkutan barang	Lokasi	1	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
IKK 9.2a	Jumlah Kegiatan Pengawasan Bengkel Karoseri	Lokasi	1	1	0	0	1	0	0	1	1	100%
IKK 9.2b	Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin	Keg	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
IKK 9.2c	Pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan	Keg	1	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
IKK 9.2d	Pengawasan Evaluasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	Keg	1	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%

Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Tw I			Tw II			Tw III		
				Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
SK10 Meningkatnya kepatuhan kendaraan bermotor memenuhi active dan passive safety						0			0			33%
IKK 10.1	Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman	Keg	1	1	0	0	1	0	0	1	1	100%
IKK 10.2	Jumlah kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala di daerah	Keg	4	4	0	0	4	0	0	4	0	0
IKK 10.4	Jumlah Alat Pengujian berkala yang menerapkan blue full cycle	Unit	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0
SK11 Menurunnya jumlah titik konflik lalu lintas jalan						0				0		31%
IKK 11.1	Jumlah Perlengkapan jalan yang dibangun dan dioperasikan sesuai dengan spesifikasi teknis	Unit	871	871	0	0	871	0	0	871	94	11%
IKK 11.2	Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman	Lokasi	12	12	0	0	12	0	0	12	6	50%
SK4 Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Kementerian Perhubungan						100%			100%			100%
IKK 4.1	Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat	Keg	1	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
IKK 4.2	Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat	Dok	1	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
IKK 4.3	Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan	Dok	2	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%
IKK 4.4	Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat	Keg	1	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
IKK 4.5	Tindak Lanjut Rekomendasi Audit / Pemeriksaan	Dok	1	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
IKK 4.6	Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Dok	2	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%
IKK 4.7	Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) Ditjen Perhubungan Darat	Keg	2	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%
IKK 4.8	Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)	Keg	1	1	1	100%	1	1	100%	1	1	100%
IKK 4.9	Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa	Keg	2	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%
IKK 4.10	Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja	Keg	3	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%
IKK 4.11	Kegiatan mendukung Pembangunan ZI	Keg	2	2	2	100%	2	2	100%	2	2	100%

Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Tw I			Tw II			Tw III		
			Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
Rata – Rata Persentase Capaian Sasaran Kegiatan					51%			51%			70%
Rata – Rata Persentase Capaian Indikator Kinerja Kegiatan					62,07%			62,39%			80,51%
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% (IKP ≥ 100%)					18			18			22
Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan kurang dari 100% (0≤IKP ≤ 100%)					11			11			7

Selama tahun 2025, ada 8 Sasaran Kegiatan (SK) dan di dalamnya ada 29 IKK Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara. Penjelasan capaian IKK untuk setiap Sasaran Kegiatan adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan 2. Meningkatnya konektivitas jaringan transportasi DTPK

Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara merupakan salah satu Balai di bawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan yang mempunyai peran strategis dalam mendorong pemangku kepentingan melaksanakan kebijakan dan strategi pembangunan di bidang transportasi darat yang dirumuskan dalam RPJMN dan Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Tahun 2025-2029. Kegiatan pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara mengawal dan memastikan program-program prioritas pembangunan nasional direncanakan, dan dilaksanakan, memiliki daya saing dan nilai tambah serta dapat memberikan manfaat pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga hasil pembangunan dan pelayanan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara dalam IKK membangun negara sesuai tugas dan wewenangnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan negara. Untuk mendukung kebijakan tersebut strategi yang dilakukan oleh Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara adalah dengan mewujudkan pelayanan transportasi darat yang handal, berdaya saing dan memberikan nilai tambah dalam rangka mewujudkan konektivitas dan peningkatan angkutan perkotaan.

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2 diukur melalui 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 2.1 Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan Jalan

IKK 2.1 Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan Jalan

a.1. Definisi Indikator Kinerja

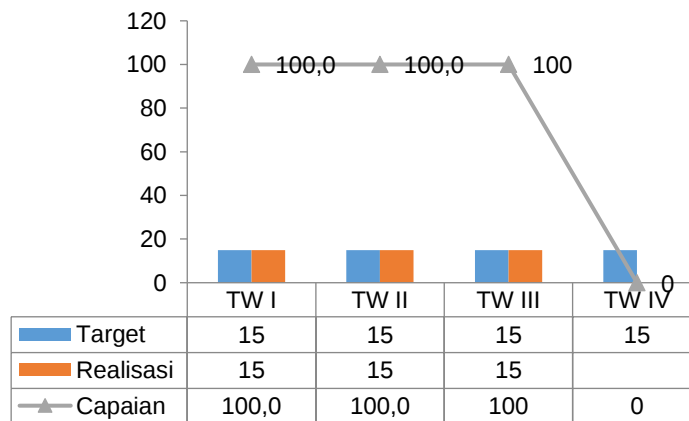
Jumlah layanan subsidi transportasi angkutan jalan adalah perbandingan antara jumlah realisasi pelayanan angkutan jalan perintis di jalan nasional dengan jumlah pelayanan angkutan jalan perintis yang direncanakan. Untuk menghitung Indikator Kinerja jumlah layanan subsidi transportasi angkutan jalan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 1.1 = \frac{Jumlah\ trayek\ realisasi\ pada\ tahun\ (n)}{Jumlah\ trayek\ yang\ direncanakan} \times 100\%$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Target Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja Jumlah layanan subsidi transportasi angkutan jalan triwulan III (tiga) sebesar 15 trayek sehingga capaian mencapai 100% jika dibandingkan dengan target Revisi I Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebesar 15 trayek maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Jumlah layanan subsidi transportasi angkutan jalan.

Grafik I.1 Capaian IKK jumlah layanan subsidi transportasi angkutan jalan Triwulan III Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP-DRJD 5958 Tahun 2024 Tentang Penetapan Jaringan Trayek Jalan Perintis Tahun 2025, terdapat sebanyak 15 trayek yang di tetapkan di provinsi maluku utara untuk di layani oleh keperintisan angkutan jalan sebagaimana terdapat pada **LAMPIRAN**. Dari total 15 trayek jalan perintis , sebagai berikut.

NO	TRAYEK	AWAL	ADD
1	Toliwang - Tobelo (Usulan Baru)	576	506
2	Tobelo-Galela-Saluta-Tanjung Jere (Usulan Baru)	576	524,5
3	Tobelo-Jikomoi (Perpendekan Rute)	288	268,5
4	Pasar Fogi-Pelabuhan Fery-Sanana-Pasar Pogi	576	510
5	Weda - Kobe Sawai (Usulan Baru)	576	510

6	Gorua - Bere-Bere - Daruba (Usulan Baru)	288	264
7	Wayabula-Daruba (Usulan Baru)	288	262
8	Weda-Bisui (Usulan Baru)	288	260
9	Pel.Penyeberangan Rum-Ter. Sarimalaha	576	509
10	Bibinoi-Babang-Wayaua	288	258
11	Belang Belang - Labuha- Kubung	288	249
12	Term.Transgoal-Term.Jailolo-Desa Susupu	576	511
13	Iga-Subaim	288	252
14	Terminal Fogi – Manaf	576	508
15	Tobelo - Trans sukamaju	576	535
TOTAL		6624	5927

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Tahun 2025, terdapat perubahan Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan terhadap konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi menjadi indikator kinerja Jumlah layanan subsidi transportasi angkutan jalan hal ini dikarenakan terdapat perubahan indikator kinerja pada renstra kementerian perhubungan yang disesuaikan dengan visi misi presiden. target tahun 2025 berubah dari persentase 100% ke 15 trayek.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun Faktor Keberhasilan tercapainya indikator Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional antara lain:

1. Memudahkan mobilisasi masyarakat daerah terpencil di Provinsi Maluku Utara;
2. Menjadi konektivitas antar Kabupaten di Provinsi Maluku Utara.
3. Dipengaruhi oleh komitmen antara Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara dan pemerintah daerah dalam kegiatan pengembangan dan peningkatan pelayanan keperintisan angkutan jalan dalam meningkatkan perekonomian di wilayah maluku utara;
4. Masih diperlukannya angkutan keperintisan di daerah yang belum terjangkau oleh angkutan umum;

- Angkutan keperintisan menjadi salah satu pilihan transportasi yang murah bagi masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah.

- Faktor Kegagalan**

Adapun Faktor Kegagalan terhadap indikator Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional antara lain:

- Terlambatnya pencairan termin subsidi angkutan jalan kepada pihak operator sehingga pelayanan pada trayek tidak terlaksana secara maksimal;
- Kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan angkutan perintis yang telah disediakan;
- Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang adanya angkutan keperintisan;
- Kendala dalam mendapatkan BBM Bersubsidi karena kelangkaan di beberapa wilayah yang dilayani angkutan perintis sehingga harus menggunakan BBM Non-Subsidi;
- Kondisi angkutan jalan yang jauh dari layak dalam memberi layanan kepada pengguna jasa.

- Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Indikator Kinerja Pelaksanaan Keperintisan angkutan Jalan Nasional digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 1.1 = \frac{\text{Jumlah Trayek realisasi pada tahun (n)}}{\text{Jumlah Trayek yang direncanakan}} \times 100\%$$

- Capaian Kinerja**

Capaian Indikator Kinerja Jumlah layanan subsidi transportasi angkutan jalan Tahun 2025 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yaitu tercapainya target pelayanan trayek dan kebermanfaatan dalam pelayanan. Capaian trayek untuk masing-masing trayek dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	RUTE	TARGET	REALISASI
		Rit Tahun 2025	Rit
1	TOLIWANG – TOBELO	506	218

2	TOBELO-GALELA-SALUTA-TANJUNG JERE	524,5	237
3	TOBELO-JIKOMOI	268,5	125
4	PSR.FOGI-PEL.FERY-SANANA-PSR. POGI	510	222
5	WEDA - KOBE SAWAI	510	222
6	GORUA - BERE-BERE – DARUBA	264	120
7	WAYABULA-DARUBA	262	118
8	WEDA-BISUI	260	116
9	PEL.PENYEBERANGAN RUM-TER. SARIMALAHA	509	221
10	BIBINOI-BABANG-WAYAUUA	258	114
11	BELANG BELANG - LABUHA- KUBUNG	249	105
12	TERM.TRANSGOAL-TERM.JAILOLO-DESA SUSUPU	511	223
13	IGA – SUBAIM	252	108
14	TERMINAL FOG – MANAF	508	220
15	TOBELO - TRANS SUKAMAJU	535	247
	TOTAL	5927	2616

Terdapat realisasi pelayanan sampai dengan Triwulan III sebesar 15 trayek dengan target pelayanan selama setahun sebesar 15 Trayek, Maka :

$$IKK\ 1.1 = \frac{\text{Jumlah trayek realisasi pada tahun (n)}}{\text{Jumlah Trayek yang direncanakan}} \times 100\%$$

$$\text{Realisasi Triwulan III} = \frac{15\ \text{Trayek}}{15\ \text{Trayek}} = 100\%$$

Dari data realisasi operasional pelayanan angkutan jalan diatas maka dapat di hitung capaian indikator kegiatan, sebagai berikut:

Capaian Persentase Layanan Keperintisan Angkutan Jalan

$$= \frac{15\ \text{Trayek}}{15\ \text{Trayek}} * 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran terkait pelaksanaan Jumlah layanan subsidi transportasi angkutan jalan Tahun 2025 yaitu dengan nomenklatur 4637 - Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat dengan nomenklatur 051 – Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional). pagu anggaran sejumlah 8.590.557.000

dengan realisasi hingga Triwulan III Tahun 2025 sebesar Rp 6.874.056.880 atau sebesar 80,2%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Evaluasi trayek dan kebutuhan masyarakat secara berkala agar rute atau trayek yang disediakan sesuai dengan pola pergerakan penduduk;
2. Melakukan pengawasan terhadap operasional angkutan jalan perintis baik dari aspek kelaikan kendaraan dan ketepatan prosedural dalam menjalankan layanan angkutan jalan perintis;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap tingkat load factor keperintisan angkutan jalan agar dapat dilakukan evaluasi terhadap trayek-trayek yang telah memenuhi ambang batas minimal untuk diubah menjadi trayek komersil;
4. Melakukan usulan Penambahan armada di daerah dengan permintaan tinggi dan penggantian armada lama agar pelayanan lebih nyaman dan tepat waktu;
5. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap kinerja operator, ketepatan waktu, serta kepuasan pengguna.

Sasaran Kegiatan 5 : Meningkatnya rasio konektivitas jaringan transportasi angkutan penyeberangan

Dalam menggambarkan keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan 5 (lima) Meningkatnya Pelayanan Transportasi Darat menggunakan 2 (dua) IKK yaitu:

1. IKK 5 Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas;
2. IKK 6 Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP.

IKK 5 Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas

a.1 Definisi Indikator Kinerja

Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas adalah jumlah unit pelabuhan penyeberangan yang telah selesai dibangun dan telah berfungsi atau beroperasi secara efektif dalam melayani pergerakan orang dan/atau barang antarwilayah, sebagai bagian dari upaya peningkatan konektivitas antar pulau, antar wilayah, dan keterpaduan jaringan transportasi nasional.

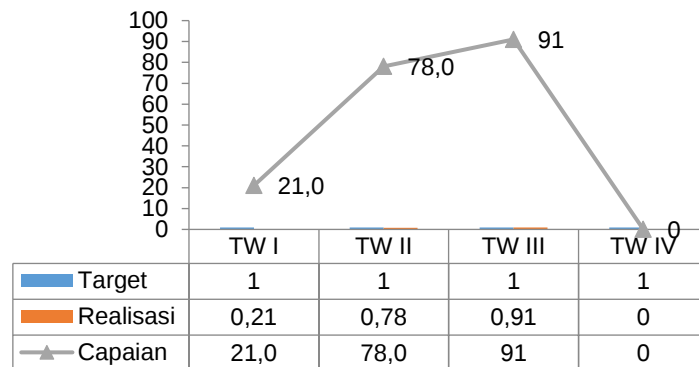
Untuk menghitung Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas dapat menggunakan rumus berikut:

$$IKK\ 5 = \frac{jumlah\ pelabuhan\ yang\ dibangun\ dan\ beroperasi}{...}$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas Triwulan III tahun 2025 tahap II sebesar 0,91% jika dibandingkan dengan target pada perjanjian kinerja 2025 sebesar 1 Unit maka capaian kinerja mencapai 91%.

Grafik II.3 Capaian IKK Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 1 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, BPTD Kelas II Maluku Utara terdapat 17 (tujuh belas) Pelabuhan Penyeberangan ASDP, namun sampai dengan tahun 2025 terdapat 21 (dua puluh satu) Pelabuhan Penyeberangan ASDP yang beroperasi di wilayah Provinsi Maluku Utara.

Daftar Pelabuhan Penyeberangan Provinsi Maluku Utara

DAFTAR REKAPAN PELABUHAN PENYEBERANGAN YANG BEROPERASI
DI PROVINSI MALUKU UTARA
TAHUN 2025

NO	NAMA PELABUHAN	PENGELOLA	KETERANGAN
1	PP. Bastiong	PT. ASDP	BEROPERASI
2	PP. Rum	PT. ASDP	BEROPERASI
3	PP. Sidangole	PT. ASDP	BEROPERASI
4	PP. Batang Dua	PEMKOT TERNATE	BEROPERASI
5	PP. Moti	PEMKOT TERNATE	BEROPERASI
6	PP. Dowora	PEMKOT TIDORE KEPULAUAN	BEROPERASI
7	PP. Sofifi	PEMKOT TIDORE KEPULAUAN	BEROPERASI
8	PP. Daruba	BPTD KLS II MALUKU UTARA	BEROPERASI
9	PP. Weda	BPTD KLS II MALUKU UTARA	BEROPERASI
10	PP. Tobelo	PEMKAB HALMAHERA UTARA	BEROPERASI
11	PP. Subaim	PEMKAB HALMAHERA TIMUR	BEROPERASI
12	PP. Patani	PEMKAB HALMAHERA TENGAH	BEROPERASI
13	PP. Makian	PEMKAB HALMAHERA SELATAN	BEROPERASI
14	PP. Kayoa	PEMKAB HALMAHERA SELATAN	BEROPERASI
15	PP. Babang	PEMKAB HALMAHERA SELATAN	BEROPERASI
16	PP. Saketa	PEMKAB HALMAHERA SELATAN	BEROPERASI
17	PP. Obi	PEMKAB HALMAHERA SELATAN	BEROPERASI
18	PP. Sanana	PEMKAB KEPULAUAN SULA	BEROPERASI
19	PP. Mangole	PEMKAB KEPULAUAN SULA	BEROPERASI
20	PP. Bobong	PEMKAB PULAU TALIABU	BEROPERASI
21	PP. Gebe	PEMKAB HALMAHERA TENGAH	BEROPERASI

- **Kronologi Target**

Tahun 2025, Indikator Kinerja Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas memiliki target 1 unit berdasarkan arahan pimpinan.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun keberhasilan pada kegiatan Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas sebagai berikut.

1. Komitmen pemerintah pusat dalam program pengembangan dan peningkatan pelayanan Pelabuhan SDP menggunakan Dana Alokasi Khusus untuk meningkatkan kenyamanan kepada pengguna jasa;
2. Terpenuhinya beberapa fasilitas di Pelabuhan Penyeberangan sehingga memberikan kenyamanan bagi pengguna jasa;
3. Operasional Pelabuhan penyeberangan berjalan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun kegagalan pada Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas sebagai berikut.

1. Minimnya pelayanan fasilitas yang memadai di pelabuhan penyeberangan sehingga memberikan ketidaknyamanan bagi pengguna jasa;
2. Terlambatnya pekerjaan kegiatan disebabkan oleh material yang terlambat datang ke lokasi disebabkan mobilitas yang tidak terjangkau;
3. Material tidak sesuai spesifikasi teknis.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja Triwulann III tahun 2025 pada Revisi I Perjanjian kinerja tahun 2025 adalah sebesar 1 Unit dengan persentase progres kegiatan sebesar 0,91% jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 sebesar 1 Unit maka capaian kinerja sebesar 91% untuk kegiatan pembangunan pelabuhan tahap I .

Untuk menghitung Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas dapat menggunakan rumus berikut:

IKK 5 = Jumlah Pelabuhan yang telah dibangun dan beroperasi

IKK 5 = 1 Unit atau sama dengan 0,91%

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian indikator kinerja Triwulan III tahun 2025 adalah :

IKK 5 = $0,91 \times 100\% = 91\%$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran 4637 – Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat 051 Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Baru dengan pagu anggaran senilai Rp. 8,030,000,000 dengan realisasi Triwulan III Tahun 2025 senilai Rp 6,663,872,350 maka capaian sebesar 82,99%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Meningkatkan pengawasan konstruksi melalui konsultan independen dan sistem audit real-time;
2. Memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengadaan serta pelaksanaan proyek;
3. Menjadikan pelabuhan sebagai pusat pertumbuhan wilayah baru.

IKK 6 Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP adalah Jumlah Layanan Subsidi Transportasi Angkutan ASDP dengan banyaknya rute atau lintasan penyeberangan yang mendapatkan subsidi dari pemerintah dan dilayani oleh PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) untuk menjamin

ketersediaan layanan transportasi bagi masyarakat di wilayah yang belum layak secara komersial.

pelayanan angkutan penyeberangan bersubsidi guna membangun konektivitas antar pulau di Maluku Utara sehingga kegiatan ini berguna untuk mendukung kegiatan perekonomian serta sosial politik masyarakat di wilayah Maluku Utara. Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP adalah perbandingan antara jumlah pelayanan Angkutan penyeberangan Perintis pada lintasan yang telah ditetapkan dengan jumlah daerah tertinggal, terpencil dan terluar.

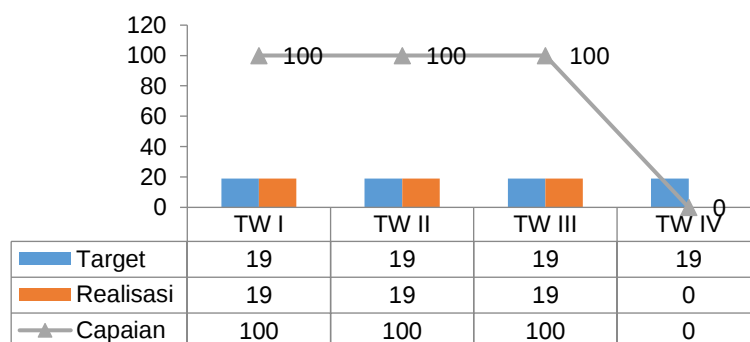
Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan jumlah total Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 6 = \frac{\text{Kawasan DTPK yang dilayani angkutan penyeberangan perintis}}{\text{Jumlah Kawasan DTPK yang ditetapkan}} \times 100\%$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III Terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP Triwulan III sebesar 19 lintas jika dibandingkan dengan target revisi I perjanjian kinerja tahun 2025 sebesar 19 lintas maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian IKK Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP tahun 2025.

Grafik 6 Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP Triwulan III Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

Sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP-DJPD 6838 Tahun 2024 tanggal 4 Desember 2024 Penetapan Lintas Penyeberangan Perintis Tahun Anggaran 2025, sebanyak 19 lintasan ditetapkan untuk dilayani Angkutan Penyeberangan Perintis. Dari jumlah lintas tersebut terdapat 19 (Sembilan Belas) lintas penyeberangan yang terlayani Kawasan Strategis Nasional sebagaimana dalam **Lampiran**. Dari total 19 Lintasan Angkutan Penyeberangan Perintis , sebagai berikut:

NO	LINTASAN	TARGET TRIP 1 TAHUN
1	DARUBA – DODOLA	286
2	DARUBA – KOLORAY	286
3	DARUBA – ZUM ZUM	286
4	TOBELO – SUBAIM	468
5	DOWORA – SOFIFI	274
6	BASTIONG – MOTI	238
7	MOTI – MAKIAN	238
8	MAKIAN – KAYOA	238
9	KAYOA – BABANG	239
10	BABANG – SAKETA	366
11	BABANG – MADAPOLO	83
12	MADAPOLO – OBI	83
13	OBI – SANANA	82
14	SANANA – MANGOLE	247
15	MANGOLE – BOBONG	77
16	KUPAL – MADIOLI	88
17	KUPAL – KASIRUTA	178
18	KASIRUTA – BOSOWA	178
19	BASTIONG – BATANG DUA	36
	TOTAL	3971

- **Kronologi Target Perjanjian Kinerja**

Target tahun 2025, indikator kinerja kegiatan Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP terhadap Meningkatnya rasio konektivitas jaringan transportasi angkutan penyeberangan ditetapkan sebesar 19 lintas, Target ditetapkan berdasarkan pertimbangan terhadap realisasi pelayanan pada tahun sebelumnya.

- **Realisasi Kinerja**

Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP adalah perbandingan antara jumlah realisasi pelayanan Angkutan penyeberangan Perintis yang telah ditetapkan dengan jumlah target pelayanan Angkutan penyeberangan Perintis yang telah ditetapkan. Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 6 = \frac{Jumlah\ Lintasan\ Realisasi\ angkutan\ Penyeberangan}{Jumlah\ Target\ Lintasan\ yang\ ditetapkan} \times 100\%$$

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun keberhasilan dalam kegiatan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Mendukung pertumbuhan ekonomi serta pemerataan pembangunan nasional pada daerah terpencil di wilayah maluku utara;
2. Meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antarwilayah yang menghubungkan pulau satu dengan yang lain di maluku utara sehingga dapat terjangkau oleh masyarakat terpencil di wilayah Provinsi Maluku Utara;
3. Memberikan layanan transportasi yang terjangkau bagi masyarakat.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun kendala yang terdapat dalam kegiatan indikator kinerja sebagai berikut :

1. Keterbatasan sarana angkutan penyeberangan di wialayah maluku utara sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam pelayanan sesuai jam operasional dikarenakan sati kapal melayani dua sampai tiga lintasan;
2. Keterlambatan operasional kapal karena gangguan teknis, cuaca, atau jadwal yang tidak pasti;
3. Kondisi cuaca yang tidak menentu menyebabkan pelayanan angkutan penyeberangan tidak optimal;
4. Koordinasi lemah antara Kementerian Perhubungan, ASDP, dan Pemerintah Daerah.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP Triwulan III Tahun 2025 terhadap target Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yaitu tercapainya target perjalanan pulang pergi dan kebermanfaatan dalam satu tahun pelayanan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP digunakan rumus sebagai berikut;

$$IKK\ 6 = \frac{\text{Jumlah Lintasan Realisasi angkutan Penyeberangan}}{\text{Jumlah Target Lintasan yang ditetapkan}} \times 100\%$$

Data Realisasi Pelayanan angkutan Penyeberangan Triwulan III

NO	LINTASAN	Realisasi
1	Babang - Saketa	216
2	Babang - Kayoa	136
3	Kayoa - Makian	136
4	Makian - Moti	140
5	Moti - Bastiong	141
6	Babang - Madopolo	35
7	Madopolo - Obi	35
8	Obi – Sanana	35
9	Sanana - Mangole	104
10	Mangole - Bobong	31
11	Kupal - Kasiruta	74
12	Kasiruta - Bosoa	50
13	Kupal - Mandioli	29
14	Tobelo - Subaim	254
15	Bastiong - Batang Dua	18
16	Sofifi - Dowora	106
17	Daruba - Zum Zum	166
18	Daruba - Dodola	166
19	Daruba - Koloray	166
	TOTAL	2027

Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP adalah sebagai berikut.

$$IKK\ 6 = \frac{\text{Jumlah Lintasan Realisasi angkutan Penyeberangan}}{\text{Jumlah Target Lintasan yang ditetapkan}} \times 100\%$$

$$IKK\ 6 = \frac{19}{19} \times 100\% = 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Dari data realisasi diatas, capaian kinerja Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP Triwulan III tahun 2025 sebesar 19 lintasan. Dimana persentase capaian merupakan hasil realisasi dibagi dengan target. Sehingga Capaian kinerja Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP Triwulan III tahun 2025 berhasil mencapai target sebesar 100%.

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran 4637 - Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat dengan nomenklatur 051 – Layanan angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional) terkait Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP Tahun 2025 mempunyai pagu anggaran sejumlah Rp. 26,952,754,000 dengan realisasi Triwulan III tahun 2025 sebesar Rp 14,285,764,694 atau sama dengan 53%

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Meningkatkan kualitas layanan penyeberangan bersubsidi dengan melaksanakan pengawasan terhadap operasional pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan;
2. Memperluas jangkauan wilayah yang dilayani serta memastikan subsidi tepat sasaran;
3. Mengembangkan sistem data terintegrasi antara Kementerian Perhubungan dan ASDP untuk menentukan lokasi prioritas subsidi.

Sasaran Kegiatan 7. Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi Jalan

Pencapaian Sasaran Kegiatan 7 diukur melalui 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 7.5 Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok;
2. IKK 7.7 Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI.

IKK 7.5 Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok

a.1 Definisi Indikator Kinerja

Monitoring adalah proses pemantauan secara sistematis dan berkelanjutan terhadap pelaksanaan kegiatan, program, atau kebijakan yang berkaitan dengan tugas dan fungsi utama (tupoksi) suatu instansi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana, standar pelayanan, serta indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Untuk menghitung Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok dapat menggunakan rumus berikut:

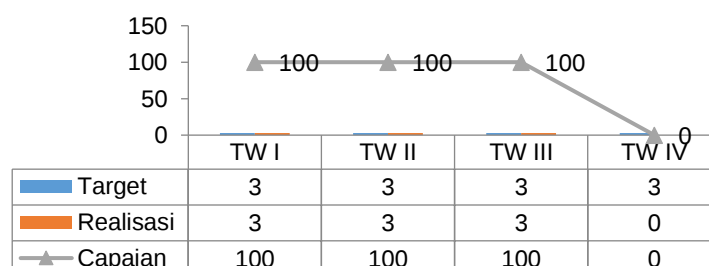
$$IKK\ 7.5$$

= Jumlah Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kegiatan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok Triwulan III tahun 2025 sebanyak 3 kegiatan jika dibandingkan dengan target pada Revisi I perjanjian kinerja 2025 sebesar 3 kegiatan maka capaian kinerja mencapai 100%.

Grafik II.4 Capaian IKK Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara mempunyai 4 (empat) unit kerja Eselon IV, sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Sarana Angkutan Jalan, Sungai Danau dan Penyeberangan;
3. Seksi Prasarana Angkutan Jalan, Sungai Danau dan Penyeberangan;
4. Seksi Lalu Lintas Angkutan Jalan, Sungai Danau Penyeberangan dan Pengawasan,

Monitoring dan Evaluasi (Monev) terkait peningkatan pelayanan tugas dan pokok adalah proses pemantauan dan penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa pelaksanaan tugas dan fungsi instansi berjalan sesuai standar, menghasilkan layanan yang berkualitas, serta berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan kepuasan masyarakat.

- **Kronologi Target**

Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok terhadap Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi Jalan memiliki target 3 Dokumen, hal ini berdasarkan arahan pimpinan dengan melihat realisasi kinerja tahun sebelumnya untuk optimalkan kinerja pada Balai.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun keberhasilan pada kegiatan sebagai berikut.

1. Adanya tujuan, indikator kinerja, dan target pelayanan yang terukur sejak awal;
2. Penyusunan rencana kegiatan Monev yang terdiri dari rencana kerja, jadwal, dan metode yang sistematis dan realistis;
3. Sistem informasi dan pelaporan kinerja yang terintegrasi.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun kegagalan pada kegiatan sebagai berikut.

1. Perencanaan kinerja tidak terarah dengan Tujuan, indikator, serta standar keberhasilan tidak dirumuskan secara spesifik dan terukur (non-SMART);
2. Tidak adanya pedoman teknis dan metodologi yang baku dalam pelaksanaan Monev sehingga Kegiatan Monev berjalan tanpa arah yang jelas dan hasilnya tidak dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan;
3. Rekomendasi kegiatan Monitoring evaluasi diabaikan dan tidak berdampak pada peningkatan pelayanan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja Triwulan III tahun 2025 pada Revisi I Perjanjian kinerja tahun 2025 adalah sebesar 3 Dokumen jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 sebesar 3 Dokumen maka capaian kinerja sebesar 100%.

Untuk menghitung Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok dapat menggunakan rumus berikut:

$$IKK\ 7.5 = \frac{\text{Jumlah Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$IKK\ 7.5 = 3 \text{ Kegiatan}$$

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian indikator kinerja Triwulan III tahun 2025 adalah :

$$IKK\ 7.5 = \frac{3}{3} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran kegiatan Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok terpecahkan pada setiap kode mak kegiatan

yang terdapat pada POK sehingga realisasi terdapat pada realisasi setiap kegiatan.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyusun rencana kerja Monev tahunan dan jangka panjang yang jelas, lengkap dengan jadwal, metode, dan standar evaluasi;
2. Melaksanakan evaluasi kegiatan berbasis bukti, cepat, transparan, dan mudah diakses oleh stakeholder terkait;
3. Melaksanakan pemantauan terhadap implementasi kegiatan teknis dari setiap seksi teknis.

IKK 7.7 Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI

a.1 Definisi Indikator Kinerja

Penyusunan dokumen teknis terkait TUSI adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan pendokumentasian secara sistematis semua informasi teknis yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi (TUSI) suatu unit atau instansi. Dokumen ini berfungsi sebagai pedoman operasional dan acuan standar agar seluruh kegiatan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, dan konsisten.

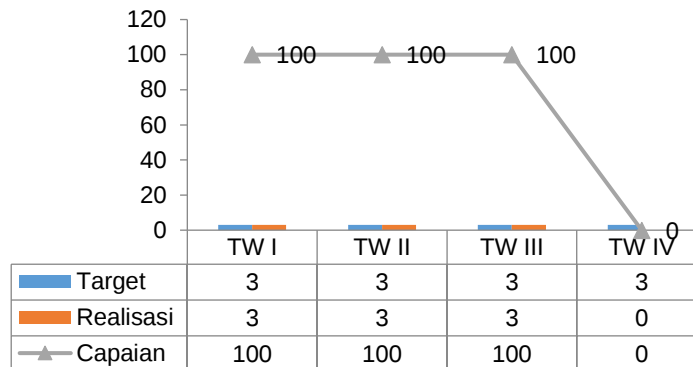
Untuk menghitung Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI dapat menggunakan rumus berikut:

$$IKK\ 7.7 = \text{Jumlah Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI}$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kegiatan Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI Triwulan III tahun 2025 sebanyak 3 kegiatan jika dibandingkan dengan target pada Revisi I perjanjian kinerja 2025 sebesar 3 kegiatan maka capaian kinerja mencapai 100%.

Grafik II.5 Capaian IKK Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang transportasi darat. Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara mempunyai 4 (empat) unit kerja Eselon IV, sebagai berikut :

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Sarana Angkutan Jalan, Sungai Danau dan Penyeberangan;
3. Seksi Prasarana Angkutan Jalan, Sungai Danau dan Penyeberangan;
4. Seksi Lalu Lintas Angkutan Jalan, Sungai Danau Penyeberangan dan Pengawasan.

- **Kronologi Target**

Tahun 2025, Indikator Kinerja Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI terhadap Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi Jalan memiliki target 3 kegiatan yang diperoleh dari capaian usulan seksi teknis untuk kegiatan tahunan balai.

- **Faktor keberhasilan**

Adapun keberhasilan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Dokumen teknis disusun secara terstruktur, fokus, dan sesuai kebutuhan organisasi;

2. Dokumen teknis berkualitas tinggi, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Dokumen selalu relevan, up-to-date, dan mendukung peningkatan kinerja organisasi.

- **Faktor kegagalan**

Adapun kendala dalam kegiatan ini sebagai berikut.

1. Dokumen teknis tidak fokus, tidak lengkap, dan sulit digunakan sebagai pedoman;
2. Dokumen menjadi tidak akurat, ambigu, atau sulit dipahami oleh pengguna;
3. Dokumen teknis tidak diterapkan secara konsisten, sehingga tidak berdampak pada peningkatan kinerja.

- **Realisasi Kinerja**

Kegiatan Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI untuk di tahun 2025 terdapat 3 kegiatan. Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI digunakan rumus sebagai berikut.

$$IKK\ 7.7 = \text{Jumlah Dokumen Teknis terkait TUSI}$$

$$IKK\ 7b = 3 \text{ Kegiatan}$$

- **Capaian Kinerja**

Dengan demikian, keberhasilan capaian kinerja Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI tahun 2025 terhadap target Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yaitu sebesar:

$$3/3 \times 100 = 100\%$$

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

1. Menyusun panduan kerja dan timeline penyusunan dokumen teknis yang jelas;
2. Dokumen teknis relevan, berbasis bukti, dan mudah diperbarui;
3. Menyusun dokumen sesuai peraturan perundang-undangan, kebijakan instansi, dan standar nasional/internasional.

Sasaran Kegiatan 8 Meningkatnya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik sektor transportasi ASDP

Pencapaian Sasaran Kegiatan 8 di ukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 8.1 Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM;
2. IKK 8.2 Jumlah operasional layanan Pelabuhan Penyeberangan sesuai SPM;
3. IKK 8.5 Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM.

IKK 8.1 Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM

a.1 Definisi Indikator Kinerja

Standar Pelayanan Minimal, yang selanjutnya disingkat SPM adalah ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Pelabuhan Penyeberangan sebagai tempat pelayanan jasa angkutan penyeberangan, wajib juga memenuhi SPM yang telah ditentukan dalam ketentuan perundangan yang berlaku guna memastikan kenyamanan dan keamanan pengguna jasa. Adapun BPTD Maluku Utara sebagai pengawas pemenuhan SPM di Pelabuhan SDP juga bersinergi dengan para operator Pelabuhan SDP yang ada di wilayah Maluku Utara untuk memeriksa dan mengevaluasi pemenuhan SPM pada pelabuhan-pelabuhan SDP yang ada di wilayah Maluku Utara tersebut.

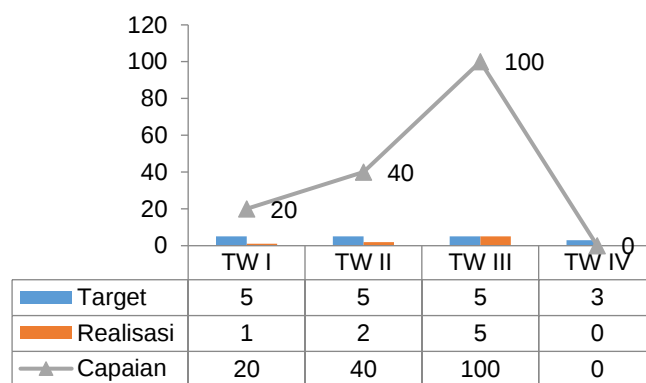
Untuk menghitung persentase Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP dapat menggunakan rumus berikut:

$$IKK2.3 = \frac{\text{jumlah pelabuhan yang memenuhi SPM}}{\text{jumlah pelabuhan yang dipantau}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM Pelabuhan SDP Triwulan III tahun 2025 sebanyak 5 Unit jika dibandingkan dengan target pada revisi I perjanjian kinerja 2025 sebesar 5 Unit maka capaian kinerja mencapai 100%.

Grafik II.5 Capaian IKK Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM Pelabuhan SDP Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan minimal. untuk meningkatkan aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan keteraturan dalam penyelenggaraan angkutan penyeberangan, perlu disusun standar pelayanan minimal. BPTD Maluku Utara melakukan pengawasan SPM pada setiap pelabuhan penyeberangan perintis maupun komersial dan berkoordinasi dengan dinas perhubungan.

Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) pelabuhan SDP merupakan persentase persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh Operator Pelabuhan penyeberangan dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan keteraturan dalam penyelenggaraan angkutan penyeberangan.

- **Kronologi Target**

Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM terhadap Meningkatnya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik sektor transportasi ASDP memiliki target 5 unit, hal ini berdasarkan arahan pimpinan dengan melihat realisasi tahun sebelumnya untuk optimalkan kenyamanan bagi para pengguna jasa.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun keberhasilan pada kegiatan sebagai berikut.

1. Pembangunan pelabuhan lebih tepat sasaran dan memenuhi standar pelayanan;
2. Pemeliharaan dan perawatan pelabuhan dilakukan secara berkala sehingga layak pakai, aman, dan nyaman bagi pengguna.;
3. Prosedur pelayanan di pelabuhan sesuai SPM, termasuk jadwal, tiket, dan penanganan darurat serta Penerapan SOP yang jelas dan konsisten.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun kegagalan pada kegiatan sebagai berikut.

1. Fasilitas dermaga, ruang tunggu, jalur kendaraan, dan fasilitas pendukung tidak memadai atau cepat rusak dan Tidak dilakukan pemeliharaan rutin dan perawatan;
2. Pelayanan tidak profesional, penumpang kurang puas, dan standar SPM tidak tercapai;
3. Petugas pelabuhan dan pengelola kurang terlatih dalam pelayanan publik, keselamatan, dan prosedur operasional.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja Triwulann III tahun 2025 pada Revisi I Perjanjian kinerja tahun 2025 adalah sebesar 5 Unit jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 sebesar 5 Unit maka capaian kinerja sebesar 100%.

Untuk menghitung Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{IKK 8.1} = \frac{\text{Jumlah Pelabuhan yang telah dilaksanakan SPM} \times 100\%}{\text{Target Pelabuhan yang dilaksanakan SPM}}$$

$$\text{IKK 8.1} = \frac{5 \text{ Pelabuhan} \times 100\%}{5 \text{ Pelabuhan}} = 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian indikator kinerja Triwulan III tahun 2025 adalah :

$$\text{IKK 8.1} = \frac{5 \text{ pelabuhan} \times 100\%}{5 \text{ pelabuhan}} = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran 4640 – Pemantauan dan Evaluasi dengan nomenklatur 923- pemantauan dan evaluasi serta pelaporan terkait Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM pagu anggaran senilai Rp. 68.500.000 dengan realisasi Triwulan III Tahun 2025 senilai Rp 68.500.000 maka capaian sebesar 100%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melaksanakan survei kebutuhan masyarakat, arus penumpang, kendaraan, dan barang untuk menentukan prioritas pembangunan dan peningkatan Pelabuhan;
2. Melaksanakan pemeliharaan rutin dan perawatan berkala untuk menjaga kondisi optimal;
3. Mengoptimalkan proses pelayanan agar cepat, efisien, dan transparan sesuai SPM.

IKK 8.2 Jumlah operasional layanan Pelabuhan Penyeberangan sesuai SPM

a.1 Definisi Indikator Kinerja

Operasional layanan pelabuhan penyeberangan sesuai SPM adalah pelaksanaan seluruh kegiatan di pelabuhan penyeberangan—mulai dari kedatangan kapal, bongkar muat penumpang dan kendaraan, hingga keberangkatan kapal—yang dilakukan secara aman, cepat, nyaman, efisien, dan sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM) yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

SPM menetapkan kriteria minimal pelayanan yang harus dipenuhi agar masyarakat menerima layanan publik yang layak, meliputi:

1. Keselamatan
2. Kenyamanan
3. Kecepatan dan Efisiensi
4. Kemudahan Akses dan Informasi
5. Pelayanan Profesional

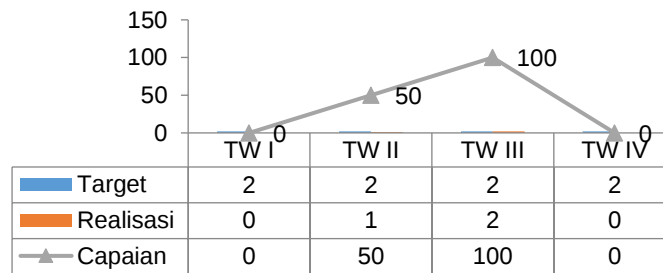
Untuk menghitung persentase Persentase Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) di Pelabuhan SDP dapat menggunakan rumus berikut:

$$IKK2.3 = \frac{\text{jumlah pelabuhan yang memenuhi SPM}}{\text{jumlah pelabuhan yang dipantau}} \times 100\%$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi Jumlah operasional layanan Pelabuhan Penyeberangan sesuai SPM Triwulan III tahun 2025 sebanyak 2 Unit jika dibandingkan dengan target pada revisi I perjanjian kinerja 2025 sebesar 2 Unit maka capaian kinerja mencapai 100%.

Grafik II.5 Capaian IKK Jumlah operasional layanan Pelabuhan
Penyeberangan sesuai SPM Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan minimal. untuk meningkatkan aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan keteraturan dalam penyelenggaraan angkutan penyeberangan, perlu disusun standar pelayanan minimal. BPTD Maluku Utara melakukan pengawasan SPM pada setiap pelabuhan penyeberangan perintis maupun komersial dan berkoordinasi dengan dinas perhubungan.

Persentase pelaksanaan Standar Pelayanan Minimum (SPM) pelabuhan SDP merupakan persentase persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh Operator Pelabuhan penyeberangan dalam memberikan pelayanan untuk meningkatkan aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan, dan keteraturan dalam penyelenggaraan angkutan penyeberangan.

- **Kronologi Target**

Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah operasional layanan Pelabuhan Penyeberangan sesuai SPM Tahun 2025 terhadap Meningkatnya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik sektor transportasi ASDP memiliki target 2 unit, hal ini berdasarkan arahan pimpinan dengan melihat realisasi tahun sebelumnya untuk optimalkan kenyamanan bagi para pengguna jasa.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun keberhasilan pada kegiatan sebagai berikut.

1. Operasional layanan berjalan lancar dan teratur;
2. Tidak terjadi penumpukan atau kekosongan layanan;
3. Layanan tetap beroperasi secara berkesinambungan.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun kegagalan pada kegiatan sebagai berikut.

1. Keterbatasan armada kapal pada lintasan tertentu;
2. Manajemen jadwal kapal yang tidak efisien (misalnya, tidak sinkron antara waktu bongkar muat dan keberangkatan);
3. Ketidakpuasan pengguna jasa (keluhan masyarakat).

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja Triwulann III tahun 2025 pada Revisi I Perjanjian kinerja tahun 2025 adalah sebesar 2 Unit jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 sebesar 2 Unit maka capaian kinerja sebesar 100%.

Untuk menghitung Jumlah operasional layanan Pelabuhan Penyeberangan sesuai SPM dapat menggunakan rumus berikut:

$$\text{IKK 8.2} = \frac{\text{Jumlah Pelabuhan yang dioperasikan sesuai SPM}}{\text{Target Pelabuhan yang dioperasikan sesuai SPM}} \times 100\%$$

$$\text{IKK 8.2} = \frac{2 \text{ Pelabuhan}}{2 \text{ Pelabuhan}} \times 100\% = 100\%$$

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian indikator kinerja Triwulan III tahun 2025 adalah :

$$\text{IKK 8.2} = \frac{2 \text{ pelabuhan}}{2 \text{ pelabuhan}} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran 4640 – Pemantauan dan Evaluasi dengan nomenklatur 923- pemantauan dan evaluasi serta pelaporan terkait Jumlah Pelabuhan

Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM pagu anggaran senilai Rp. 68.500.000 dengan realisasi Triwulan III Tahun 2025 senilai Rp 68.500.000 maka capaian sebesar 100%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan perawatan berkala (preventive maintenance);
2. Penyusunan jadwal kapal berbasis data permintaan riil (demand based scheduling);
3. Menerapkan SOP pengawasan kinerja kapal dan Pelabuhan;
4. Melakukan audit internal SPM secara periodik dan tindak lanjut hasil evaluasi.

IKK 8.5 Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM

a.1 Definisi Indikator Kinerja

Operasional Layanan Kapal Kerja adalah kegiatan operasional yang dilakukan oleh kapal khusus milik pelabuhan atau operator untuk mendukung kelancaran, keselamatan, dan keteraturan kegiatan pelabuhan penyeberangan sesuai standar pelayanan minimal yang berlaku.

Artinya, layanan kapal kerja bukan kapal penyeberangan utama yang mengangkut penumpang dan kendaraan, tetapi kapal pendukung operasional pelabuhan yang berfungsi memastikan seluruh kegiatan pelabuhan berjalan aman dan efisien.

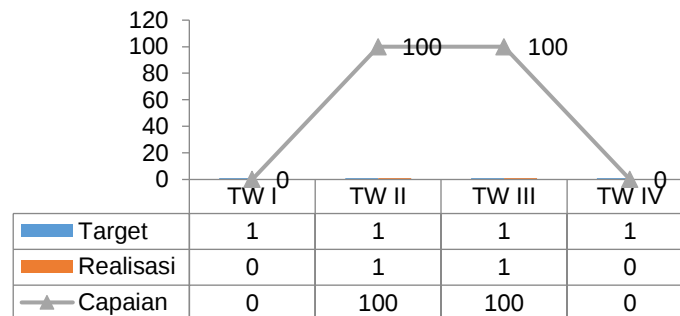
Untuk menghitung Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM dapat menggunakan rumus berikut:

$$IKK\ 8.5 = \frac{\text{jumlah kapal kerja sesuai SPM}}{\text{jumlah kapal kerja yang tersedia}}$$

a.2 Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM Triwulan III tahun 2025 sebanyak 1 Unit jika dibandingkan dengan target pada revisi I perjanjian kinerja 2025 sebesar 1 Unit maka capaian kinerja mencapai 100%.

Grafik II.5 Capaian IKK Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2002 tentang Perkapalan yang mengatur pengoperasian kapal, kelaikan, sertifikasi dan lain-lain. kapal kerja” adalah kapal yang digunakan untuk keperluan operasional (seperti support vessel, kapal tongkang, kapal kerja lepas pantai, atau pengangkutan barang di perairan), maka dasar hukum di atas menjadi acuan. Namun penting untuk juga memperhatikan regulasi spesifik seperti: Kelaikan kapal dan sertifikasi kapal prosedur pengukuran kapal diatur, misalnya dalam SOP pengukuran kapal yang mencantumkan dasar hukum: UU No.17/2008, PP No.51/2002, Peraturan Presiden No.31/2021 tentang Penyelenggaraan di Bidang Pelayaran dan Persyaratan operasional kapal di sungai/danau misalnya mencantumkan pemenuhan SPM kapal sungai dan danau dalam regulasi daerah.

• Kronologi Target

Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM Tahun 2025 terhadap Meningkatnya Indeks kepuasan

masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik sektor transportasi ASDP memiliki target 1 unit, hal ini berdasarkan arahan pimpinan.

- **Faktor Keberhasilan**

Adapun keberhasilan pada kegiatan sebagai berikut.

1. Dokumen dan sertifikat kelaikan kapal (Certificate of Seaworthiness) sesuai jenis kapal kerja;
2. Awak kapal bersertifikat dan tidak ada pelanggaran disiplin yang mengganggu operasional;
3. Penggunaan bahan bakar sesuai spesifikasi saat melakukan operasional kegiatan.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun kegagalan pada kegiatan sebagai berikut.

1. Kapal kerja mengalami kerusakan mesin, lambung, atau peralatan navigasi yang menghambat operasi;
2. Kapal kerja tidak dilaksanakan perawatan berkala sesuai ketentuan dikarenakan anggaran di blokir pada POK Balai;
3. Tidak terdapat SOP pada kapal kerja serta tidak menjalankan SOP operasional kapal kerja.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja Triwulann III tahun 2025 pada Revisi I Perjanjian kinerja tahun 2025 adalah sebesar 1 Unit jika dibandingkan dengan target kinerja tahun 2025 sebesar 1 Unit maka capaian kinerja sebesar 100%.

Untuk menghitung Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM dapat menggunakan rumus berikut:

IKK 8.5 = Jumlah Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian indikator kinerja Triwulan III tahun 2025 adalah :

$$\text{IKK 8.5} = \frac{1 \text{ Unit}}{1 \text{ Unit}} \times 100\% = 100\%$$

1 Unit

- **Realisasi Anggaran**

Adapun anggaran 4670 – Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat dengan nomenklatur 923- pemantauan dan evaluasi serta pelaporan terkait Operasional kapal patroli dengan pagu anggaran senilai Rp. 316,000,000 dengan realisasi Triwulan III Tahun 2025 senilai Rp 211,200,000 maka capaian sebesar 66,8%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan perawatan terjadwal (planned maintenance) terhadap sistem mesin, navigasi, dan keselamatan;
2. Menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi berkelanjutan bagi awak kapal;
3. Melakukan evaluasi rutin terhadap pencapaian SPM dan tindak lanjut perbaikan.

Sasaran Kegiatan 9. Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang

Pencapaian Sasaran Kegiatan 9 diukur melalui 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 9.2. Jumlah Kegiatan pengawasan operasional angkutan barang
2. IKK 9.2a Jumlah Kegiatan Pengawasan Bengkel Karoseri
3. IKK 9.2b Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin
4. IKK 9.2c Pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan
5. IKK 9.2d Pengawasan Evaluasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan

IKK 9.2. Jumlah Kegiatan pengawasan operasional angkutan barang

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Kegiatan pengawasan operasional angkutan barang adalah rangkaian aktivitas pengendalian, pemantauan, pemeriksaan, dan penertiban yang dilakukan oleh pemerintah atau aparat berwenang (Kementerian Perhubungan, Dinas Perhubungan, dan Kepolisian) untuk memastikan bahwa penyelenggaraan angkutan barang menggunakan kendaraan bermotor di jalan berjalan tertib, aman, selamat, dan sesuai peraturan perundang-undangan serta Standar Pelayanan Minimal (SPM). Tujuan dari kegiatan pengawasan operasional angkutan barang adalah Menjamin keselamatan dan keamanan pengguna jalan, Mencegah pelanggaran seperti ODOL (Over Dimension Over Load), Menegakkan disiplin operasional dan perizinan angkutan barang, Menjaga ketertiban dan kelancaran lalu lintas, Menegakkan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dalam layanan angkutan barang, mengurangi kerusakan jalan dan infrastruktur akibat beban berlebih.

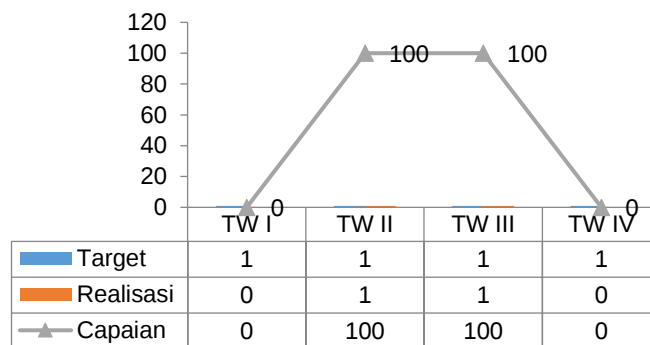
Untuk menghitung Indikator Kinerja Jumlah Kegiatan pengawasan operasional angkutan barang digunakan rumus sebagai berikut:

IKK 9.2 = Jumlah kegiatan pengawasan operasional angkutan barang yang dilaksanakan tahun (n) pada lokasi angkutan barang

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja Kegiatan pengawasan operasional angkutan barang Triwulan III tahun 2025 sebesar 1 lokasi jika dibandingkan dengan target Revisi I Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebesar 1 lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian berikut.

Grafik III.1 Kegiatan pengawasan operasional angkutan barang Triwulan III tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Merupakan dasar hukum utama penyelenggaraan dan pengawasan angkutan barang di jalan dijelaskan pada Pasal 138 – 141 Ketentuan umum penyelenggaraan angkutan barang dan Pasal 277 – 285 Pengawasan dan penegakan hukum angkutan barang. Setiap kegiatan angkutan barang harus memenuhi aspek keselamatan, keamanan, kelaikan jalan, dan izin operasional.

• Kronologi Target

Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan pengawasan operasional angkutan barang terhadap Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan

Barang memiliki target 1 lokasi yang diperoleh berdasarkan arahan pimpinan dan tersedianya anggaran kegiatan pada POK balai.

- **Keberhasilan kegiatan :**

Adapun keberhasilan dalam kegiatan sebagai berikut.

1. Ketepatan waktu pengiriman barang ke titik lokasi sehingga menjadi indikator utama kepuasan pelanggan;
2. Kegiatan operasional angkutan Barang tiba dalam kondisi baik;
3. Kegiatan operasional angkutan Barang menunjang efisiensi biaya transportasi.

- **Kegagalan kegiatan :**

Adapun kendala dalam kegiatan ini .

1. Tidak terdapat pemetaan kebutuhan barang dan rute yang akurat;
2. Tidak terdapat fasilitas pendukung di wilayah maluku utara seperti jembatan timbang, terminal barang, dan gudang logistik;
3. Distribusi tidak teratur karena minimnya perencanaan rute dan jadwal.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja Kegiatan pengawasan operasional angkutan barang pada triwulan III ditargetkan 1 lokasi dengan target setahun sebesar 1 lokasi, dalam pelaksanaan pada triwulan III realisasi indikator kinerja ini sebesar 100%.

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja adalah

IKK 9.2 = Jumlah kegiatan pengawasan operasional angkutan barang yang dilaksanakan tahun (n) pada lokasi angkutan barang

$$Capaian\ Kinerja = \frac{1\ lokasi}{1\ lokasi} = 100\%$$

- **Realisasi anggaran**

Adapun anggaran 4637 – Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat dengan nomenklatur 051 – layanan angkutan barang terkait Kegiatan pengawasan operasional angkutan barang dengan pagu anggaran senilai Rp.

1,748,646,000 dengan realisasi anggaran hingga Triwulan III senilai Rp. 705,544,434 maka capaian sebesar 40,35%;

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan pemetaan wilayah dan rute prioritas berdasarkan data permintaan barang dan potensi ekonomi daerah;
2. Menggunakan basis data logistik nasional untuk menentukan lokasi, volume, dan frekuensi distribusi barang bersubsidi;
3. Melibatkan pemerintah daerah dan pelaku usaha lokal agar perencanaan sesuai kondisi lapangan.

IKK 9.2a Jumlah Kegiatan Pengawasan Bengkel Karoseri

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Pengawasan bengkel karoseri adalah kegiatan yang dilakukan untuk memastikan seluruh proses pekerjaan di bengkel karoseri (pembuatan, perbaikan, atau modifikasi bodi kendaraan) berjalan sesuai dengan standar teknis, keselamatan, kualitas, dan ketentuan peraturan yang berlaku. Pengawasan bengkel karoseri adalah proses pengendalian dan penilaian terhadap seluruh kegiatan di bengkel karoseri untuk menjamin mutu, keselamatan, dan kepatuhan terhadap standar serta peraturan yang berlaku.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Jumlah Kegiatan Pengawasan Bengkel Karoseri.

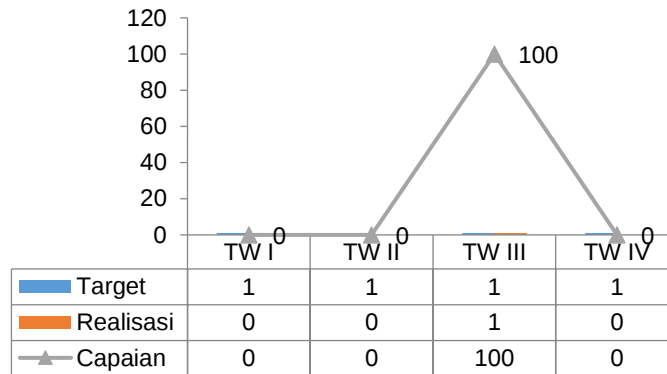
IKK 9.2a = Total kegiatan pengawasan bengkel karoseri yang dilaksanakan dalam satu periode

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja Jumlah Kegiatan Pengawasan Bengkel Karoseri Triwulan III tahun 2025 sebesar 1 lokasi jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebesar 1 lokasi maka capaian kinerja mencapai 100%.

Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK Jumlah Kegiatan Pengawasan Bengkel Karoseri.

Grafik III.1 Jumlah Kegiatan Pengawasan Bengkel Karoseri Triwulan III



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dasar hukum pengawasan bengkel karoseri di Indonesia, yang mengatur kegiatan pembuatan, perakitan, modifikasi, dan pengawasan terhadap karoseri kendaraan bermotor adalah Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Pasal 50–53 Mengatur mengenai rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor, termasuk kewajiban uji tipe kendaraan hasil karoseri.

- **Kronologi Target**

Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Kegiatan Pengawasan Bengkel Karoseri terhadap Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang memiliki target 1 lokasi yang diperoleh dari arahan pimpinan berdasarkan rencana kegiatan kinerja setiap seksi.

- **Keberhasilan kegiatan :**

Adapun keberhasilan dalam kegiatan sebagai berikut.

1. Tersedianya SDM Pengawas atau inspektur harus memiliki kompetensi teknis di bidang rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor;
2. Bengkel karoseri telah memiliki izin operasional dan sertifikat pengesahan rancang bangun;

3. Koordinasi dan kolaborasi antara Dinas Perhubungan, Kepolisian, lembaga sertifikasi, dan asosiasi karoseri terjalin baik dalam pengawasan karoseri di maluku utara.

- **Kegagalan kegiatan :**

Adapun kendala dalam kegiatan ini .

1. Petugas pengawas karoseri tidak memiliki keahlian teknis yang memadai dalam bidang karoseri atau rancang bangun kendaraan;
2. Terbatasnya anggaran sehingga fasilitas pengawasan seperti alat ukur, kendaraan operasional, sistem dokumentasi digital, atau biaya inspeksi lapangan tidak memadai;
3. Terdapat bengkel karoseri tidak memiliki izin operasional atau sertifikat pengesahan rancang bangun.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja Jumlah Kegiatan Pengawasan Bengkel Karoseri pada triwulan III ditargetkan 1 lokasi dengan target setahun sebesar 1 lokasi, dalam pelaksanaan pada triwulan III realisasi indikator kinerja ini sebesar 100%.

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja adalah

IKK 9.2a = Total kegiatan pengawasan bengkel karoseri yang dilaksanakan dalam satu periode

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{1 \text{ unit}}{1 \text{ unit}} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi anggaran**

Tidak terdapat anggaran kegiatan Jumlah Kegiatan Pengawasan Bengkel Karoseri pada POK balai.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melaksanakan pelatihan teknis dan sertifikasi kompetensi bagi pengawas di bidang rancang bangun, rekayasa, dan keselamatan kendaraan;
2. Meningkatkan penegakan sanksi administratif maupun hukum terhadap bengkel yang tidak memenuhi ketentuan;
3. Menyediaan Sarana, Prasarana, dan Anggaran yang Memadai untuk Menambah alat uji, kendaraan operasional, dan peralatan inspeksi bagi tim pengawas.

IKK 9.2b Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Pengawasan MRLL dan Andalalin adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh instansi berwenang Dinas Perhubungan atau Kementerian Perhubungan untuk memastikan bahwa pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas (MRLL), serta Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) dilaksanakan sesuai dengan peraturan, rencana teknis, dan izin yang telah disetujui. Tujuan utama memastikan agar kegiatan pembangunan, operasional, dan perubahan tata guna lahan tidak menimbulkan gangguan lalu lintas, serta tetap menjaga keselamatan, kelancaran, dan efisiensi pergerakan lalu lintas.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin.

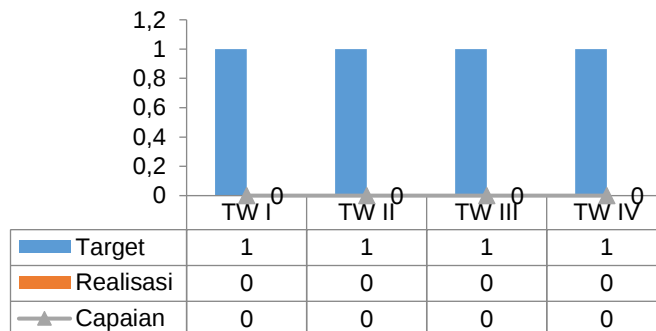
IKK 9.2b = Total kegiatan Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin yang dilaksanakan dalam satu periode

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin Triwulan III tahun 2025 sebesar 0 kegiatan jika dibandingkan dengan target Revisi I Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebesar 1 kegiatan maka capaian kinerja mencapai 0%.

Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin.

Grafik III.1 Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin Triwulan III Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dasar Hukum Pengawasan dan Evaluasi MRLL serta Andalalin tertuang dalam Undang–Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) Pasal 99 – 101 yang mengatur tentang Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas (MRLL) yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk menjamin keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas (K3L) dan Pemerintah berwenang melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan MRLL dan hasil Andalalin. serta Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak, serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas.

- **Kronologi Target**

Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin terhadap Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang memiliki target 1 kegiatan yang diperoleh dari capaian terhadap PK di Tahun sebelumnya dengan berdasarkan arahan pimpinan dengan pertimbangan rencana kerja seksi.

- **Keberhasilan kegiatan :**

Adapun keberhasilan dalam kegiatan sebagai berikut.

1. Pengembang pembangunan melaksanakan seluruh rekomendasi Andalalin dan hasil MRLL sesuai dengan dokumen yang disetujui;
2. Pelaksanaan kegiatan tidak menimbulkan gangguan signifikan terhadap arus lalu lintas;
3. Terjalinnya koordinasi antara Dinas Perhubungan, Dinas PUPR, Kepolisian, dan instansi perizinan dalam pengawasan Andalalin.

- **Kegagalan kegiatan :**

Adapun kendala dalam kegiatan ini.

1. Kurangnya Kapasitas dan Kompetensi Petugas Pengawas;
2. Minimnya anggaran sehingga kegiatan pengawasan sering tidak dilakukan secara rutin karena keterbatasan dana operasional;
3. Terdapat pengembang proyek tidak melaksanakan rekomendasi Andalalin yang telah disetujui.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja Kegiatan Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin pada triwulan III ditargetkan 0 kegiatan dengan target setahun sebesar 1 kegiatan, dalam pelaksanaan pada triwulan III realisasi indikator kinerja ini sebesar 0%.

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja adalah

Capaian Kinerja

$$= \frac{\text{Realisasi Jumlah Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin yang telah dilaksanakan}}{\text{Target Jumlah Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{0 \text{ keg}}{0 \text{ keg}} \times 100\% = 0\%$$

- **Realisasi anggaran**

Tidak terdapat anggaran Kegiatan Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin pada POK balai.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melaksanakan pelatihan teknis dan sertifikasi bagi petugas pengawas MRLL dan Andalalin;
2. Melaksanakan sosialisasi regulasi MRLL dan Andalalin kepada pengembang proyek sejak tahap perencanaan;
3. Melakukan perencanaan jadwal pengawasan rutin sebelum, selama, dan setelah proyek berjalan.

IKK 9.2c Pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan adalah kegiatan memantau, menilai, dan mengevaluasi seluruh proses pengadaan, pemasangan, dan pemeliharaan perlengkapan jalan untuk memastikan bahwa Spesifikasi dan kualitas perlengkapan jalan sesuai dengan standar teknis yang berlaku, Jumlah, lokasi, dan jenis perlengkapan jalan telah sesuai dengan rencana dan kebutuhan lalu lintas, Proses pengadaan berjalan transparan dan akuntabel, sesuai peraturan perundang-undangan, Pemeliharaan dan keberlanjutan fungsi perlengkapan jalan terjamin sehingga mendukung keselamatan, kelancaran, dan kenyamanan pengguna jalan.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan.

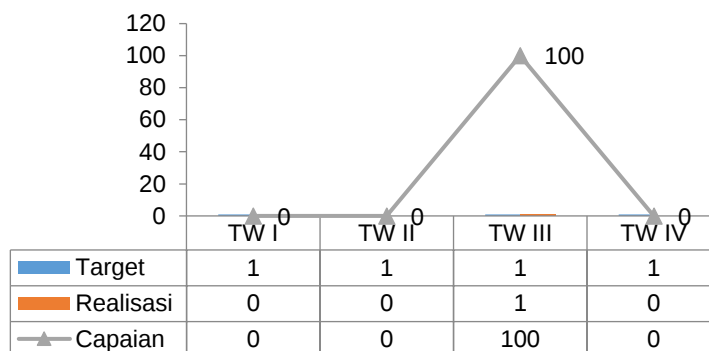
$$IKK\ 9.2c = \text{Total kegiatan Pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan yang dilaksanakan dalam satu periode}$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja Pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan Triwulan III tahun 2025 sebesar 1 kegiatan jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebesar 1 kegiatan maka capaian kinerja

mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK Pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan.

Grafik III.1 Kegiatan pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan Triwulan III



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan peraturan Direktorat Perhubungan Darat Nomor SK 4303/AJ.002/DRJD/2017 tentang petunjuk teknis pemeliharaan perlengkapan jalan. Sesuai dengan surat perjanjian kontrak pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan nomor: PL.107/2/11/BPTD KLS.II-MALUT/2024.

- **Kronologi Target**

Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan terhadap Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang memiliki target 1 kegiatan yang diperoleh dari arahan pimpinan dan rencana kegiatan seksi.

- **Keberhasilan kegiatan :**

Adapun keberhasilan dalam kegiatan sebagai berikut.

1. Perencanaan dan Spesifikasi yang Jelas Melaksanakan Inspeksi berkala untuk memastikan perlengkapan jalan dipasang sesuai spesifikasi;
2. Pengawas yang bertugas telah memiliki pengetahuan teknis tentang perlengkapan jalan;
3. Penerapan sistem monitoring berbasis GIS atau aplikasi pengawasan untuk memetakan lokasi perlengkapan jalan.

- **Kegagalan kegiatan :**

Adapun kendala dalam kegiatan ini .

1. Spesifikasi teknis material yang tidak sesuai standar;
2. Kurangnya SDM yang memiliki pengetahuan teknis tentang perlengkapan jalan;
3. Tidak terdapat pemanfaatan Teknologi sehingga tidak ada sistem monitoring inventarisasi digital.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja Kegiatan pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan pada triwulan III ditargetkan 1 kegiatan dengan target setahun sebesar 1 kegiatan dalam pelaksanaan pada triwulan III realisasi indikator kinerja ini sebesar 100%.

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja adalah

Capaian Kinerja

Realisasi pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan

$$= \frac{\text{Target Jumlah pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan}}{\text{Target Jumlah pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan}} \times 100\%$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{1}{1} \times 100 = 100\%$$

- **Realisasi anggaran**

Adapun anggaran 4639 – Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat dengan nomenklatur 052 – perlengkapan jalan terkait pengadaan perlengkapan jalan dengan pagu anggaran senilai Rp. 16,776,783,000 dengan realisasi anggaran hingga Triwulan III senilai Rp. 8,151,104,225 maka capaian sebesar 48,59%;

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menyusun rencana kebutuhan perlengkapan jalan secara detail berdasarkan kondisi jalan dan volume lalu lintas;
2. Melaksanakan pelatihan dan sertifikasi bagi pengawas terkait standar teknis perlengkapan jalan dan prosedur pengadaan;
3. Menetapkan jadwal inspeksi rutin dan inspeksi mendadak untuk memastikan pemasangan sesuai spesifikasi.

IKK 9.2d Pengawasan Evaluasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Pemeliharaan perlengkapan jalan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menjaga, memperbaiki, dan memastikan fungsi serta keselamatan perlengkapan jalan tetap optimal sesuai standar teknis yang berlaku. Perlengkapan jalan meliputi rambu lalu lintas, marka jalan, lampu penerangan jalan, guardrail, traffic light, dan fasilitas pendukung lainnya. Tujuan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan adalah Menjamin keselamatan pengguna jalan agar risiko kecelakaan berkurang, Mempertahankan kualitas dan fungsi perlengkapan agar tidak cepat rusak, Mengoptimalkan umur pakai perlengkapan jalan, sehingga penggunaan anggaran lebih efisien, Menjaga keteraturan dan kelancaran arus lalu lintas melalui penandaan dan penerangan yang baik.

Untuk menghitung Indikator Kinerja Pengawasan Evaluasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan.

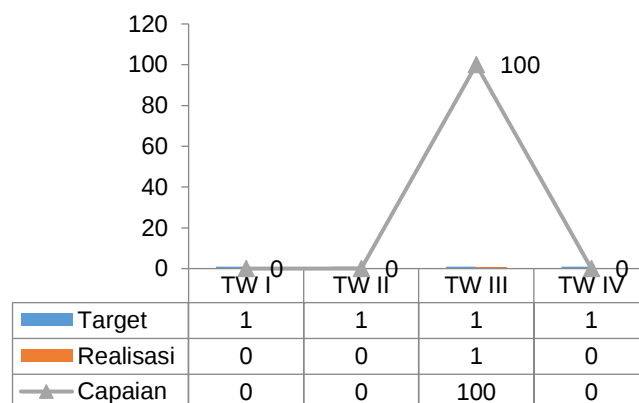
IKK 9.2d = Total kegiatan Pengawasan Evaluasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan yang dilaksanakan dalam satu periode

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja Pengawasan Evaluasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan Triwulan III tahun 2025 sebesar 1 kegiatan jika dibandingkan dengan target

Revisi I Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebesar 1 kegiatan maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK sebagai berikut.

Grafik III.1 Pengawasan Evaluasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan
Triwulan III Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan peraturan Direktorat Perhubungan Darat Nomor SK 4303/AJ.002/DRJD/2017 tentang petunjuk teknis pemeliharaan perlengkapan jalan. Sesuai dengan surat perjanjian kontrak pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan nomor: PL.107/2/11/BPTD KLS.II-MALUT/2024.

- **Kronologi Target**

Tahun 2025, terjadi perubahan Indikator Kinerja dikarenakan terjadi perubahan pada renstra. Sehingga Indikator Kinerja Kegiatan Pengawasan Evaluasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan terhadap Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang memiliki target 1 kegiatan yang diperoleh dari arahan pimpinan

- **Keberhasilan kegiatan :**

Adapun keberhasilan dalam kegiatan sebagai berikut.

1. Semua rambu, marka, lampu penerangan, dan fasilitas lain berfungsi sesuai standar;

2. Tingkat kecelakaan akibat perlengkapan jalan yang rusak menurun;
3. Jadwal pemeliharaan rutin dan korektif dilakukan tepat waktu.

- **Kegagalan kegiatan :**

Adapun kendala dalam kegiatan ini.

1. Pemeliharaan Tidak Rutin atau Tidak Tepat Waktu;
2. Kurangnya pengawasan sehingga tidak ada monitoring berkala, atau laporan pemeliharaan tidak ditindaklanjuti;
3. Sulit mendeteksi kerusakan atau perlengkapan hilang, laporan lambat dan tidak akurat.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja Pengawasan Evaluasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan pada triwulan III ditargetkan 1 kegiatan dengan target setahun sebesar 1 kegiatan, dalam pelaksanaan pada triwulan III realisasi indikator kinerja ini sebesar 100%.

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja adalah

Capaian Kinerja

$$= \frac{\text{Realisasi Jumlah pengawasan evaluasi pemeliharaan perlengkapan jalan}}{\text{Target Jumlah pengawasan evaluasi pemeliharaan perlengkapan jalan}}$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{1 \text{ Keg}}{1 \text{ keg}} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi anggaran**

Adapun anggaran 4639 – Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat dengan nomenklatur 051 – pemeliharaan perlengkapan jalan terkait pengadaan perlengkapan jalan dengan pagu anggaran senilai Rp. 3,582,200,000 dengan realisasi anggaran hingga Triwulan III senilai Rp. 1,887,036,250 maka capaian sebesar 52,68%;

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan penetapan jadwal inspeksi berkala untuk memastikan kondisi rambu, marka, dan penerangan jalan sesuai standar;
2. Melakukan perawatan rutin sebelum perlengkapan rusak parah, seperti pengecatan ulang marka atau pembersihan rambu;
3. Meningkatkan kompetensi petugas dalam inspeksi, analisis kondisi, serta pengoperasian sistem digital pengawasan.

Sasaran Kegiatan 10 Meningkatnya kepatuhan kendaraan bermotor memenuhi active dan passive safety

Pencapaian Sasaran Kegiatan 10 diukur melalui 3 (tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 10.1 Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman;
2. IKK 10.2 Jumlah kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala di daerah;
3. IKK 10.4 Jumlah Alat Pengujian berkala yang menerapkan blue full cycle.

IKK 10.1 Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman.

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan adalah kegiatan pemeriksaan dan penilaian terhadap rancangan, konstruksi, serta komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan teknis, persyaratan keselamatan, dan standar yang telah ditetapkan sebelum dilakukan pengesahan rancang bangun atau perakitan kendaraan. Pemeriksaan ini bertujuan untuk menilai kesesuaian desain dan konstruksi kendaraan dengan peraturan yang berlaku, menjamin aspek keselamatan dan kelayakan teknis kendaraan sebelum diproduksi atau digunakan di jalan, menjadi dasar penerbitan dokumen resmi seperti Surat Keterangan Rancang Bangun (SKRB) atau Surat Keterangan Uji Tipe (SKUT). Pemeriksaan fisik ini biasanya meliputi aspek-aspek seperti dimensi dan berat kendaraan, sistem rem, kemudi, dan suspensi, struktur rangka dan bodi, sistem penerangan dan perlengkapan keselamatan, identitas kendaraan (nomor rangka, mesin, dll.)

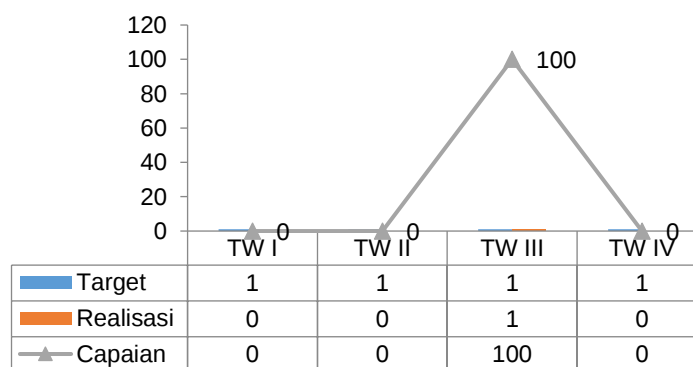
Untuk menghitung Indikator Kinerja jumlah Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman.

*IKK 10.1 = Total kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan
sesuai dengan pedoman yang dilaksanakan dalam satu periode*

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja jumlah Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman Triwulan III tahun 2025 sebesar 1 kegiatan jika dibandingkan dengan target Revisi I Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebesar 1 kegiatan maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian berikut.

Grafik III.1 Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman Triwulan III Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan (Permenhub) Nomor PM 33 Tahun 2018 tentang Pengujian Tipe Kendaraan Bermotor Pasal 3 – Pasal 8: Menjelaskan tahapan uji tipe, termasuk pemeriksaan fisik rancang bangun dan rekayasa kendaraan bermotor. Pemeriksaan fisik meliputi Dimensi kendaraan, Sistem rem, kemudi, dan suspensi, Struktur rangka, bodi, dan sistem keselamatan dan Identifikasi nomor rangka dan mesin. Hasil pemeriksaan fisik menjadi dasar penerbitan Surat Keterangan Rancang Bangun (SKRB) dan Surat Keterangan Uji Tipe (SKUT).

- **Kronologi Target**

Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman terhadap Meningkatnya kepatuhan kendaraan bermotor memenuhi active dan passive safety memiliki target 1

kegiatan yang diperoleh dari arahan pimpinan berdasarkan usulan rencana kerja seksi teknis.

- **Keberhasilan kegiatan :**

Adapun keberhasilan dalam kegiatan sebagai berikut.

1. Hasil Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan adalah Kesesuaian Desain & Dimensi;
2. Terjalannya Kerja sama antara bengkel rancang bangun dengan Balai sehingga mempercepat proses;
3. Memiliki SDM yang berkompetensi teknis yang memahami standar uji, spesifikasi teknis kendaraan, dan metode pengukuran.

- **Kegagalan kegiatan :**

Adapun kendala dalam kegiatan ini .

1. Kurangnya kompetensi teknis petugas yang tidak memahami standar pengukuran, jenis kendaraan, atau metode pemeriksaan;
2. Kendaraan gagal diperiksa atau hasilnya tidak sah karena dokumen tidak lengkap;
3. Pemeriksaan tidak mengikuti SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah ditetapkan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman pada triwulan III ditargetkan 1 kegiatan dengan target setahun sebesar 1 kegiatan, dalam pelaksanaan pada triwulan III realisasi indikator kinerja ini sebesar 100%.

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja adalah

*IKK 10.1 = Total kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan
sesuai dengan pedoman yang dilaksanakan dalam satu periode*

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{1 \text{ keg}}{1 \text{ keg}} \times 100\% = 100\%$$

- **Realisasi anggaran**

Adapun anggaran untuk kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman tidak terdapat pada POK balai.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melaksanakan Peningkatan pengawasan dokumen rancang bangun, agar data kendaraan konsisten dengan hasil pemeriksaan fisik;
2. Meningkatkan fungsi pengawasan internal terhadap hasil pemeriksaan dan laporan teknis;
3. Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan stakeholder terkait untuk meningkatkan pengawasan.

IKK 10.2 Jumlah kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala di daerah

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Uji Kalibrasi Alat Uji Berkala di Daerah adalah kegiatan pemeriksaan, pengujian, dan penyesuaian kembali terhadap alat-alat uji kendaraan bermotor yang digunakan di Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor (UPPKB) daerah untuk memastikan alat tersebut memberikan hasil pengukuran yang akurat, andal, dan sesuai standar nasional (SNI/ISO). Alat Uji Berkala adalah peralatan yang digunakan dalam kegiatan pengujian berkala kendaraan bermotor di UPPKB, misalnya:

- Alat uji rem
- Alat uji emisi gas buang
- Alat uji lampu dan arah pancaran
- Timbangan berat kendaraan (axle load)
- Alat uji kecepatan dan kebisingan

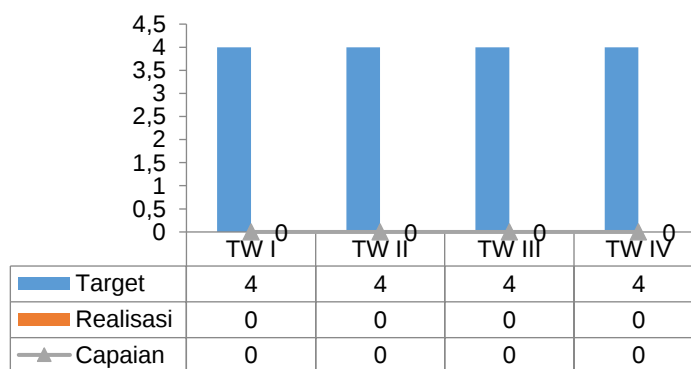
Untuk menghitung Indikator Kinerja Jumlah kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala di daerah.

IKK 10.2 = Total kegiatan Jumlah kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala di daerah yang dilaksanakan dalam satu periode

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala di daerah Triwulan III tahun 2025 sebesar 0 kegiatan jika dibandingkan dengan target Revisi I Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebesar 4 Kegiatan maka capaian kinerja mencapai 0%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian berikut.

Grafik III.1 Jumlah kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala di daerah Triwulan III Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

Dasar Hukum kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala adalah sebagai berikut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 55 Pengujian kendaraan bermotor wajib dilakukan dengan peralatan yang memenuhi standar teknis, Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan Pasal 94–97 Peralatan uji kendaraan harus dikalibrasi secara berkala agar hasil uji valid, Permenhub Nomor PM 133 Tahun 2015 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Pasal 20 Alat uji wajib dikalibrasi secara berkala oleh lembaga kalibrasi yang berwenang, Permenhub Nomor PM 85 Tahun 2018 Mengatur tata cara

akreditasi dan sertifikasi pengujian kendaraan, termasuk kewajiban kalibrasi alat secara periodik.

- **Kronologi Target**

Tahun 2025, Indikator Kinerja kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala di daerah terhadap Meningkatnya kepatuhan kendaraan bermotor memenuhi active dan passive safety memiliki target 4 kegiatan yang diperoleh dari arahan pimpinan berdasarkan usulan kinerja seksi teknis.

- **Keberhasilan kegiatan :**

Adapun keberhasilan dalam kegiatan sebagai berikut.

1. Memiliki SDM yang kompeten sehingga proses kalibrasi tepat, cepat, dan sesuai standar;
2. Tersedianya alat kalibrasi yang akurat dan terstandarisasi sehingga menunjang kegiatan berjalan dengan baik;
3. Pelaksanaan Pengawasan progres kegiatan dilakukan secara rutin sehingga membantu deteksi dini kendala dan perbaikan berkelanjutan

- **Kegagalan kegiatan :**

Adapun kendala dalam kegiatan ini .

1. Kurangnya SDM yang bersertifikat sehingga kalibrasi bisa tidak akurat;
2. Alat kalibrasi yang rusak dan tidak terstandar sehingga Proses kalibrasi terganggu, kualitas hasil menurun, atau kegiatan tertunda;
3. Pelaksanaan Pengawasan kegiatan tidak rutin sehingga masalah terlambat diketahui.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja kegiatan kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala di daerah pada triwulan III ditargetkan 4 kegiatan dengan target setahun sebesar 4 kegiatan, dalam pelaksanaan pada triwulan III realisasi indikator kinerja ini sebesar 0%.

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja adalah

Capaian Kinerja

Realisasi Jumlah kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala di daerah

$$= \frac{\text{Realisasi Jumlah kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala di daerah}}{\text{Target Jumlah kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala di daerah}}$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{0}{0} = 0\%$$

• **Realisasi anggaran**

Adapun anggaran 4639 – Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat dengan nomenklatur 052 – alat uji dan alat kalibrasi terkait terkait uji kalibrasi alat uji berkala dengan pagu anggaran senilai Rp. 164,000,000 dengan realisasi anggaran hingga Triwulan III senilai Rp. 0 maka capaian sebesar 0%;

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melaksanakan peningkatan SDM untuk menjamin proses kalibrasi akurat, cepat, dan sesuai standar;
2. Melaksanakan perawatan alat secara rutin;
3. Melakukan pembaharuan SOP kalibrasi dan disosialisasikan ke semua stakeholder.

IKK 10.4 Jumlah Alat Pengujian berkala yang menerapkan blue full cycle

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Alat Pengujian Berkala yang menerapkan *Blue Full Cycle* adalah perangkat lunak atau sistem testing yang menjalankan proses pengujian secara berulang, terjadwal, dan berkesinambungan dengan mengikuti prinsip *Blue Full Cycle*—yaitu pendekatan siklus penuh yang mencakup seluruh tahapan pengujian, mulai dari perencanaan, eksekusi, pemantauan, hingga evaluasi dan perbaikan secara berulang (continuous improvement).

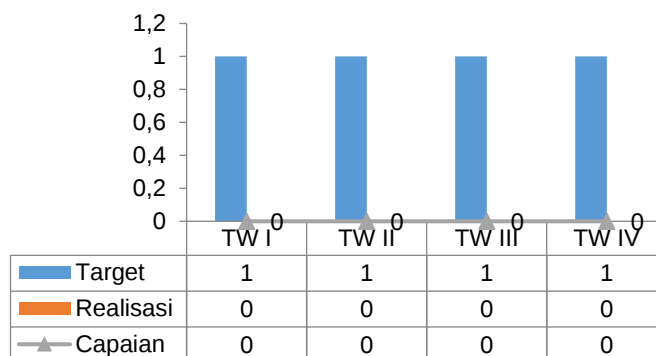
Untuk menghitung Indikator Kinerja Jumlah Alat Pengujian berkala yang menerapkan blue full cycle.

$$IKK\ 10.1 = \text{Total Jumlah Alat Pengujian berkala yang menerapkan blue full cycle dalam satu periode}$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja Jumlah Alat Pengujian berkala yang menerapkan blue full cycle Triwulan III tahun 2025 sebesar 0 Unit jika dibandingkan dengan target Revisi I Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebesar 1 Unit maka capaian kinerja mencapai 0%. Pencapaian ini digambarkan pada grafik capaian berikut.

Grafik III.1 Jumlah Alat Pengujian berkala yang menerapkan blue full cycle Triwulan III Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

Indikator kegiatan Jumlah Alat Pengujian Berkala yang Menerapkan *Blue Full Cycle* memiliki landasan hukum sebagai berikut.

1. Pengelolaan sarana prasarana dan mutu layanan yang diatur dalam UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
2. UU No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. PP No. 27 Tahun 2014 jo. PP No. 28 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara;
4. Penerapan *Blue Full Cycle* juga diperkuat oleh standar teknis seperti SNI ISO/IEC 17025:2017.

- **Kronologi Target**

Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Jumlah Alat Pengujian Berkala yang Menerapkan *Blue Full Cycle* terhadap Meningkatnya kepatuhan kendaraan bermotor memenuhi active dan passive safety memiliki target 1 unit, diperoleh dari Target draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara 2025-2029 yang merupakan asumsi proyeksi arahan pimpinan pada rapat Renstra 2025-2029. Memasuki Triwulan III tahun 2025 terdapat perubahan terhadap Sasaran Kegiatan berikut Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada draft Renstra yang merujuk hingga akhirnya Revisi I Perjanjian Kinerja. IKK yang mengalami perubahan tentunya merubah target yang ada.

- **Keberhasilan kegiatan :**

Adapun keberhasilan dalam kegiatan sebagai berikut.

1. Terwujudnya penerapan *Blue Full Cycle* pada seluruh alat pengujian berkala sehingga proses perencanaan, penggunaan, pemeliharaan, kalibrasi, serta evaluasi alat dapat berjalan secara terpadu, terdokumentasi, dan berkesinambungan;
2. Penerapan *Blue Full Cycle* pada alat pengujian berkala berhasil meningkatkan keandalan, akurasi, dan kesesuaian alat dengan standar teknis sehingga mendukung pencapaian kualitas layanan yang lebih optimal;
3. Alat pengujian berkala dikelola melalui *Blue Full Cycle* secara penuh untuk menjamin kesiapan dan kualitas pengujian.

- **Kegagalan kegiatan :**

Adapun kendala dalam kegiatan ini .

1. Penerapan *Blue Full Cycle* pada alat pengujian berkala belum tercapai sepenuhnya, ditunjukkan oleh masih rendahnya jumlah alat yang memenuhi seluruh tahapan pengelolaan mulai dari perencanaan, penggunaan, pemeliharaan, kalibrasi, hingga evaluasi.
2. Sebagian alat pengujian belum menjalankan *Blue Full Cycle*, sehingga indikator tidak tercapai;
3. Manajemen siklus penuh alat pengujian belum terlaksana secara konsisten.

- **Realisasi Kinerja**

Pada triwulan III, target kinerja Jumlah Alat Pengujian berkala yang menerapkan blue full cycle pada satu unit alat pengujian berkala telah tercapai, dengan realisasi sebesar 1 unit. Hal ini menunjukkan bahwa ada alat pengujian yang memenuhi seluruh tahapan *Blue Full Cycle*, meliputi perencanaan, penggunaan, pemeliharaan, kalibrasi, pencatatan, dan evaluasi secara menyeluruh.

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja adalah

Capaian Kinerja

$$= \frac{\text{Realisasi Jumlah Alat Pengujian berkala yang menerapkan blue full cycle}}{\text{Target Jumlah Alat Pengujian berkala yang menerapkan blue full cycle}}$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{1 \text{ Unit}}{1 \text{ Unit}} = 100\%$$

- **Realisasi anggaran**

Adapun anggaran 4639 – Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat dengan nomenklatur 052 – alat uji dan alat kalibrasi terkait terkait uji kalibrasi alat uji berkala dengan pagu anggaran senilai Rp. 164,000,000 dengan realisasi anggaran hingga Triwulan III senilai Rp. 0 maka capaian sebesar 0%;

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Menetapkan prioritas alat yang akan menerapkan *Blue Full Cycle*;
2. Melaksanakan peningkatan SDM dengan melakukan pelatihan teknis terkait penggunaan, perawatan, kalibrasi, dan dokumentasi siklus pengelolaan alat;
3. Membangun sistem pemantauan berkala, baik manual maupun digital, untuk memantau status siklus alat.

Sasaran Kegiatan 11 Menurunnya jumlah titik konflik lalu lintas jalan

Pencapaian Sasaran Kegiatan 11 di ukur melalui 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 11.1 Jumlah Perlengkapan jalan yang dibangun dan dioperasikan sesuai dengan spesifikasi teknis;
2. IKK 11.2 Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman.

IKK 11.1 Jumlah Perlengkapan jalan yang dibangun dan dioperasikan sesuai dengan spesifikasi teknis

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Perlengkapan jalan yang dibangun dan dioperasikan sesuai dengan spesifikasi teknis adalah seluruh fasilitas pendukung jalan, termasuk rambu, marka, guardrail, lampu penerangan, trotoar, drainase, dan elemen keselamatan lainnya, yang telah dibangun, dipasang, dan dioperasikan sesuai dengan standar teknis, norma, dan ketentuan yang berlaku, sehingga menjamin fungsi, keamanan, kenyamanan, dan keselamatan pengguna jalan. Kebutuhan Perlengkapan Jalan dalam rangka mewujudkan keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Pemenuhan kebutuhan Perlengkapan Jalan merupakan perhitungan dari 9 (Sembilan) item Perlengkapan Jalan dengan satuan yang berbeda. Adapun 9 (Sembilan) item dimaksud meliputi:

1. Marka Jalan;
2. Rambu Lalu Lintas;
3. Patok Lalu Lintas;
4. Paku Jalan;
5. Pagar Pengaman Jalan;
6. Alat Penerangan Jalan;
7. Lampu Peringatan Pemakai Jalan;
8. Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas;
9. Cermin Tikungan.

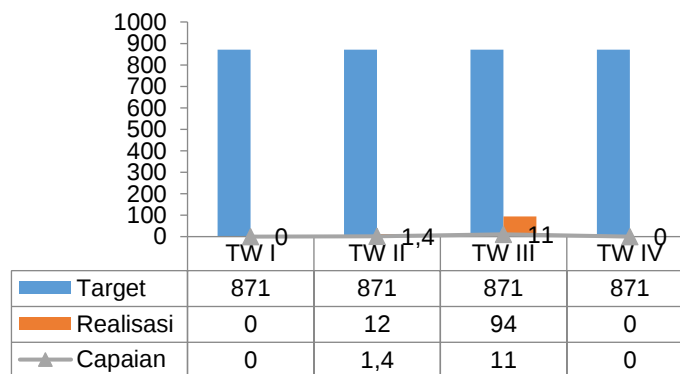
Untuk menghitung Indikator Kinerja Jumlah Perlengkapan jalan yang dibangun dan dioperasikan sesuai dengan spesifikasi teknis digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 11.1 = \frac{\text{Jumlah perlengkapan jalan yang dibangun dan beroperasi sesuai spesifikasi teknis}}{\text{Jumlah perlengkapan jalan yang harus dibangun dan beroperasi sesuai spesifikasi teknis}} \times 100\%$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja Jumlah Perlengkapan jalan yang dibangun dan dioperasikan sesuai dengan spesifikasi teknis Triwulan III tahun 2025 sebesar 94 Unit jika dibandingkan dengan target Revisi I Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebesar 871 Unit maka capaian kinerja mencapai 11%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian berikut.

Grafik III.1 Jumlah Perlengkapan jalan yang dibangun dan dioperasikan sesuai dengan spesifikasi teknis Triwulan III Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

Dasar Hukum Perlengkapan Jalan yaitu

- 1.Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan;
- 2.Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- 4.Permenhub No. 47 Tahun 2023 tentang Alat Penerangan Jalan mengatur spesifikasi teknis alat penerangan jalan (lampu jalan), termasuk persyaratan desain, efisiensi, dan kriteria pemasangan.

- **Kronologi Target**

Tahun 2025, target Perlengkapan jalan yang dibangun dan dioperasikan sesuai dengan spesifikasi teknis yang sebelumnya tercatat dengan satuan persentase sebesar 100%, tetapi terdapat revisi renstra tahun 2025 2029 sehingga menjadi 871 unit.

- **Keberhasilan kegiatan :**

Adapun keberhasilan dalam kegiatan sebagai berikut.

1. Analisis kebutuhan perlengkapan jalan (rambu, marka, lampu penerangan, alat pengaman) berdasarkan volume lalu lintas, jenis jalan, dan tingkat risiko;
2. Penggunaan material dan alat sesuai standar Permen PUPR, Permenhub, dan pedoman teknis resmi;
3. Penjadwalan pembangunan dan pemasangan unit perlengkapan jalan tepat waktu.

- **Kegagalan kegiatan :**

Adapun kendala dalam kegiatan ini .

1. Analisis kebutuhan perlengkapan jalan tidak lengkap atau tidak berbasis data volume lalu lintas, jenis jalan, dan risiko kecelakaan;
2. Rencana pemasangan dan pengoperasian perlengkapan tidak realistis atau tidak memperhitungkan kondisi lapangan;
3. Penggunaan material atau alat yang tidak memenuhi standar Permen PUPR, Permenhub, atau NSPK.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi kinerja Jumlah Perlengkapan jalan yang dibangun dan dioperasikan sesuai dengan spesifikasi teknis pada triwulan III ditargetkan 871 dengan target setahun sebesar 100%, dalam pelaksanaan pada triwulan III realisasi indikator kinerja ini sebesar 94 unit dengan capaian 11%.

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja adalah

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Jumlah pemasangan perlengkapan jalan}}{\text{Target Jumlah pemasangan perlengkapan jalan}}$$

$$\text{Capaian Kinerja} = \frac{94}{871} \times 100\% = 11\%$$

- **Realisasi anggaran**

Adapun anggaran 4639 – Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat dengan nomenklatur 051 – perlengkapan jalan terkait pengadaan perlengkapan jalan dengan pagu anggaran senilai Rp. 16,776,783,000 dengan realisasi anggaran hingga Triwulan III senilai Rp. 8,151,104,225 maka capaian sebesar 48%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Peningkatan Perencanaan Berbasis Data dengan melakukan analisis lalu lintas dan risiko jalan secara berkala untuk menentukan kebutuhan perlengkapan yang lebih akurat.
2. Menggunakan material dan alat yang sesuai standar Permen PUPR, Permenhub, dan NSPK terbaru;
3. Meningkatkan kualitas pengawasan pemasangan agar setiap unit memenuhi dimensi, posisi, dan fungsi yang ditetapkan.

IKK 11.2 Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman.

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman adalah Suatu segmen jalan, simpang, atau titik tertentu yang berdasarkan hasil identifikasi, investigasi keselamatan, dan analisis data kecelakaan terbukti memiliki tingkat frekuensi atau tingkat fatalitas kecelakaan yang lebih tinggi dibanding kondisi normal, sehingga ditetapkan sebagai lokasi rawan kecelakaan dan menjadi objek pelaksanaan tindakan penanganan yang sesuai dengan pedoman keselamatan jalan yang berlaku. Intervensi penanganan pada LRK dilakukan untuk menurunkan potensi kecelakaan melalui langkah-langkah yang telah distandarkan dalam pedoman, seperti:

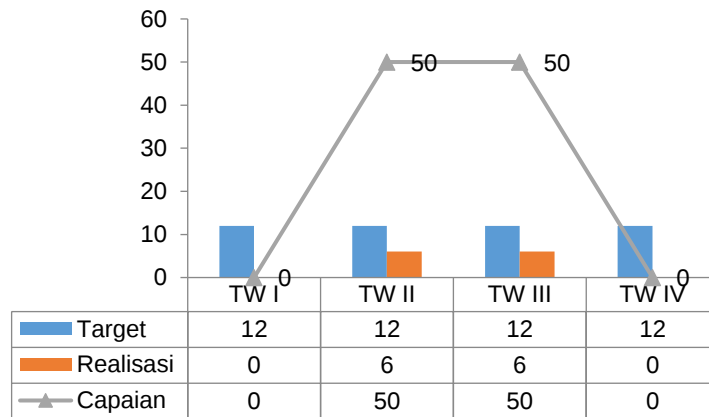
- perbaikan aspek teknis prasarana jalan (rekayasa lalu lintas, geometrik, rambu, marka, APILL, perlengkapan keselamatan),
- penegakan hukum dan manajemen kecepatan,
- peningkatan visibilitas dan manajemen risiko,
- tindakan berbasis analisis keselamatan (road safety audit/inspection),
- serta pembinaan dan edukasi bagi pengguna jalan.

IKK 11.2 = Jumlah Lokasi LRK yang Dilakukan Intervensi Penanganan sesuai Pedoman Realisasi

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman Triwulan III tahun 2025 sebesar 6 lokasi jika dibandingkan dengan target revisi I Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebesar 12 lokasi sehingga capaian kinerja mencapai 50%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK berikut.

Grafik III.5 Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman Triwulan III tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

Dasar hukum kegiatan LRK yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menjadi dasar utama yaitu Pasal 203 Pemerintah wajib meningkatkan keselamatan lalu lintas jalan melalui identifikasi dan analisis lokasi rawan kecelakaan, serta melakukan penanganan pada lokasi tersebut dan Pasal 24 & 25 Kewajiban penyelenggara jalan melakukan pemeliharaan dan perbaikan fasilitas jalan untuk menjamin keselamatan;
2. PP No. 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Mengatur penyelenggaraan keselamatan lalu lintas, termasuk identifikasi faktor risiko kecelakaan dan penanganan titik rawan kecelakaan melalui manajemen dan rekayasa lalu lintas;
3. PM Perhubungan nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat;
4. Draft Renstra Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Tahun 2025 – 2029;
5. PM 27 Tahun 2018 tentang Alat Penerangan Jalan.

• Kronologi Target

Target Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman BPTD Kelas II Maluku Utara Tahun 2025-2029 selalu berubah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran, sehingga untuk mencapai target PK

di tahun 2025 maka dibuat dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebesar 12 lokasi sesuai dengan arahan pimpinan serta pertimbangan ketersediaan anggaran.

- **Analisa keberhasilan**

Adapun keberhasilan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Pelaksanaan identifikasi lokasi LRK dilakukan dengan metode yang sesuai pedoman;
2. Alokasi anggaran cukup untuk mencakup seluruh kebutuhan intervensi;
3. Pengawasan lapangan aktif dari tim teknis.

- **Analisa kegagalan**

Adapun kegagalan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Identifikasi LRK tidak berbasis data atau tidak valid;
2. Kualitas Pekerjaan konstruksi dilakukan tanpa pengawasan memadai;
3. Akses ke lokasi terhambat sehingga pekerjaan tidak dapat sesuai rencana.

- **Realisasi Kinerja**

Untuk menghitung Indikator Kinerja Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 11.2 = \text{Jumlah Lokasi LRK yang Dilakukan Intervensi Penanganan sesuai Pedoman Realisasi}$$

Realisasi Indikator Kinerja Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman adalah.

$$IKK\ 11.2 = 6\ \text{Lokasi}$$

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja ini sebesar.

$$6\ \text{lokasi} / 12\ \text{lokasi} * 100 = 50\%$$

- **Realisasi anggaran**

Adapun anggaran 4639 – Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Darat dengan nomenklatur 053- Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) (Prioritas

Nasional) pagu anggaran senilai Rp. 10,939,543,000 dengan realisasi Triwulan III Tahun 2025 senilai Rp. 4,314,738,659 maka capaian sebesar 39.44%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Penguatan Perencanaan Berbasis Data dengan melakukan pemutakhiran data LRK secara berkala menggunakan metode survei yang terstandar;
2. Melakukan penataan legalitas lahan sebelum intervensi dimulai;
3. Melakukan evaluasi tahunan mengenai efektivitas intervensi dan kesesuaiannya dengan pedoman.

Sasaran Kegiatan 4 Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Kementerian Perhubungan

Pencapaian Sasaran Kegiatan 4 di ukur melalui 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

1. IKK 4.1 Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat;
2. IKK 4.2 Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat;
3. IKK 4.3 Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan;
4. IKK 4.4 Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat;
5. IKK 4.5 Tindak Lanjut Rekomendasi Audit / Pemeriksaan;
6. IKK 4.6 Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat;
7. IKK 4.7 Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) Ditjen Perhubungan Darat;
8. IKK 4.8 Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor);
9. IKK 4.9 Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa;
10. IKK 4.10 Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja;
11. IKK 4.11 Kegiatan mendukung Pembangunan ZI.

IKK 4.1 Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat.

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Kegiatan Perencanaan Pembangunan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat terdiri atas 4 tahapan diantaranya:

1. Penyusunan RKA-K/L Pagu Kebutuhan, Penyusunan RKA-K/L (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga) Pagu Kebutuhan adalah proses penyusunan rencana kerja dan anggaran suatu kementerian/lembaga yang berpedoman pada pagu anggaran yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Pagu kebutuhan ini merupakan batas tertinggi alokasi anggaran yang diberikan kepada kementerian/lembaga untuk melaksanakan program dan kegiatan mereka dalam satu tahun anggaran;
2. Penyusunan RKA-K/L Pagu Indikatif, Penyusunan RKA-K/L (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga) Pagu Indikatif adalah proses

menyusun rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga berdasarkan pagu indikatif yang telah ditetapkan. Pagu indikatif adalah perkiraan awal anggaran yang diberikan kepada kementerian/lembaga sebagai pedoman dalam menyusun rencana kerja mereka. Proses ini melibatkan beberapa tahapan dan koordinasi antara kementerian/lembaga terkait, serta Kementerian Keuangan;

3. Penyusunan RKA-K/L Pagu Anggaran, Penyusunan RKA-K/L Pagu Anggaran adalah tertinggi anggaran yang dialokasikan kepada Kementerian/Lembaga dalam rangka penyusunan RKA-K/L;
4. Penyusunan RKA-K/L Pagu Alokasi Anggaran, Penyusunan RKA-K/L alokasi anggaran adalah proses merinci anggaran yang telah dialokasikan kepada Kementerian/Lembaga (K/L) untuk suatu tahun anggaran, sesuai dengan program dan kegiatan yang telah direncanakan. RKA-K/L (Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga) adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan suatu K/L dan merupakan penjabaran dari Renja K/L dalam satu tahun anggaran serta anggaran yang diperlukan untuk melaksanakannya.

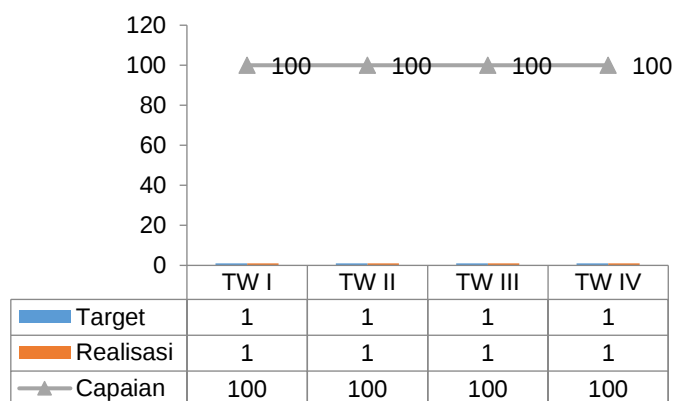
Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat sesuai pedoman digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 4.1 = \text{Jumlah dokumen perencanaan sesuai pedoman yang ditargetkan pada tahun } (n)$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat Triwulan III tahun 2025 sebesar 1 kegiatan jika dibandingkan dengan target revisi I Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebesar 1 kegiatan sehingga capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK berikut.

Grafik III.5 Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat Triwulan III tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 112 Tahun 2017 tentang Pedoman dan Proses Perencanaan di lingkungan Kementerian Perhubungan;
2. Intruksi Menteri Perhubungan Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Perhubungan Tahun 2019 melalui e-planning;
3. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 69 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran.

• Kronologi Target

Adapun target IKK Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat tahun 2025 diperoleh dari Target draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara 2025-2029 dengan target sebanyak 1

kegiatan yang merupakan asumsi proyeksi arahan pimpinan pada rapat Renstra 2025-2029. Memasuki Triwulan III tahun 2025 terdapat perubahan terhadap Sasaran Kegiatan berikut Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada draft Renstra yang merujuk hingga akhirnya Revisi I Perjanjian Kinerja. IKK yang mengalami perubahan tentunya merubah target yang ada.

- **Analisa keberhasilan**

Adapun keberhasilan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Ketersediaan dokumen data dukung kegiatan yang sah dan lengkap sesuai koordinasi dengan Direktorat Teknis;
2. Penyusunan uraian kegiatan yang detail dan jelas sesuai dengan petunjuk teknis pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran;
3. Koordinasi dan ketelitian terhadap dokumen serta kepatuhan akan batas waktu yang telah ditetapkan.

- **Analisa kegagalan**

Adapun kegagalan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Tidak tersedianya dokumen data dukung kegiatan yang sah dan lengkap sesuai koordinasi dengan Direktorat Teknis;
2. Penyusunan uraian kegiatan yang tidak detail dan kurang jelas serta tidak sesuai dengan petunjuk teknis pedoman penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran;
3. Kurangnya Koordinasi dan ketiadaan ketelitian terhadap dokumen serta kurang patuh akan batas waktu yang telah ditetapkan.

- **Realisasi Kinerja**

Perhitungan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat Triwulan III Tahun 2025 terhadap target Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagai berikut :

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat sesuai pedoman digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 4.1 = \text{Jumlah dokumen perencanaan sesuai pedoman yang ditargetkan pada tahun } (n)$$

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat adalah.

$$IKK\ 4.1 = 1\ Kegiatan$$

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja ini sebesar.

Capaian Kinerja Output (%)

$$= \frac{\text{Jumlah dokumen perencanaan yang ditargetkan}}{\text{Jumlah dokumen perencanaan yang selesai sesuai pedoman}} \times 100\%$$

Jumlah dokumen perencanaan yang selesai sesuai pedoman

$$= 1\ Kegiatan / 1\ kegiatan * 100 = 100\%$$

- **Realisasi anggaran**

Adapun anggaran 4671 – Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Darat dengan nomenklatur pagu anggaran senilai Rp. 17,330,433,000 dengan realisasi Triwulan III Tahun 2025 senilai Rp. 12,623,254,444 maka capaian sebesar 72.84%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Mengupayakan kesesuaian data dukung terkait anggaran yang diusulkan;
2. Berkoordinasi dengan seksi-seksi terkait usulan prioritas yang akan diusulkan;
3. Menentukan skala prioritas usulan demi pemanfaatan anggaran yang baik dan tepat sasaran.

IKK 4.2 Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat;

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Kegiatan Akuntabilitas Kinerja Ditjen Perhubungan Darat adalah rangkaian proses sistematis yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Ditjen Hubdat melalui pengukuran, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja organisasi berdasarkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Kegiatan ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja: Penyusunan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja dan Anggaran (Renja), serta penetapan indikator kinerja (IKU/KPI) yang selaras dengan tujuan strategis Ditjen Hubdat.
2. Pengukuran dan Pemantauan Kinerja: Mengumpulkan data capaian kinerja dari seluruh unit kerja Ditjen Hubdat secara periodik.
3. Evaluasi dan Pelaporan: Analisis hasil capaian kinerja terhadap target dan indikator, serta penyusunan laporan SAKIP yang menggambarkan tingkat efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pelaksanaan program.
4. Perbaikan Berkelanjutan: Mengidentifikasi hambatan, risiko, dan peluang perbaikan untuk meningkatkan nilai SAKIP dan kualitas pelayanan transportasi darat.

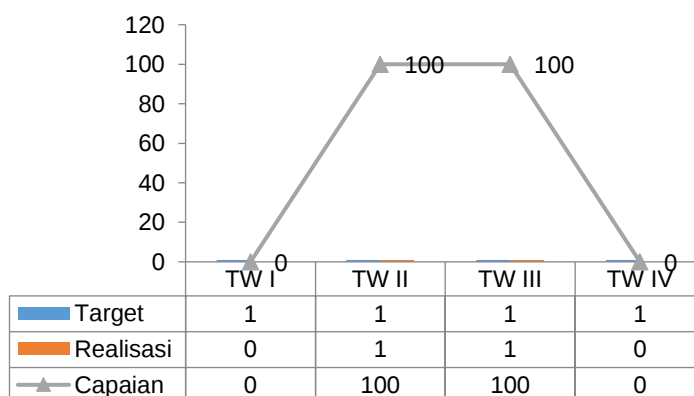
Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 4.2 = \frac{\text{Jumlah Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat yang ditargetkan pada tahun } (n)}{\text{Jumlah Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat yang direncanakan pada tahun } (n)}$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 1 dokumen jika dibandingkan dengan target Revisi I PK Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 1 dokumen maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Realisasi IKK Kegiatan Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat.

Grafik III.5 Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat Triwulan III tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 4 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat.

• Kronologi Target

Adapun target IKK Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat diperoleh dari Target draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara 2025-2029 dengan target

sebanyak 1 kegiatan yang merupakan asumsi proyeksi arahan pimpinan pada rapat Renstra 2025-2029. Memasuki Triwulan III tahun 2025 terdapat perubahan terhadap Sasaran Kegiatan berikut Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada draft Renstra yang merujuk hingga akhirnya Revisi I Perjanjian Kinerja. IKK yang mengalami perubahan tentunya merubah target yang ada.

- **Analisa keberhasilan**

Adapun keberhasilan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Ketersediaan Data dan Informasi yang Akurat Data kinerja yang lengkap, mutakhir, dan dapat diverifikasi;
2. Penetapan indikator kinerja (IKU/KPI) yang spesifik, terukur, relevan, dan dapat dicapai;
3. Pelaporan kinerja yang terbuka, akurat, dan tepat waktu.

- **Analisa kegagalan**

Adapun kegagalan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Data capaian kinerja yang tidak valid atau terlambat tersedia;
2. Indikator kinerja (IKU/KPI) tidak spesifik, tidak realistis, atau sulit diukur;
3. Pelaksanaan kinerja yang tidak sesuai UU No. 25/2004, pedoman SAKIP, atau SOP internal.

- **Realisasi Kinerja**

Perhitungan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat Triwulan III Tahun 2025 terhadap target Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagai berikut :

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 4.2 = \frac{\text{Jumlah Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat yang ditargetkan pada tahun (n)}}{\text{Jumlah Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat yang ditargetkan pada tahun (n)}}$$

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat adalah.

$$IKK\ 4.2 = 1\ \text{Kegiatan}$$

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja ini sebesar.

$$\begin{aligned} & \text{Capaian Kinerja Output (\%)} \\ &= \frac{\text{Realisasi Capaian Kinerja}}{\text{Target Capaian Kinerja}} \times 100\% \\ &= 1 \text{ Kegiatan} / 1 \text{ kegiatan} \times 100 = 100\% \end{aligned}$$

- **Realisasi anggaran**

Adapun anggaran 4640 – Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan Pengelolaan pagu anggaran senilai Rp. 5.000.000 dengan realisasi Triwulan III Tahun 2025 senilai Rp. 0 maka capaian sebesar 0%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Melakukan review berkala terhadap target untuk memastikan relevansi dengan kondisi lapangan;
2. Pelatihan berkala untuk pegawai terkait metodologi SAKIP, pengukuran kinerja, dan analisis data;
3. Memastikan alokasi anggaran memadai untuk pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan kinerja.

IKK 4.3 Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Kegiatan Maturitas SPIP adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menilai, meningkatkan, dan memastikan efektivitas sistem pengendalian intern di seluruh unit organisasi Kementerian Perhubungan. Kegiatan ini bertujuan agar seluruh proses pengendalian intern berjalan secara optimal, konsisten, dan sesuai dengan pedoman SPIP yang ditetapkan oleh BPKP dan PP No. 60 Tahun 2008.

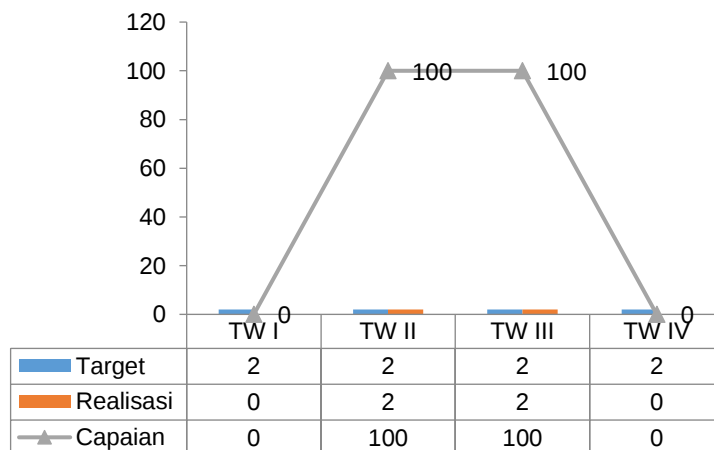
Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 4.3 = \frac{\text{Jumlah Kegiatan terkait Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan yang ditargetkan pada tahun } (n)}{\text{Jumlah Kegiatan terkait Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan yang direalisasi pada tahun } (n)} \times 100\%$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi Kegiatan terkait Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 2 dokumen jika dibandingkan dengan target Revisi I PK Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 2 dokumen maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Realisasi IKK Kegiatan berikut.

Grafik III.5 Kegiatan terkait Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan Triwulan III tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat.

- **Kronologi Target**

Adapun target IKK Kegiatan terkait Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan diperoleh dari Target draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara 2025-2029 dengan target sebanyak 2 dokumen yang merupakan asumsi proyeksi arahan pimpinan pada rapat Renstra 2025-2029. Memasuki Triwulan III tahun 2025 terdapat perubahan terhadap Sasaran Kegiatan berikut Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada draft Renstra yang merujuk hingga akhirnya Revisi I Perjanjian Kinerja. IKK yang mengalami perubahan tentunya merubah target yang ada.

- **Analisa keberhasilan**

Adapun keberhasilan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Kebijakan internal yang jelas, seperti penerbitan SOP, pedoman SPIP, surat edaran percepatan maturitas SPIP;
2. Konsistensi dalam review dan pembaruan risiko setiap tahun atau ketika terjadi perubahan signifikan;
3. Monitoring rutin oleh Inspektorat Jenderal melalui reviu SPIP, audit internal, dan asistensi.

- **Analisa kegagalan**

Adapun kegagalan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Identifikasi dan analisis risiko tidak dilakukan secara berkala dan hanya dikerjakan saat evaluasi dokumen;

2. Tingginya ketergantungan pada proses manual, yang meningkatkan peluang kesalahan dan kecurangan;
3. Ketidaksiesuaian kompetensi SDM pada bidang perencanaan, pengendalian, dan pelaporan.

- **Realisasi Kinerja**

Perhitungan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan terkait Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan Triwulan III Tahun 2025 terhadap target Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagai berikut :

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan terkait Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 4.2 = \text{Jumlah Kegiatan terkait Maturitas SPIP Perhubungan Darat yang ditargetkan pada tahun (n)}$$

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan terkait Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan adalah.

$$IKK\ 4.2 = 2\ \text{Dokumen}$$

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja ini sebesar.

$$\begin{aligned} &\text{Capaian Kinerja Output (\%)} \\ &= \frac{\text{Realisasi Capaian Kinerja}}{\text{Target Capaian Kinerja}} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 2\ \text{Dokumen} / 2\ \text{Dokumen} \times 100 = 100\%$$

- **Realisasi anggaran**

Adapaun Anggaran terkait Kegiatan terkait Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kemeterian Perhubungan GA.4640 Penunjang Teknis Transportasi Darat - FAE.923 Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan 521213 sebesar Rp. 47,400,000 dengan realisasi Rp. 0 maka capaian sebesar 0%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Meningkatkan komitmen pimpinan melalui penetapan target SPIP dalam Perjanjian Kinerja;
2. Melakukan reviu dan pembaruan SOP minimal satu kali per tahun;
3. Meningkatkan pelatihan SPIP dan manajemen risiko untuk seluruh pejabat struktural.

IKK 4.4 Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat adalah serangkaian aktivitas yang dilaksanakan untuk memastikan pengelolaan anggaran di lingkungan Ditjen Hubdat berjalan secara efektif, efisien, akuntabel, tepat waktu, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kegiatan ini mencakup upaya penguatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, serta tindak lanjut pelaksanaan anggaran dengan tujuan.

1. Meningkatkan kualitas penyerapan anggaran;
2. Menjamin kesesuaian penggunaan anggaran;
3. Meningkatkan ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan;
4. Memperbaiki tata kelola dan akuntabilitas;
5. Mendorong kinerja unit pelaksana teknis (UPT)

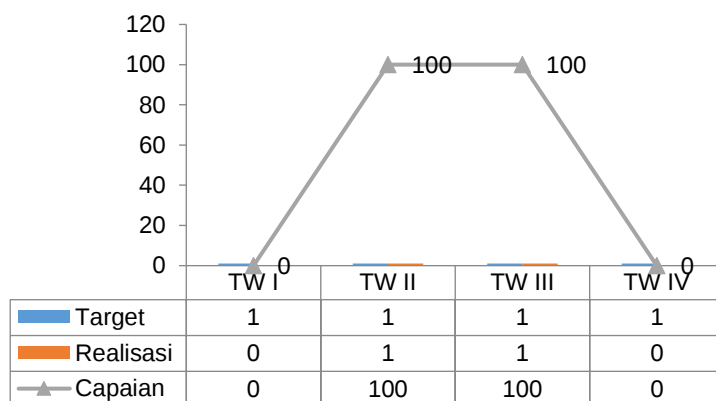
Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 4.3 = \frac{\text{Jumlah Kegiatan terkait Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat yang ditargetkan pada tahun } (n)}{\text{Jumlah Kegiatan terkait Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat yang ditargetkan pada tahun } (n)}$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 1 kegiatan jika dibandingkan dengan target Revisi I PK Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 1 kegiatan maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Realisasi IKK Kegiatan berikut.

Grafik III.5 Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat Triwulan III tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 80 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Kementerian/Lembaga;
3. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2024 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2025;
4. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 6 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat.

- **Kronologi Target**

Adapun target IKK Kegiatan terkait Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat diperoleh dari Target draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara 2025-2029 dengan target sebanyak 1 kegiatan yang merupakan asumsi proyeksi arahan pimpinan pada rapat Renstra 2025-2029. Memasuki Triwulan III tahun 2025 terdapat perubahan terhadap Sasaran Kegiatan berikut Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada draft Renstra yang merujuk hingga akhirnya Revisi I Perjanjian Kinerja. IKK yang mengalami perubahan tentunya merubah target yang ada.

- **Analisa keberhasilan**

Adapun keberhasilan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Kesesuaian antara perencanaan dan kebutuhan nyata unit kerja dengan Sinkronisasi Renstra – Renja – RKA – DIPA tanpa deviasi yang menghambat pelaksanaan;
2. Penyerapan anggaran yang merata, tidak menumpuk di akhir tahun;
3. Monitoring rutin bulanan/triwulan terhadap realisasi fisik dan keuangan.

- **Analisa kegagalan**

Adapun kegagalan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Ketidaksinkronan antara Renja – RKA – DIPA, menyebabkan revisi berulang;
2. Dokumen pengadaan bermasalah sehingga proses tender/seleksi gagal;
3. Keterlambatan pelaksanaan fisik akibat koordinasi teknis yang tidak optimal sehingga Penyerapan anggaran rendah atau menumpuk di akhir tahun.

- **Realisasi Kinerja**

Perhitungan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan terkait Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat Triwulan III Tahun 2025 terhadap target Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagai berikut :

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan terkait Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat digunakan rumus sebagai berikut:

IKK 4.4 = Jumlah Kegiatan terkait Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat yang ditargetkan pada tahun (n)

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan terkait Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat adalah.

IKK 4.2 = 1 kegiatan

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja ini sebesar.

$$\begin{aligned} & \text{Capaian Kinerja Output (\%)} \\ & = \frac{\text{Realisasi Capaian Kinerja}}{\text{Target Capaian Kinerja}} \times 100\% \\ & = 1 \text{ kegiatan} / 1 \text{ kegiatan} \times 100 = 100\% \end{aligned}$$

- **Realisasi anggaran**

Adapun Anggaran terkait Kegiatan terkait Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat tertuang dalam POK Balai Pengelola Transportasi Darat kelas II Maluku Utara. Dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 145,420,027,000 dengan realisasi Rp. 56,913,168,923 maka capaian sebesar 59,25%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Memastikan progres fisik berjalan seiring progres keuangan melalui evaluasi mingguan/bulanan;
2. Melaksanakan monitoring triwulan/bulanan terhadap realisasi anggaran dan deviasi Mengadakan rapat pengendalian (rakordal) secara berkala untuk UPT/unit kerja;
3. Melakukan rekonsiliasi keuangan dan BMN tiap bulan untuk menjaga akurasi data.

IKK 4.5 Tindak Lanjut Rekomendasi Audit / Pemeriksaan

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Tindak Lanjut Rekomendasi Audit adalah serangkaian langkah, tindakan, atau perbaikan yang dilakukan oleh entitas/instansi/organisasi untuk melaksanakan, menyelesaikan, atau menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan oleh aparat pengawas atau auditor — baik BPK, APIP (Inspektorat), BPKP, maupun auditor eksternal lainnya. Tindak lanjut ini bertujuan untuk Memperbaiki kelemahan system, Mengatasi penyimpangan atau ketidaksesuaian, Meminimalisir risiko berulangnya temuan, Meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan kinerja dan Mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

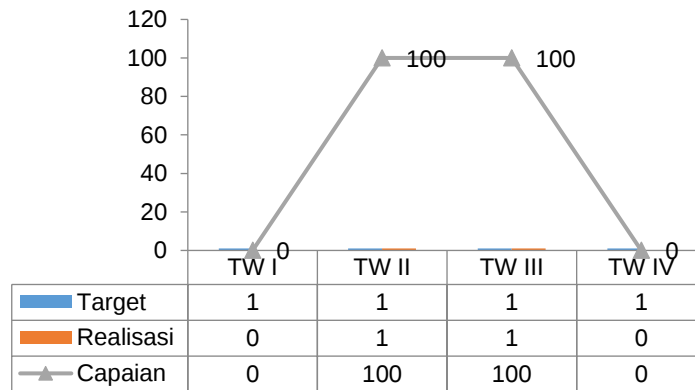
Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 4.4 = \frac{\text{Jumlah Tindak Lanjut Rekomendasi Audit yang ditargetkan pada tahun } (n)}{\text{Jumlah Tindak Lanjut Rekomendasi Audit yang direalisasi pada tahun } (n)}$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi Kegiatan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 1 dokumen jika dibandingkan dengan target Revisi I PK Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 1 dokumen maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Realisasi IKK Kegiatan berikut.

Grafik III.5 Kegiatan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit
Triwulan III tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK;
3. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 57 Tahun 2023 tentang Piagam Pengawasan Intern/Internal Audit Charter Kementerian Perhubungan;
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 13 Tahun 2022 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pengawasan Intern.

- **Kronologi Target**

Adapun target IKK Kegiatan terkait Kegiatan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit diperoleh dari Target draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara 2025-2029 dengan target sebanyak 1 dokumen yang merupakan asumsi proyeksi arahan pimpinan pada rapat Renstra 2025-2029. Memasuki Triwulan III tahun 2025 terdapat perubahan terhadap Sasaran Kegiatan berikut Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada draft Renstra yang merujuk hingga akhirnya Revisi I Perjanjian Kinerja. IKK yang mengalami perubahan tentunya merubah target yang ada.

- **Analisa keberhasilan**

Adapun keberhasilan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Melaksanakan monitoring dan Evaluasi Berkala terkait Progres tindak lanjut;
2. Setiap rekomendasi memiliki rencana aksi (action plan) yang jelas;
3. Informasi temuan dan rekomendasi audit tersosialisasi dengan baik.

- **Analisa kegagalan**

Adapun kegagalan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Pimpinan tidak secara aktif memonitor progres tindak lanjut;
2. Rencana aksi (action plan) tidak jelas atau tidak realistis;
3. Pegawai tidak memahami prosedur audit atau rekomendasi yang diberikan.

- **Realisasi Kinerja**

Perhitungan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan Triwulan III Tahun 2025 terhadap target Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagai berikut :

Untuk menghitung Indikator Kegiatan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan digunakan rumus sebagai berikut:

*IKK 4.5 = Jumlah Kegiatan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan
yang ditargetkan pada tahun (n)*

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan adalah.

IKK 4.5 = 1 dokumen

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja ini sebesar.

$$\begin{aligned}
 &\text{Capaian Kinerja Output (\%)} \\
 &= \frac{\text{Realisasi Capaian Kinerja}}{\text{Target Capaian Kinerja}} \times 100\% \\
 &= 1 \text{ dokumen} / 1 \text{ dokumen} \times 100 = 100\%
 \end{aligned}$$

- **Realisasi anggaran**

Tidak terdapat Anggaran terkait Kegiatan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit/Pemeriksaan tetapi anggaran melekat dan tertuang dalam POK Balai Pengelola Transportasi Darat kelas II Maluku Utara. Dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 145,420,027,000 dengan realisasi Rp. 56,913,168,923 maka capaian sebesar 59,25%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Prioritas tindak lanjut disesuaikan dengan tingkat risiko temuan audit;
2. Menyediakan mentoring internal bagi pegawai baru atau yang bertanggung jawab atas TLRA;
3. Melakukan evaluasi berkala terhadap progres tindak lanjut.

IKK 4.6 Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Ditjen Perhubungan Darat untuk mengelola, memelihara, mencatat, menilai, dan melaporkan aset milik negara/instansi secara sistematis, akurat, dan efisien, dengan tujuan meningkatkan nilai aset, keamanan, dan akuntabilitas pengelolaan aset.

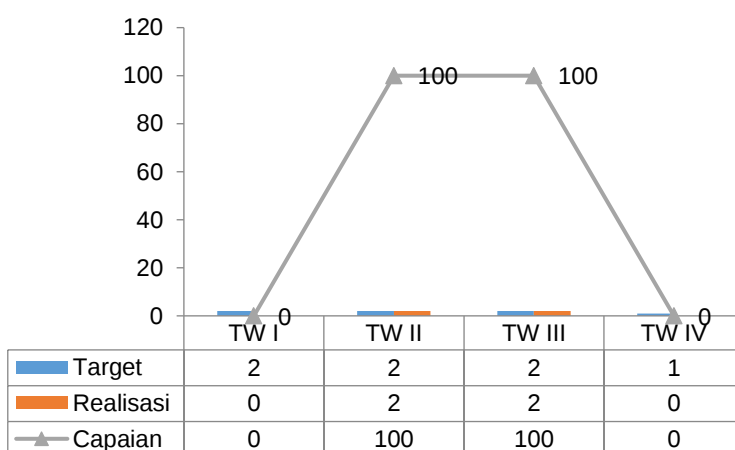
Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 4.6 = \frac{\text{Jumlah Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat yang ditargetkan pada tahun } (n)}{\text{Jumlah Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat yang ditargetkan pada tahun } (n)}$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 2 dokumen jika dibandingkan dengan target Revisi I PK Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 2 dokumen maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Realisasi IKK Kegiatan berikut.

Grafik III.5 Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat III tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

Kegiatan pengelolaan aset di instansi pemerintah mengacu pada sejumlah peraturan perundang-undangan dan regulasi teknis yang mengatur pengelolaan, penilaian, pemeliharaan, dan pelaporan aset negara, antara lain:

1. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. PP No. 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
4. PMK No. 190/PMK.06/2010 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Negara.

- **Kronologi Target**

Adapun target IKK Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat diperoleh dari Target draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara 2025-2029 dengan target sebanyak 2 dokumen yang merupakan asumsi proyeksi arahan pimpinan pada rapat Renstra 2025-2029. Memasuki Triwulan III tahun 2025 terdapat perubahan terhadap Sasaran Kegiatan berikut Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pada draft Renstra yang merujuk hingga akhirnya Revisi I Perjanjian Kinerja. IKK yang mengalami perubahan tentunya merubah target yang ada.

- **Analisa keberhasilan**

Adapun keberhasilan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Pimpinan memberikan arahan dan dukungan penuh terhadap pengelolaan asset;
2. Pengawasan rutin dilakukan terhadap pelaksanaan inventarisasi, penilaian, dan pemeliharaan asset;
3. Progres pengelolaan aset dipantau melalui sistem informasi manajemen aset.

- **Analisa kegagalan**

Adapun kegagalan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Pimpinan tidak menekankan pentingnya pengelolaan aset atau tidak mengawasi secara rutin;
2. Rencana pengelolaan aset tidak jelas, tidak terukur, atau tidak realistis;
3. Unit kerja tidak berkoordinasi dalam pengelolaan atau pelaporan asset.

- **Realisasi Kinerja**

Perhitungan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat Triwulan III Tahun 2025 terhadap target Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagai berikut :

Untuk menghitung Indikator Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat digunakan rumus sebagai berikut:

IKK 4.6 = Jumlah Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat yang ditargetkan pada tahun (n)

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat adalah.

IKK 4.6 = 2 dokumen

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja ini sebesar.

$$\begin{aligned} &\text{Capaian Kinerja Output (\%)} \\ &= \frac{\text{Realisasi Capaian Kinerja}}{\text{Target Capaian Kinerja}} \times 100\% \\ &= 2 \text{ dokumen} / 2 \text{ dokumen} \times 100 = 100\% \end{aligned}$$

- **Realisasi anggaran**

Tidak terdapat Anggaran terkait Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat tetapi anggaran melekat dan tertuang dalam POK Balai Pengelola Transportasi Darat kelas II Maluku Utara. Dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 145,420,027,000 dengan realisasi Rp. 56,913,168,923 maka capaian sebesar 59,25%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Memastikan pencatatan aset selalu diperbarui dalam sistem informasi manajemen asset;
2. Menegakkan standar pengelolaan aset sesuai UU, PP, PMK, dan SOP internal;
3. Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi manajemen aset (SIMAK BMN, SMART, SAS).

IKK 4.7 Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) Ditjen Perhubungan Darat

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) adalah persentase atau skor capaian dari seluruh pengaduan masyarakat yang masuk melalui sistem LAPOR! yang telah ditindaklanjuti dan diselesaikan oleh Ditjen Perhubungan Darat sesuai waktu, prosedur, dan standar pelayanan yang berlaku. Kegiatan ini mencakup:

1. Penerimaan Pengaduan – Menerima laporan masyarakat melalui sistem LAPOR! atau media resmi lainnya;
2. Verifikasi dan Klasifikasi – Memastikan pengaduan valid, relevan, dan dikelompokkan sesuai jenis masalah (misal pelayanan, fasilitas transportasi, regulasi, dll.);
3. Tindak Lanjut – Mengambil langkah penyelesaian pengaduan sesuai SOP internal Ditjen Perhubungan Darat;
4. Penyelesaian dan Pelaporan – Menyelesaikan pengaduan secara tuntas dan melaporkan hasilnya kembali ke masyarakat melalui sistem LAPOR;
5. Pemberian Skor Capaian – Skor diberikan berdasarkan jumlah pengaduan yang diselesaikan dibandingkan total pengaduan yang masuk dalam periode tertentu.

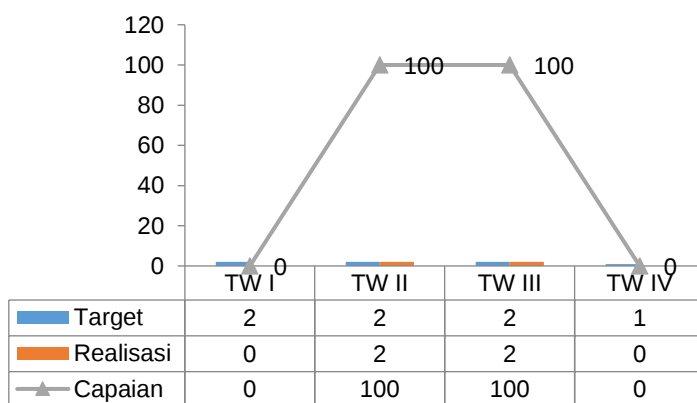
Untuk menghitung Indikator Kinerja Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 4.2 = \frac{\text{Jumlah Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor)}}{\text{yang ditargetkan pada tahun (n)}}$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi Kegiatan Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 2 kegiatan jika dibandingkan dengan target Revisi I PK Triwulan III Tahun 2025 sebanyak 2 kegiatan maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Realisasi IKK Kegiatan berikut.

Grafik III.5 Kegiatan Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) Triwulan III tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

1. UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
2. UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
3. PP No. 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan UU Pelayanan Publik;
4. PP No. 39 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyelesaian Pengaduan Masyarakat.

• Kronologi Target

Adapun target IKK Kegiatan Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) diperoleh dari Target draft Rencana Strategis Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara 2025-2029 dengan target sebanyak 2 kegiatan yang merupakan asumsi proyeksi arahan pimpinan pada rapat Renstra 2025-2029. Memasuki Triwulan III tahun 2025 terdapat perubahan terhadap Sasaran Kegiatan berikut Indikator Kinerja

Kegiatan (IKK) pada draft Renstra yang merujuk hingga akhirnya Revisi I Perjanjian Kinerja. IKK yang mengalami perubahan tentunya merubah target yang ada.

- **Analisa keberhasilan**

Adapun keberhasilan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Pengaduan masyarakat diterima dan diverifikasi dengan cepat;
2. Tindak lanjut dilakukan secara tepat sesuai jenis pengaduan (layanan, fasilitas, regulasi);
3. Proses tindak lanjut pengaduan sesuai UU Pelayanan Publik, Perpres SP4N-LAPOR!, dan SOP internal Ditjen Perhubungan Darat.

- **Analisa kegagalan**

Adapun kegagalan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Banyak pengaduan yang tidak selesai dalam batas waktu yang ditentukan oleh SOP atau SP4N-LAPOR!;
2. Proses penyelesaian pengaduan tidak sesuai UU Pelayanan Publik, Perpres SP4N-LAPOR!, atau SOP internal Ditjen Perhubungan Darat;
3. Tidak ada forum evaluasi capaian tindak lanjut pengaduan.

- **Realisasi Kinerja**

Perhitungan realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) Triwulan III Tahun 2025 terhadap target Revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 sebagai berikut :

Untuk menghitung Indikator Kegiatan Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) digunakan rumus sebagai berikut:

IKK 4.7 = Jumlah Kegiatan Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) yang ditargetkan pada tahun (n)

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) adalah.

$$IKK\ 4.7 = 2\ kegiatan$$

- **Capaian Kinerja**

Sehingga capaian kinerja ini sebesar.

$$\begin{aligned} &\text{Capaian Kinerja Output (\%)} \\ &= \frac{\text{Realisasi Capaian Kinerja}}{\text{Target Capaian Kinerja}} \times 100\% \\ &= \frac{2\ kegiatan}{2\ kegiatan} \times 100 = 100\% \end{aligned}$$

- **Realisasi anggaran**

Tidak terdapat Anggaran terkait Kegiatan Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) tetapi anggaran melekat dan tertuang dalam POK Balai Pengelola Transportasi Darat kelas II Maluku Utara. Dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 145,420,027,000 dengan realisasi Rp. 56,913,168,923 maka capaian sebesar 59,25%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Memastikan semua pengaduan masuk sistem SP4N-LAPOR! segera diterima dan diverifikasi;
2. Melakukan pemantauan progres tindak lanjut menggunakan dashboard monitoring capaian skor;
3. Mengirimkan laporan hasil penyelesaian kepada masyarakat secara cepat dan transparan.

IKK 4.8 Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor)

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Digitalisasi Arsip (Skor) adalah kegiatan mengubah arsip fisik menjadi arsip elektronik/digital yang dapat diakses, disimpan, dan dikelola secara digital, serta diberikan skor capaian berdasarkan jumlah arsip yang berhasil didigitalisasi sesuai standar kualitas, ketepatan waktu, dan prosedur yang berlaku. Kegiatan ini mencakup:

1. Inventarisasi Arsip – Melakukan pendataan arsip yang ada, baik arsip aktif maupun arsip inaktif;
2. Seleksi dan Klasifikasi – Menentukan arsip yang prioritas untuk didigitalisasi sesuai nilai penting, frekuensi penggunaan, dan kepatuhan terhadap regulasi;
3. Proses Digitalisasi – Memindai dokumen, pengolahan metadata, dan penyimpanan digital sesuai standar keamanan dan kualitas;
4. Verifikasi dan Validasi – Memastikan dokumen digital sesuai dengan arsip fisik asli, lengkap, dan dapat diakses.

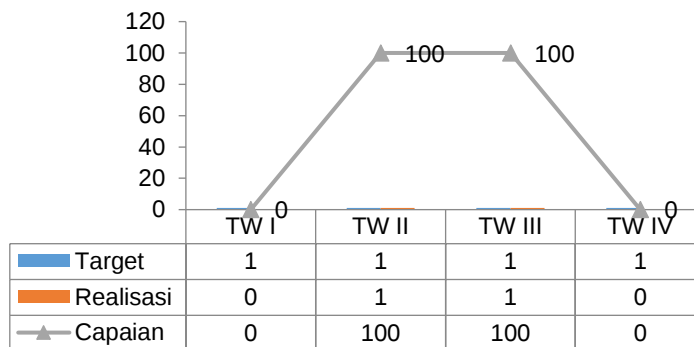
Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 4.8 = \frac{\text{Jumlah Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) yang ditargetkan pada tahun } (n)}{\text{Jumlah Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) yang direalisasi pada tahun } (n)}$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) Triwulan II tahun 2025 sebesar 1 kegiatan jika dibandingkan dengan target Revisi I Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebesar 1 kegiatan maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK berikut.

Grafik I.1 Capaian IKK Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) Triwulan III Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

1. UU No. 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan;
2. UU No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE).
3. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP.1958 Tahun 2018 tentang Kode Klasifikasi Arsip Kementerian Perhubungan;
4. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 41 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
5. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 48 Tahun 2021 tentang Tata Kearsipan di Lingkungan Kementerian Perhubungan.

• Kronologi Target

Target Indikator kinerja Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara kinerja tahun 2025 terjadi perubahan pada revisi I Perjanjian kinerja Balai karena terdapat perubahan indikator pada renstra balai tahun 2025 – 2029.

• Faktor Keberhasilan

1. Semua dokumen prioritas berhasil diproses sesuai rencana;
2. Kualitas Dokumen digital jelas, lengkap, dan mudah dibaca;
3. Arsip digital mempermudah pencarian, peminjaman, dan distribusi dokumen.

• Faktor Kegagalan

Adapun kegagalan sebagai berikut:

1. Dokumen hasil digitalisasi buram, tidak lengkap, atau metadata tidak sesuai standar;
2. Digitalisasi tidak selesai tepat waktu akibat perencanaan yang kurang matang atau kendala teknis;
3. Pegawai kurang memahami prosedur digitalisasi, penggunaan software, atau manajemen metadata.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) Triwulan III Tahun 2025 terhadap target revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yaitu sebesar 1 kegiatan dengan perhitungan sebagai berikut:

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 4.8 = \text{Jumlah Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) yang ditargetkan pada tahun (n)}$$

$$IKK\ 4.8 = 1\ \text{kegiatan}$$

- **Capaian Kinerja**

maka perhitungan capaian kinerja Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) sebesar 100% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{1}{1} \times 100 = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Tidak terdapat Anggaran terkait Kinerja Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) tetapi anggaran melekat dan tertuang dalam POK Balai Pengelola Transportasi Darat kelas II Maluku Utara. Dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 145,420,027,000 dengan realisasi Rp. 56,913,168,923 maka capaian sebesar 59,25%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Prioritaskan arsip penting dan arsip yang sering diakses masyarakat;
2. Audit internal berkala untuk menjaga kualitas dan integritas data;
3. Pelatihan pegawai terkait digitalisasi arsip, pengelolaan metadata, dan sistem penyimpanan digital.

IKK 4.9 Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

a.1. Definisi Indikator Kinerja

Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa adalah serangkaian proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pengadaan barang dan jasa di lingkungan pemerintah atau instansi terkait, yang dilakukan secara transparan, akuntabel, efisien, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

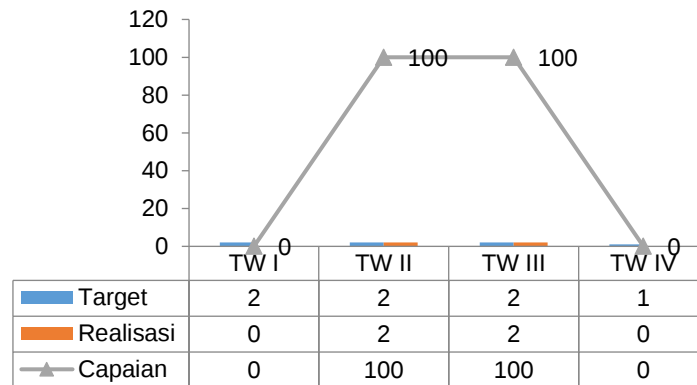
Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 4.9 = \text{Jumlah Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa yang ditargetkan pada tahun } (n)$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Triwulan III tahun 2025 sebesar 2 kegiatan jika dibandingkan dengan target Revisi I Perjanjian Kinerja tahun 2025 sebesar 2 kegiatan maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK berikut.

Grafik I.1 Capaian IKK Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa
Triwulan III Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

1. Peraturan Presiden Nomor 46 Tahun 2025 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP);
2. Peraturan LKPP Nomor 10 Tahun 2021 tentang Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) di Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah;
3. Peraturan LKPP Nomor 4 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia.

- **Kronologi Target**

Target Indikator kinerja Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara kinerja tahun 2025 terjadi perubahan pada revisi I Perjanjian kinerja Balai karena terdapat perubahan indikator pada renstra balai tahun 2025 – 2029.

- **Faktor Keberhasilan**

1. Pengadaan barang/jasa selesai tepat waktu dan sesuai jadwal;
2. Proses tender dan evaluasi dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal;
3. Barang/jasa yang diterima sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dalam kontrak.

- **Faktor Kegagalan**

Adapun kegagalan sebagai berikut:

1. Proses pengadaan motor dari jadwal yang telah ditentukan;
2. Dokumen pengadaan tidak terdokumentasi dengan baik;
3. Tidak ada mekanisme pengawasan yang efektif untuk mengurangi risiko tersebut.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa Triwulan III Tahun 2025 terhadap target revisi I Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yaitu sebesar 2 kegiatan dengan perhitungan sebagai berikut:

Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 4.9 = \text{Jumlah Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa yang ditargetkan pada tahun } (n)$$

$$IKK\ 4.9 = 2 \text{ kegiatan}$$

- **Capaian Kinerja**

maka perhitungan capaian kinerja Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa sebesar 100% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{2}{2} \times 100 = 100\%$$

- **Realisasi Anggaran**

Tidak terdapat Anggaran terkait Kinerja Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa tetapi anggaran melekat dan tertuang dalam POK Balai Pengelola Transportasi Darat kelas II Maluku Utara. Dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 145,420,027,000 dengan realisasi Rp. 56,913,168,923 maka capaian sebesar 59,25%.

a.4. Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu:

1. Memastikan seluruh proses pengadaan sesuai UU No. 11 Tahun 2020, Perpres No. 16 Tahun 2018, dan pedoman LKPP;
2. Optimalisasi penggunaan sistem e-procurement untuk tender, evaluasi, dan monitoring;
3. Mekanisme review dan evaluasi rutin terhadap proses pengadaan.

IKK 4.10 Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja

a.1. Definisi Indikator Kinerja

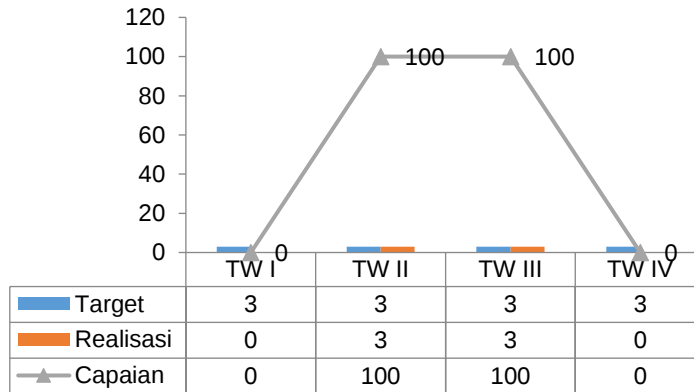
Kegiatan Pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) Unit Kerja adalah serangkaian program dan aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi, kapasitas, dan kinerja pegawai di suatu unit kerja, sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional, efisien, dan efektif. Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 4.9 = \frac{\text{Jumlah Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja yang ditargetkan}}{\text{pada tahun } (n)}$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja Triwulan III tahun 2025 sebesar 3 Kegiatan jika dibandingkan dengan target revisi I perjanjian kinerja 2025 sebesar 3 kegiatan maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK berikut.

Grafik VI.1 Capaian IKK Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja Triwulan III
Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

- **Dasar Hukum**

1. UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN);
2. PP No. 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
3. PP No. 60 Tahun 2008 tentang Sistem Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil;
4. Permen PAN-RB No. 17 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Sistem Manajemen SDM Aparatur.

- **Kronologi Target**

Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja terhadap Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Kementerian Perhubungan memiliki 3 kegiatan yang diperoleh berdasarkan arahan pimpinan dengan terdapat perubahan renstra tahun 2025-2029.

- **Faktor Keberhasilan .**

Adapun keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Program pelatihan, kursus, dan bimbingan berjalan sesuai rencana dan tepat sasaran;
2. Produktivitas unit kerja meningkat akibat pemanfaatan kompetensi baru;
3. Budaya kerja kolaboratif, disiplin, dan profesional lebih terlihat di unit kerja.

- **Faktor Kegagalan.**

Adapun kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Program pelatihan atau pengembangan SDM tidak berbasis kebutuhan nyata pegawai atau unit kerja;
2. Pegawai yang telah mengikuti pelatihan tidak mampu mengaplikasikan keterampilan baru dalam pekerjaan sehari-hari;
3. Tidak ada sistem monitoring untuk mengevaluasi perkembangan pegawai setelah pelatihan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi Indikator kinerja kegiatan Kegiatan Pengembangan SDM Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara sebesar 3 kegiatan.

IKK 4.9 = Jumlah Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja yang ditargetkan pada tahun (n)

$$IKK\ 4.9 = 3\ kegiatan$$

- **Capaian Kinerja**

maka perhitungan capaian kinerja Kegiatan Pengembangan SDM sebesar 100% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{3}{3} \times 100 = 100\%$$

- **Realisasi anggaran**

Tidak terdapat Anggaran terkait Kinerja Kegiatan Pengembangan SDM tetapi anggaran melekat dan tertuang dalam POK Balai Pengelola Transportasi Darat kelas II Maluku Utara. Dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 145,420,027,000 dengan realisasi Rp. 56,913,168,923 maka capaian sebesar 59,25%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu

1. Melakukan analisis kebutuhan pelatihan (training needs analysis) untuk setiap pegawai dan unit kerja;

2. Monitoring penerapan kompetensi baru dalam pekerjaan sehari-hari;
3. Menyediakan anggaran memadai untuk pelatihan, workshop, dan kegiatan pengembangan SDM.

IKK 4.11 Kegiatan mendukung Pembangunan ZI

a.1. Definisi Indikator Kinerja

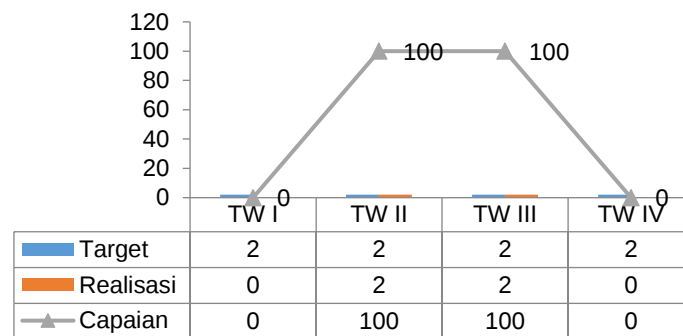
Kegiatan Mendukung Pembangunan Zona Integritas (ZI) adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh unit kerja untuk membangun, mengembangkan, dan memperkuat integritas, transparansi, akuntabilitas, serta budaya anti-korupsi, sehingga unit kerja dapat memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Pembangunan Zona Integritas (ZI) adalah strategi reformasi birokrasi pemerintah di Indonesia untuk membangun unit kerja yang bebas korupsi (WBK) dan memberikan pelayanan publik yang prima (WBBM). ZI bertujuan menciptakan birokrasi yang bersih dan berintegritas, dengan fokus pada perubahan sistem, sumber daya manusia, dan budaya kerja untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mencegah tindak pidana korupsi. Untuk menghitung Indikator Kinerja Kegiatan Mendukung Pembangunan Zona Integritas (ZI) digunakan rumus sebagai berikut:

$$IKK\ 4.10 = \frac{\text{Jumlah Kegiatan Mendukung Pembangunan Zona Integritas (ZI) yang ditargetkan pada tahun (n)}}{\text{Jumlah Kegiatan Mendukung Pembangunan Zona Integritas (ZI) yang direncanakan pada tahun (n)}}$$

a.2. Perbandingan Realisasi dan Target Kinerja Triwulan III terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Realisasi kinerja Kegiatan Mendukung Pembangunan Zona Integritas (ZI) Triwulan III tahun 2025 sebesar 2 Kegiatan jika dibandingkan dengan target revisi I perjanjian kinerja 2025 sebesar 2 kegiatan maka capaian kinerja mencapai 100%. Pencapaian ini digambarkan pada Grafik Capaian IKK berikut.

Grafik VI.1 Capaian IKK Kegiatan Mendukung Pembangunan Zona Integritas (ZI)
Triwulan III Tahun 2025



a.3. Analisa Keberhasilan dan Kegagalan

• Dasar Hukum

1. Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
3. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2014 tentang pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi instansi Pemerintah;

• Kronologi Target

Tahun 2025, Indikator Kinerja Kegiatan Mendukung Pembangunan Zona Integritas (ZI) terhadap Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Kementerian Perhubungan memiliki 2 kegiatan yang diperoleh berdasarkan arahan pimpinan dengan terdapat perubahan renstra tahun 2025-2029.

• Faktor Keberhasilan .

Adapun keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Terbangunnya Budaya Kerja Berintegritas;
2. Pegawai ikut berperan aktif dalam keberlangsungan program ZI;
3. Tersedianya laporan Zona Integritas guna untuk pemantauan keberlangsungan pembangunan Zona Integritas.

- **Faktor Kegagalan.**

Adapun kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut.

1. Pimpinan tidak aktif memantau progres ZI;
2. Pegawai tidak memahami apa itu ZI;
3. Tidak ada pengendalian gratifikasi dan konflik kepentingan.

- **Realisasi Kinerja**

Realisasi Indikator kinerja Kegiatan Mendukung Pembangunan Zona Integritas (ZI) sebesar 2 kegiatan.

IKK 4.11 = Jumlah Kegiatan Mendukung Pembangunan Zona Integritas (ZI) yang ditargetkan pada tahun (n)

IKK 4.9 = 2 kegiatan

- **Capaian Kinerja**

maka perhitungan capaian kinerja Kegiatan Mendukung Pembangunan Zona Integritas (ZI) sebesar 100% dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\frac{2}{2} \times 100 = 100\%$$

- **Realisasi anggaran**

Tidak terdapat Anggaran terkait kinerja Kegiatan Mendukung Pembangunan Zona Integritas (ZI) tetapi anggaran melekat dan tertuang dalam POK Balai Pengelola Transportasi Darat kelas II Maluku Utara. Dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 145,420,027,000 dengan realisasi Rp. 56,913,168,923 maka capaian sebesar 59,25%.

a.4 Upaya Untuk Meningkatkan Capaian Dimasa Yang Akan Datang

Adapun upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian di masa yang akan datang yaitu

1. Memastikan pimpinan aktif melakukan *coaching* dan *walkthrough* layanan;
2. Mengadakan pelatihan integritas, pelayanan publik, dan anti korupsi secara berkala;
3. Menyempurnakan SOP layanan agar lebih efektif dan mudah diterapkan.

3.3 Alokasi Anggaran Tahun 2025

3.3.1 Pagu Anggaran

Pagu Awal DIPA TA. 2025 sebesar **Rp. 149.931.648.000,-** dengan rincian sebagai berikut:

a.1 Rincian per Sumber Dana:

RM	Rp.	126.310.251.000	84%
PNBP	Rp.	23.621.397.000	16%
SBSN	Rp.	0	0
Total	Rp.	149.931.648.000	100%

a.2 Rincian per Jenis Belanja:

Belanja Pegawai	Rp.	22.020.735.000	15%
Belanja Barang	Rp.	62.302.754.000	42%
Belanja Modal	Rp.	65.608.159.000	43%
Total	Rp.	149.931.648.000	100%

a.3 Penambahan dan pergeseran anggaran tersebut sesuai Surat Pengesahan Anggaran sebagai berikut:

- Surat Kementerian Keuangan tanggal 2 Desember 2024 Nomor SP DIPA - 022.03.2.403866/2025 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2025 Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara TA. 2025 (DPA Awal);
- Surat Kementerian Keuangan tanggal 14 Januari 2025 Nomor SP DIPA - 022.03.2.403866/2025 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2025 Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara TA. 2025 (DPA Revisi I);
- Surat Kementerian Keuangan tanggal 22 february 2025 Nomor SP DIPA - 022.03.2.403866/2025 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2025 Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara TA. 2025 (DPA Revisi II);
- Surat Kementerian Keuangan tanggal 26 february 2025 Nomor SP DIPA - 022.03.2.403866/2025 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan

- Anggaran Tahun Anggaran 2025 Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara TA. 2025 (DPA Revisi III);
- e. Surat Kementerian Keuangan tanggal 24 maret 2025 Nomor SP DIPA - 022.03.2.403866/2025 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2025 Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara TA. 2025 (DPA Revisi IV);
 - f. Surat Kementerian Keuangan tanggal 23 april 2025 Nomor SP DIPA - 022.03.2.403866/2025 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2025 Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara TA. 2025 (DPA Revisi V);
 - g. Surat Kementerian Keuangan tanggal 01 Juli 2025 Nomor SP DIPA - 022.03.2.403866/2025 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2025 Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara TA. 2025 (DPA Revisi VI);
 - h. Surat Kementerian Keuangan tanggal 15 Agustus 2025 Nomor SP DIPA - 022.03.2.403866/2025 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2025 Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara TA. 2025 (DPA Revisi XII);
 - i. Surat Kementerian Keuangan tanggal 12 September 2025 Nomor SP DIPA -022.03.2.403866/2025 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2025 Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara TA. 2025 (DPA Revisi XIII);

3.3.2 Refocussing Anggaran Tahun 2025

Berdasarkan Surat Kementerian Keuangan tanggal 2 Desember 2024 Nomor SP DIPA -022.03.2.403866/2025 perihal Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2025 Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara TA. 2025 (DPA Awal); sehingga perlu dilakukan penyesuaian anggaran pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara dengan rincian sebagai berikut.

a.1 Rincian Revisi Per Sumber Dana

	SUMBER DANA			JUMLAH
	RM	PNBP	SBSN	
PAGU AWAL	126.310.251.000	23.621.397.000		149.931.648.000

a.2 Rincian Revisi per Jenis Belanja

	JENIS BELANJA			JUMLAH
	B.PEGAWAI	B.BARANG	B.MODAL	
PAGU AWAL	22.020.735.000	62.302.754.000	65.608.159.000	149.931.648.000

a.3 Rincian Realokasi Per Sumber Dana dan Per Jenis Belanja :

	PAGU AWAL	PERUBAHAN	PAGU AKHIR PER TRIWULAN I	PAGU AKHIR PER TRIWULAN II	PAGU AKHIR PER TRIWULAN III
B.P	22.020.735.000	0	22.020.735.000	22.020.735.000	17.330.433.000
B.B	62.302.754.000	0	62.302.754.000	62.302.754.000	62.802.520.000
• RM	62.295.354.800	0	62.295.354.800	62.295.354.800	62.162.600.000
• PNBP	739.920.000	0	739.920.000	739.920.000	639.920.000
B.M	65.608.159.000	0	65.608.159.000	65.608.159.000	67.069.074.000
• RM	42.636.682.000	0	42.636.682.000	42.636.682.000	43.997.597.000
• PNBP	22.971.477.000		22.971.477.000	22.971.477.000	23.071.477.000
• SBSN	0	0	0	0	
TOTAL	149.931.648.000	0	149.931.648.000	149.931.648.000	147.202.027.000

a.4 Rincian Realokasi Per Sasaran Kegiatan Tahun 2025

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PERUB	PAGU AKHIR PER TRIW I	PERUB	PAGU AKHIR PER TRIW II	PERUB	PAGU AKHIR PER TRIW III
BPTD Kelas II Maluku Utara	149.931.648.000	-	149.931.648.000	-	149.931.648.000	2.729.622.000	147.202.027.000
Program Infrastruktur Konektivitas	119.550.597.000	-	119.550.597.000	-	119.550.597.000	1.710.681.000	121.261.278.000
Infrastruktur Konektivitas	59.402.219.000	0	59.402.219.000	0	59.402.219.000	667.362.000	58.734.857.000
Transportasi Darat							
Pelayanan Transportasi Darat	8.485.595.000	0	8.485.595.000	0	8.485.595.000	1.565.705.000	10.051.300.000

NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PERUB	PAGU AKHIR PER TRIW I	PERUB	PAGU AKHIR PER TRIW II	PERUB	PAGU AKHIR PER TRIW III
Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	45.979.758.000	0	45.979.758.000	0	45.979.758.000	0	45.979.758.000
Penunjang Teknis Transportasi Darat	5.683.025.000	0	5.683.025.000	0	5.683.025.000	812.338.000	6.495.363.000
Program Dukungan Manajemen	30.381.051.000	0	30.381.051.000	0	30.381.051.000	4.440.302.000	25.940.749.000
Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	8.360.316.000	0	8.360.316.000	0	8.360.316.000	0	8.610.316.000
Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	22.020.735.000	0	22.020.735.000	0	22.020.735.000	4.690.302.000	17.330.433.000

Sumber : keuangan BPTD Maluku Utara

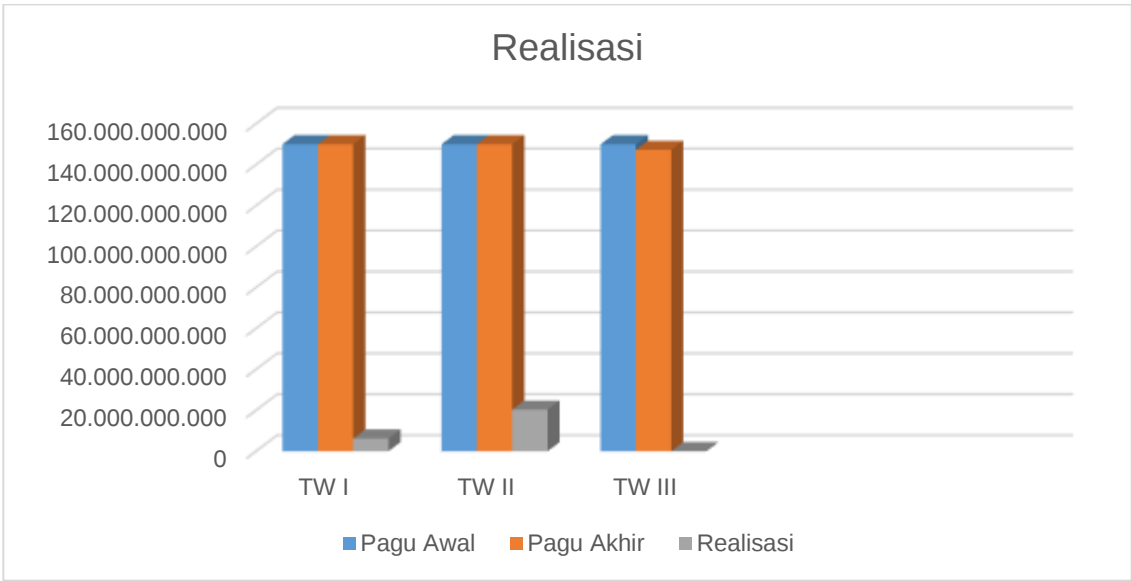
3.3.3 Perbandingan Pagu dan Realisasi Tahun 2025 - 2029

Tabel Perbandingan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 – Tahun 2029

No	Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir	Realisasi	
		Rp.	Rp.	Rp.	%
1	2025 TW I	149.931.648.000	149.931.648.000	6.160.000.164	4,11%
2	2025 TW II	149.931.648.000	149.931.648.000	20.274.784.197	13,52%
3	2025 TW III	149.931.648.000	147.202.027.000	45,188,757,346	46,19%

Sumber : keuangan BPTD Maluku Utara

Grafik Perbandingan Pagu Akhir dan Realisasi Anggaran
Tahun 2025 – Tahun 2029 Triwulan III



3.4 Realisasi Anggaran

- a. Realisasi penyerapan anggaran Triwulan III Tahun 2025 untuk semua jenis belanja sebesar Rp. 45,188,757,346 atau mencapai 46.19% dari total pagu sebesar Rp. 147.202.027.000

4.4.1 Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Tahun 2025

		PAGU ALOKASI	REALISASI TW I		REALISASI TW II		REALISASI TW III	
		Rp.	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
1	B.P	22.020.735.000	3.791.981.184	17.22%	7.614.987.454	34,58%	12,623,254,444	73%
2	B.B	62.302.754.000	2.368.018.980	3.80%	9.516.845.243	15.28%	30,025,853,904	52%
3	B.M	65.608.159.000	0	0.00%	3.142.951.500	4.79%	14,264,060,575	21%
TOTAL		149.931.648.000	6.160.000.164	4,11%	20.274.784.197	13.52%	56,913,168,923	46,19%

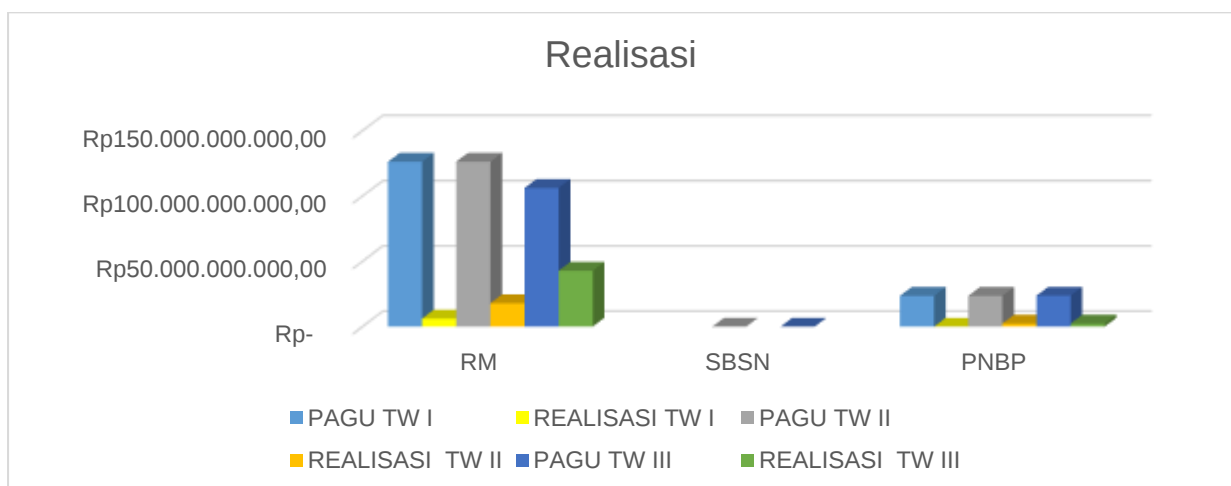
Sumber : keuangan BPTD Maluku Utara

4.4.2 Realisasi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2025

NO	SUMBER DANA	PAGU ALOKASI	REALISASI TW I		REALISASI TW II		REALISASI TW III	
		Rp.	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
1	Rupiah Murni	126.310.251.000	6.160.000.164	4,87%	17.883.871.797	14.15%	42.797.844.946	34.19%
2	PNBP	23.621.397.000	0	0.00%	2.390.912.400	12.40%	2.390.912.400	12.40%
3	SBSN	0	0	0	0	0		
TOTAL		149.931.648.000.	6.160.000.164	4.11%	20.274.784.197	13.52%	45,188,757,346	46.19%

Sumber : keuangan BPTD Maluku Utara

Grafik Realisasi Penyerapan Pagu Anggaran Triwulan III Tahun 2025



1.4.3 Realisasi Anggaran Per Sasaran Program dan Kegiatan Tahun 2025

Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan program yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut (anggaran sesuai dengan yang telah direvisi):

Tabel Kegiatan Program yang ada dalam DIPA

KODE	NOMENKLATUR PROGRAM	PAGU AWAL	PAGU PER TRIWULAN I	TRIWULAN I		TRIWULAN II		PAGU AWAL	TRIWULAN III	
				REALISASI	%	REALISASI	%		REALISASI	%
022.03	Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Malut	149.931.648.000	149.931.648.000.	6.160.000.164	4.11%	20.274.784.197	13.52%	147.202.027.000	45,188,757,346	46%
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas	119.550.597.000	56.394.269.000	1.481.188.980	2.63%	10.527.238.994	17.81%	75,241,353,000	30,397,235,917	40%
4637	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat	59.402.219.000	49.809.319.000	893.888.980	1.79%	8.209.954.894	16.48%	49,141,957,000	22,730,561,463	46%
4638	Pelayanan Transportasi Darat	8.485.595.000	1.688.600.000	587.300.000	34.87%	941.657.000	33.66%	4,363,113,000	1,115,671,545	25%
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	45.979.758.000	4.619.050.000	0	0%	1.246.877.100	20.08%	20,358,983,000	6,416,252,909	31%
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat	5.683.025.000	277.300.000	0	0%	128.750.000	46.63%	1,377,300,000	134,750,000	9%
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen	30.381.051.000	27.034.992.000	4.678.811.184	17.31%	9.747.545.203	36.06%	22,594,690,000	14,791,521,429	65%
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat	8.360.316.000	5.014.257.000	886.830.000	17.69%	2.132.557.749	42.53%	5,264,257,000	3,452,765,202	65%
4670	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat	22.020.735.000	22.020.735.000	3.791.981.184	17.22%	7.614.987.454	34.58%	17,330,433,000	11,338,756,227	65%

1.4.4 Analisis Atas Efisiensi Anggaran Per Sumber Dana Tahun 2025

Berikut merupakan analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan sasaran kegiatan per Triwulan III

Tahun 2025, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Efisiensi Anggaran

No	Sasaran Kegiatan		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III		
			Cap. Rata-Rata Kinerja Sasaran (%)	Capaian Keu. (%)	Efisiensi (posisi Tw I)	Cap. Rata-Rata Kinerja Sasaran (%)	Capaian Keu. (%)	Efisiensi (posisi Tw II)	Cap. Rata-Rata Kinerja Sasaran (%)	Capaian Keu. (%)	Efisiensi (posisi Tw III)
1	SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	48%	21%	27%	66.36%	16.48%	49.88%			
2	SK2	Meningkatnya pelayanan transportasi darat	100%	8%	92%	100%	33.66%	66.34%			
3	SK3	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	25%	0%	25%	25%	20.08%	4.92%			
4	SK4	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	100%	0%	100%	100%	46.63%	53.37%			
5	SK5	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	100%	17%	83%	100%	37.72%	62.28%			
6	SK2	Meningkatnya konektivitas jaringan transportasi DTPK							100%	40%	60%
7	SK5	Meningkatnya rasio konektivitas jaringan transportasi angkutan penyeberangan							36,89%	45%	9%
8	SK7	Meningkatnya pelayanan publik sektor transportasi Jalan							100%	26%	74%
9	SK8	Meningkatnya Indeks kepuasan masyarakat (IKM) terhadap pelayanan publik sektor transportasi ASDP							100%		

No	Sasaran Kegiatan		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III		
			Cap. Rata-Rata Kinerja Sasaran (%)	Capaian Keu. (%)	Efisiensi (posisi Tw I)	Cap. Rata-Rata Kinerja Sasaran (%)	Capaian Keu. (%)	Efisiensi (posisi Tw II)	Cap. Rata-Rata Kinerja Sasaran (%)	Capaian Keu. (%)	Efisiensi (posisi Tw III)
10	SK9	Meningkatnya Keselamatan Angkutan Penumpang dan Barang							80%	31%	49%
11	SK10	Meningkatnya kepatuhan kendaraan bermotor memenuhi active dan passive safety							33%		
12	SK11	Menurunnya jumlah titik konflik lalu lintas jalan							31%		
13	SK4	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik Kementerian Perhubungan							100%	65%	35%
Total Rata Rata			75%	9,26%	66%	78.27%	30.91%	47.35%	72,5%	41%	45%

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui bahwa dibandingkan dengan rata-rata capaian kinerja sasaran sebesar 78.27%, dengan realisasi anggaran sebesar 30.91% menunjukkan adanya efisiensi anggaran sebesar 47.35% untuk triwulan II.

Terdapat perbedaan sasaran kegiatan pada triwulan III dikarenakan terdapat perubahan pada renstra balai tahun 2025 2029.

1.5 Hambatan dan Kendala

Dalam Pelaksanaan Kegiatan terdapat beberapa hambatan/kendala sehingga menyebabkan masih rendahnya realisasi daya serap anggaran pada Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Sebagai Berikut.

1. Pada Tahun 2025 terdapat beberapa Mata anggaran yang di blokir pada POK BPTD Maluku Utara Tahun 2025 menyebabkan tidak dapat berjalannya beberapa kegiatan;
2. Terlambatnya permintaan pencairan dana dari pihak ketiga untuk pekerjaan belanja barang dan belanja modal;
3. Terdapat beberapa pekerjaan fisik yang tidak terlaksana sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.
4. Jumlah pencairan anggaran tidak sesuai dengan RPD yang telah direncanakan.

PENDAHULUAN

AKUNTABILITAS
KINERJA

PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I

BAB II

BAB III

BAB 3

PENUTUP

3.1 Ringkasan Capaian

Dalam rangka perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara serta Pengelolaan Sumber Daya dan Pelaksanaan Kebijakan dan Program. Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan Tiga ini perlu disusun secara berkala sebagai salah satu alat pendorong terwujudnya pemerintahan yang bersih dan berwibawa.

1) Sebagai kelanjutan dari pelaksanaan kegiatan untuk Perjanjian Kinerja Tahun 2025, dari keseluruhan kegiatan yang telah terdapat 29 indikator kinerja BPTD Kelas II Maluku Utara pada Triwulan III tahun 2025. Terdapat 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja Kegiatan yang lebih besar atau sama dengan 100% ($IKP \geq 100\%$) dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Program kurang dari 100% ($0\% \leq IKP < 100\%$). 22 (dua puluh dua) Indikator Kinerja Kegiatan yang capaiannya telah/lebih dari target adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Layanan Subsidi transportasi angkutan jalan dengan capaian 100%;
2. Monitoring Evaluasi terkait Peningkatan Pelayanan Tugas dan Pokok dengan capaian 100%;
3. Penyusunan Dokumen Teknis terkait TUSI dengan capaian 100%;
4. Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang ditingkatkan pelayanannya untuk memenuhi SPM dengan capaian 100%;
5. Jumlah operasional layanan Pelabuhan Penyeberangan sesuai SPM dengan capaian 100%;
6. Operasional layanan Kapal Kerja sesuai SPM dengan capaian 100%;
7. Jumlah Kegiatan pengawasan operasional angkutan barang dengan capaian 100%;
8. Jumlah Kegiatan Pengawasan Bengkel Karoseri dengan capaian 100%;
9. Pengawasan Evaluasi Pengadaan Perlengkapan Jalan dengan capaian 100%;
10. Pengawasan Evaluasi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dengan capaian 100%;
11. Jumlah Kegiatan Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Kendaraan sesuai dengan pedoman dengan capaian 100%;
12. Kegiatan Perencanaan Pembangunan Ditjen Perhubungan Darat dengan capaian 100%;
13. Kegiatan terkait Akuntabilitas Kinerja (Nilai SAKIP) Ditjen Perhubungan Darat dengan capaian 100%;
14. Kegiatan terkait Maturitas SPIP Kementerian Perhubungan dengan capaian 100%;
15. Kegiatan Peningkatan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Ditjen Perhubungan Darat dengan capaian 100%;
16. Tindak Lanjut Rekomendasi Audit / Pemeriksaan dengan capaian 100%;

17. Kegiatan Pengelolaan Aset (Skor) Ditjen Perhubungan Darat dengan capaian 100%;
18. Tingkat Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat (LAPOR) yang sudah diselesaikan (Skor) Ditjen Perhubungan Darat dengan capaian 100%;
19. Kegiatan Digitalisasi Arsip (Skor) dengan capaian 100%;
20. Kegiatan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa dengan capaian 100%;
21. Kegiatan Pengembangan SDM Unit Kerja dengan capaian 100%;
22. Kegiatan mendukung Pembangunan ZI dengan capaian 100%;

Sedangkan terdapat 7 (tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan belum mencapai realisasi capaian. Indikator Kinerja Kegiatan belum/kurang memenuhi target yang diharapkan yaitu:

1. Jumlah Pelabuhan Penyeberangan yang dibangun dan beroperasi untuk mendukung konektivitas;
 2. Jumlah Layanan Subsidi transportasi Angkutan ASDP;
 3. Pengawasan Evaluasi MRLL dan Andalalin;
 4. Jumlah kegiatan terkait uji kalibrasi alat uji berkala di daerah;
 5. Jumlah Alat Pengujian berkala yang menerapkan blue full cycle;
 6. Jumlah Perlengkapan jalan yang dibangun dan dioperasikan sesuai dengan spesifikasi teknis;
 7. Jumlah Lokasi LRK yang dilakukan intervensi penanganan sesuai pedoman.
- 2) Untuk meningkatkan capaian kinerja di tahun 2025, BPTD Kelas II Maluku Utara akan melakukan proses yang lebih selektif terhadap kinerja untuk peningkatan pencapaian kinerja sesuai dengan target kinerja pada tahun 2025.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	TRIWULAN I			TRIWULAN II			EVAL	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					<i>T</i>	<i>R</i>	<i>C</i>	<i>T</i>	<i>R</i>	<i>C</i>			
SK1	Meningkatnya konektivitas transportasi darat dan keterpaduan antarmoda transportasi	IKK 1.1 Persentase pelaksanaan keperintisan angkutan jalan nasional	%	92	92	14	14%	92	44.12	47,59%	Tidak Tercapai	1. Melakukan monitoring dan evaluasi per triwulan terhadap trayek dan pelaksanaan operasional angkutan keperintisan angkutan jalan 2. Penguatan koordinasi terhadap pihak terkait, agar pelaksanaan angkutan jalan berjalan dengan baik dan tujuan penyelenggaraan angkutan dapat tercapai; 3. Melakukan addendum kontrak bagi layanan yang tidak terpenuhi capaiannya	Seksi Sarana
		IKK 1.5 Presentasi pelaksanaan pelayanan keperintisan angkutan penyeberangan	%	100	100	41	41%	100	51	51%	Tidak Tercapai	1. melaksanakan pengawasan operasional secara berkala pada angkutan penyeberangan perintis dalam	Seksi Lalu Lintas

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	TRIWULAN I			TRIWULAN II			EVAL	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					<i>T</i>	<i>R</i>	<i>C</i>	<i>T</i>	<i>R</i>	<i>C</i>			
												melayani masyarakat pada lintasan perintis 2. melaksanakan pengawasan terhadap jadwal operasional kapal 3. Melakukan addendum kontrak bagi layanan yang tidak terpenuhi capaiannya	
		IKK 1.6 Jumlah pelabuhan SDP yang beroperasi	Lokasi	20	20	20	100%	20	20	100%	Tercapai	Meningkatkan pelayanan pada pelabuhan penyeberangan	Seksi Prasarana
SK2	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi darat	IKK 2.3 Presentasi pelaksanaan standar pelayanan minimum (SPM) di pelabuhan SDP	%	100	100	100	100%	100	100	100%	Tercapai	Melaporkan dan berkoordinasi hasil pemeriksaan SPM kepada operator pelabuhan penyeberangan untuk ditindaklanjuti kekurangan dan meningkatkan fasilitas pelayanan pada pelabuhan penyeberangan	Seksi Prasarana

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	TRIWULAN I			TRIWULAN II			EVAL	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					<i>T</i>	<i>R</i>	<i>C</i>	<i>T</i>	<i>R</i>	<i>C</i>			
SK4	Meningkatnya keselamatan transportasi darat	IKK 3.1 Persentase perlengkapan jalan yang telah terpasang terhadap kondisi ideal	%	100	100	0	0	100	0	0	Tidak Tercapai	Dilaksanakan setelah anggaran di buka blokir pada POK	Seksi Lalu Lintas
		IKK 3.5 Jumlah masyarakat Yang tersosialisasi tentang keselamatan transportasi jalan	Orang	150	150	0	0	150	0	0	Tidak Tercapai	Dilaksanakan setelah anggaran di buka blokir pada POK	Seksi Sarana
		IKK 7a Persentase standarisasi pengujian berkala kendaraan bermotor	%	100	100	0	0	100	0	0	Tidak Tercapai	Dilaksanakan setelah anggaran di buka blokir pada POK	Seksi Sarana
		IKK 7b Jumlah ketersediaan fasilitas keselamatan alur pelayaran SDP	Lokasi	4	4	4	100%	4	4	100%	Tercapai	Melaksanakan Monitoring SBNP secara Berkala	Seksi Lalu Lintas
SK5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	IKK 5.1 Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis transportasi darat	Nilai	90	90	90	100%	90	90	100%	Tercapai	Melaksanakan Evaluasi secara berkala	Tata Usaha
SK1	Meningkatnya birokrasi Ditjen Perhubungan Darat Akuntabel	IKK 1. Tingkat penyelenggaraan perkantoran Ditjen Perhubungan Darat	Nilai	80	80	80	100%	80	80	100%	Tercapai	1. Melakukan Pengawasan dan Pemantauan pelaksanaan penyelenggaraan perkantoran melalui kegiatan monitoring dan evaluasi	Tata Usaha

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET	TRIWULAN I			TRIWULAN II			EVAL	TINDAK LANJUT	PENANGGUNG JAWAB
					<i>T</i>	<i>R</i>	<i>C</i>	<i>T</i>	<i>R</i>	<i>C</i>			
												pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan BPTD 2. Melaksanakan tindak lanjut perbaikan atas hasil Pengawasan dan Pemantauan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di lingkungan Ditjen Hubdat	



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA



PENDAHULUAN

AKUNTABILITAS
KINERJA

PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I

BAB II

BAB III

Nama Pekerjaan	: Pekerjaan Pemeliharaan Perengkapan Jalan Eksisting Provinsi Maluku Utara								
Intansi/Satker	: BPTD Kelas II Maluku Utara								
Tahun Anggaran	: 2025								
NOMOR RUAS	NAMA RUAS	PERLENGKAPAN JALAN							
		Rambu Lalu Lintas	Marka Jalan		APJ	Pagar Pengaman	Warning Light	Rambu Tiang F	Patok Lalu Lintas
		75x75 cm	Putih	Kuning	Solar Cell	W Beam	Tiang Siku Solar Cell	240x140 cm	Plastik
		(Buah)	(m')	(m')	(Unit)	(Unit)	(Unit)	(Buah)	(Buah)
RELAKSASI TAHAP 1									
003	TOBELO - PODIWANG				19				
012	PAYAHE - WEDA				15				
RELAKSASI TAHAP 3									
009	SIMP. DODINGA - SOFIFI				18				
013	WEDA - MAFA				16				
014	MAFA - MATUTING				16				
Keterangan: update 13 Oktober 2025									
	: Fisik 100%								
	: Proses F-Catalog								

REKAP VOLUME PEKERJAAN		
Pengadaan dan Pemasangan (kecuali marka)		898
PJ	139	
L RK	751	
BANTEK	8	
Pengadaan dan Pemasangan Marka		19,431
PJ	19,431	
Pemeliharaan		84
APJ	84	

REKAP OPERASIONAL PJ		
Pengadaan dan Pemasangan (kecuali marka)		27
PJ	0	
L RK	19	
BANTEK	8	
Pengadaan dan Pemasangan Marka		19,341
PJ	19,341	
Pemeliharaan		34
APJ	34	



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA

JL. Raya Sultan Nuku, Desa
Galala, Kec.Oba Utara, 97827

TELP : 0811 432 233

FAX : -
Email : hubdat.bptdmalut@gmail.com
Home Page : bptd24malut.co.id

LAPORAN PERJALANAN DINAS

PERIHAL

Mutual Check (MC) 0 Faskes Perlengkapan Jalan Relaksasi Tahap 2 dan Monitoring
Pekerjaan Tahap 1 Di Ruas Jalan Nasional Provinsi Maluku Utara

A. PENDAHULUAN

1. Umum

Mutual Check awal atau MC 0 merupakan kegiatan perhitungan kembali volume item pekerjaan dan disesuaikan antara gambar rencana dengan kondisi lapangan.

2. Maksud dan Tujuan

Untuk menentukan penitikan lokasi pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan.

3. Ruang Lingkup

Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 4 (empat) hari pada tanggal 21 s.d 24 Juli 2025 bertempat di,

A. MC 0 Faskes Relaksasi Tahap 2

- 002 Galela – Tobelo

B. Monitoring Faskes Relaksasi Tahap 1

- 002 Galela – Tobelo
- 004 Podiawang – Kao
- 005 Kao – Boso (Tahane)
- 011 Akelamo – Payahe
- 012 Payahe – Weda
- 013 Weda – Mafa

4. Dasar Perjalanan Dinas

- 1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan;
- 2) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap;
- 3) DIPA Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Tahun 2025 Nomor SP DIPA-022.03.2.403866/2025 tanggal 2 Desember 2024, Kegiatan Belanja Perjalanan Kegiatan BPTD, dengan Kode MAK. 4640.EBA.994.002.A.524111;
- 4) Surat Tugas Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Nomor ST-BPTDMALUT 57 Tahun 2025.

B. HASIL KEGIATAN

Hasil dari kegiatan MC0 dituangkan dalam bentuk tabel (**terlampir**). Adapun kegiatan monitoring yaitu melakukan penyesuaian spesifikasi teknis dengan item yang terpasang pada ruas jalan nasional di antaranya, alat penerangan jalan tenaga surya tiang 9 meter, warning light tenaga surya tiang siku, dan marka jalan warna kuning.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai dengan anggaran relaksasi tahap 2 volume perlengkapan jalan terpasang sebagai berikut:

Rambu Lalu Lintas	: 47 Buah
Alat Penerangan Jalan TS 9 Meter	: 27 Unit

Dan untuk masing-masing kegiatan diarsipkan untuk menjadi bahan evaluasi mendatang.

Sofifi, 08 Agustus 2025



Aditya Novian Sandi
NIP. 20001111 202210 1 001

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA

JL. RAYA SULTAN NUKU, DESA/
GALALA, KEC. OBA UTARA 978

TELP : 0811 4320 3600

FAX : -
Email : hubdat.bptdmalut@gmail.com
Home Page : bptd24malut.co.id

LAPORAN PERJALAN DINAS

PERIHAL

Melakukan Kegiatan MC0 (Mutual Check) Paket Pekerjaan Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan dan Pemeliharaan di Kab. Halmahera Utara, Halmahera Barat, Halmahera Tengah dan Halmahera Selatan.

A. Pendahuluan

1. Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas.

2. Maksud dan Tujuan

Survei dilakukan untuk mengetahui lokasi yang memerlukan pemasangan dan Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU), Rambu, warning light, dan guardrail guna meningkatkan keselamatan pengguna jalan serta Memetakan kondisi saat ini untuk menentukan prioritas lokasi pemasangan atau pemeliharaan yang sesuai dengan kebutuhan.

3. Ruang Lingkup

Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 4 (Empat) hari pada tanggal 18 sampai 21 Januari 2025 yang bertempat di Kab. Halmahera Utara, Halmahera Barat, Halmahera Tengah dan Halmahera Selatan, yang diikuti oleh 1 (Satu) orang Staf Seksi Lalin JSDP, 1 (Satu) Orang Seksi Sarana JSDP, 2 (Dua) orang Staf Seksi Prasarana JSDP.

4. Dasar Perjalanan Dinas

- 1) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 113/PMK.05/2012 tentang Perjalanan Dinas Dalam Negeri Bagi Pejabat Negara, Pegawai Negeri dan Pegawai Tidak Tetap;
- 2) DIPA Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Maluku Utara Tahun 2025 Nomor SP DIPA-022.03.2.403866/2025 tanggal 2 Desember 2024, Kegiatan Monitoring dan Pengawasan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dengan Kode MAK. 4640.FAE.923.923.G.524111.

B. Uraian Kegiatan yang dilaksanakan

Berikut kegiatan yang dilaksanakan di lapangan :

1. Melaksanakan Survey pada titik koordinasi Lokasi perencanaan.
2. Memetakan kondisi saat ini untuk menentukan prioritas lokasi pemasangan dan pemeliharaan.
3. Melakukan list data pada beberapa titik Lokasi perencanaan pemasangan dan pemeliharaan.

C. Hasil yang dicapai

Hasil pelaksanaan kegiatan survey ini dapat mengetahui beberapa titik lokasi koordinat pemasangan Rambu, LPJU, Warning Light, Guardrail sesuai kondisi prioritas lokasi pemasangan, serta mengetahui beberapa titik Lokasi Rawan Kecelakaan, serta mengetahui beberapa titik lokasi Fasilitas Keselamatan Jalan yang mengalami kerusakan.

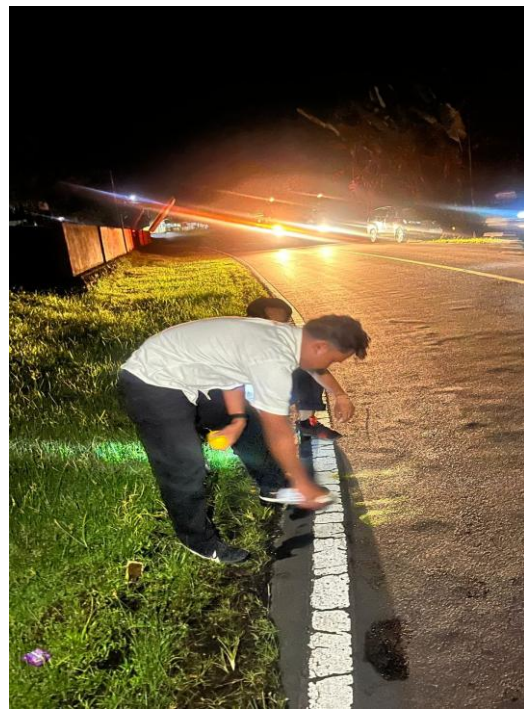
D. Simpulan dan Saran

Dengan dilaksanakan survey ini dapat mengetahui kondisi infrastruktur dan kondisi lokasi strategis yang prioritas untuk rencana pemasangan lokasi Pemasangan Rambu, LPJU, Warning Light, Guardrail pada Lokasi Rawan Kecelakaan.

Dibuat di Sofifi
Pada tanggal 22 September 2025

Aditya Novian Sandi
NIP. 2000111112022101001

DOKUMENTASI





KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA
Jln. Raya Sultan Nuku, Galala. Kota Tidore Kepulauan



PT. NUSANTARA CIPTA KONSULTAN
KONSULTAN PERENCANAAN & PENGAWASAN TEKNIK
Alamat : Jl. Bola RT 014 RW 005 Kd. Tobaku Kec. Tomate Utara Telp./Fax. (0921) 3117951

LAPORAN KEMAJUAN PEKERJAAN MINGGUAN

SATUAN KERJA : SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA
PEKERJAAN : PEMBANGUNAN DERMAGA PENYEBERANGAN DARUBA BARU LANJUTAN
LOKASI : DESA DARUBA, KEC. MOROTAI SELATAN. KAB. PULAU MOROTAI
SUMBER DANA : APBN
TAHUN ANGGARAN : 2025

BULAN KE : 1
MULAI TANGGAL : Rabu, 16 April 2025
SAMPAI TANGGAL : Minggu, 04 Mei 2025

NO.	URAIAN PEKERJAAN	KONTRAK					REALISASI PEKERJAAN FISIK						BOBOT TRHDP PEKERJAAN	HARGA SESUAI PEKERJAAN	KET
		SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	BOBOT (%)	S/D BULAN LALU		BULAN INI		S/D BULAN INI				
							VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)			
1	2	3		4	5	6	7						8	9	10
I.	PEKERJAAN PERSIAPAN														
1	Mobilisasi dan Demobilisasi	Ls	1.00	350,000,000.00	350,000,000.00	5.21	-	-	0.15	0.78	0.15	0.78	15.00	52,500,000.00	
					350,000,000.00	5.21		-		0.78		0.78		52,500,000.00	
II.	PEKERJAAN SISI LAUT														
A	ABUTMEN														
1	Pekerjaan Abutmen Beton K-250 (4 m x 0.9 m x 1.5 m)	M3	5.50	6,309,438.00	34,701,909.00	0.52	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pekerjaan Sayap Abutmen K-250 (2 x 0.15 m x 1.5 m)	M3	0.70	10,907,661.00	7,635,362.70	0.11	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Plat Injak Balok Beton K-250 (4 x 1.5 m x 0.2 m)	M3	1.20	7,306,046.00	8,767,255.20	0.13	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Deletasi	M1	4.00	566,808.00	2,267,232.00	0.03	-	-	-	-	-	-	-	-	
					53,371,758.90	0.79		-		-		-	-	-	
B	PEKERJAAN TRESTLE BETON MEMANJANG														
1	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0,3 m x 0,55 m)	M3	36.99	15,116,548.00	559,161,110.52	8.32	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0,3 m x 0,55 m)	M3	17.20	15,116,548.00	260,004,625.60	3.87	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	92.40	11,669,418.00	1,078,254,223.20	16.04	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Deletasi	M1	40.00	566,808.00	22,672,320.00	0.34	-	-	-	-	-	-	-	-	
					1,920,092,279.32	28.56		-		-		-	-	-	
C	PEKERJAAN PLENGSENGAN														
1	Pengadaan dan Pemasangan Fender Tipe V 150 L 1000	Bh	4.00	12,175,900.00	48,703,600.00	0.72	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pekerjaan Pile Cap Beton K-250 (0,8m x 0,8 m x 0,6 m)	M3	2.30	15,116,548.00	34,768,060.40	0.52	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	1.92	15,116,548.00	29,023,772.16	0.43	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	1.30	15,116,548.00	19,651,512.40	0.29	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	4.32	11,669,418.00	50,411,885.76	0.75	-	-	-	-	-	-	-	-	
					182,558,830.72	2.72		-		-		-	-	-	
D	PEKERJAAN DERMAGA APUNG 15 METER (3 BUAH)														
1	Pengadaan Ponton HDPE Lengkap Aksesoris	BH	1,368.00	1,840,802.00	2,518,217,136.00	37.46	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pengadaan dan Pemasangan Internal Pile Guild	Unit	12.00	9,540,802.00	114,489,624.00	1.70	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pengadaan dan Pemasangan Soft Fender	M1	68.00	2,434,802.00	165,566,536.00	2.46	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pengadaan dan Pemasangan Fender Corner	Bh	12.00	1,158,802.00	13,905,624.00	0.21	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pengadaan dan Pemasangan Cleat/Bollard (Stainlesteel)	Bh	24.00	4,315,802.00	103,579,248.00	1.54	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Pengadaan dan Pemasangan Ruber Blok	Bh	12.00	1,290,802.00	15,489,624.00	0.23	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Instalasi	Ls	1.00	155,000,000.00	155,000,000.00	2.31	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Rangka dan Lantai Aluminium	M2	120.00	1,650,000.00	198,000,000.00	2.95	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Pile Cap Pancang Apung (penutup atas)	Bh	18.00	1,300,000.00	23,400,000.00	0.35	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Pengadaan dan Pemasangan Tangga Aluminium (P=5M) Lantai Alum	Unit	2.00	77,000,000.00	154,000,000.00	2.29	-	-	-	-	-	-	-	-	
					3,461,647,792.00	51.49		-		-		-	-	-	

NO.	URAIAN PEKERJAAN	KONTRAK					REALISASI PEKERJAAN FISIK						BOBOT TRHPD PEKERJAAN	HARGA SESUAI PEKERJAAN	KET
		SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	BOBOT (%)	S/D BULAN LALU		BULAN INI		S/D BULAN INI				
							VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)			
E	PEKERJAAN TRESTLE BETON MELINTANG (DEPAN)														
1	Pekerjaan Pile Cap Beton K-250 (0,6 m x 0,6 m x 0,4 m)	M3	5.76	15,116,548.00	87,071,316.48	1.30	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	11.52	15,116,548.00	174,142,632.96	2.59	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	5.28	15,116,548.00	79,815,373.44	1.19	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	28.80	11,669,418.00	336,079,238.40	5.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Bolard Bitt 5 Ton (Pengadaan dan Pemasangan)	Bh	2.00	12,100,000.00	24,200,000.00	0.36	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pagar Pengaman	M1	52.00	832,117.00	43,270,084.00	0.64	-	-	-	-	-	-	-	-	-
					744,578,645.28	11.08		-		-		-			-
III	PENERAPAN BIAYA SMKK														
1	Penyiapan RKK	Pkt	1.00	350,000.00	350,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sosialisasi, Promosi dan Pelatihan	Pkt	1.00	350,000.00	350,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Alat Pelindung Kerja dan Alat Pelindung Diri	Pkt	1.00	2,000,000.00	2,000,000.00	0.03	-	-	0.11	0.00	0.11	0.00	11.13	222,600.00	-
4	Asuransi dan Perizinan	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Personil Keselamatan Konstruksi	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Fasilitas Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	-	-	0.11	0.00	0.11	0.00	11.13	111,300.00	-
7	Rambu dan Perlengkapan Lalu Lintas	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	-	-	0.11	0.00	0.11	0.00	11.13	166,950.00	-
8	Konsultasi terkait Keselamatan Konstruksi	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	-	-	0.11	0.00	0.11	0.00	11.13	166,950.00	-
9	Lain-Lain terkait Pengendalian Resiko Keselamatan Kerja	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	-	-	-	-	-	-	-	-	-
					10,200,000.00	0.15		-		0.01		0.01		667,800.00	
JUMLAH					Rp 6,722,449,306.22	100.00		0.00		0.79		0.79	JUMLAH	Rp 53,167,800.00	
PPN (I) x 11%					Rp 739,469,423.68								PPN (I) x 11%	Rp 5,848,458.00	
JUMLAH TOTAL					Rp 7,461,918,729.90								JUMLAH TOTAL	Rp 59,016,258.00	
PEMBULATAN					Rp 7,461,918,000.00								PEMBULATAN	Rp 59,016,000.00	
MENGETAHUI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA DIPERIKSA OLEH STAF TEKNIS SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA DIBUAT OLEH KONSULTAN SUPERVISI CV. NUSANTARA CIPTA KONSULTAN  BAHAR R. RAHMAN NIP. 198110918 200212 1 003 M. YAYANG MASYKUR NIP. 19820608 202521 1 021 AUDY WITianto, ST Site Engineer															

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(022)
(03)
(403866)
Rp. 149,931,648,000

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Ditjen Perhubungan Darat
Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
022.03.GA	Program Infrastruktur Konektivitas			119,550,597,000	
4637	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat			59,402,219,000	
4637.CBP	Prasarana Bidang Konektivitas Darat[Base Line]	1.0 Unit, Paket		17,622,900,000	

	Lokasi : KOTA TERNATE				
4637.CBP.021	Pelabuhan Penyeberangan	1.0 Unit		17,622,900,000	
051	Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Baru			17,622,900,000	U
A	Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan			17,622,900,000	
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan			17,622,900,000	PNP
	(KPPN.062-Ternate)				
	- Pembangunan Pelabuhan Penyeberangan Daruba Baru Lanjutan	1.0 Lok	17,622,900,000	17,622,900,000	
4637.QAH	Pelayanan Publik Lainnya[Base Line]	15.0 layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik		41,779,319,000	

	Lokasi : KOTA TERNATE				
4637.QAH.001	Layanan Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)	8.0 layanan		8,590,557,000	
051	Angkutan Jalan Perintis (Prioritas Nasional)			8,590,557,000	U
A	Layanan Angkutan Jalan Perintis			8,590,557,000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			8,590,557,000	RM
	(KPPN.062-Ternate)				
	- Toliwang - Tobelo (Usulan Baru)	1.0 Tryek	759,347,000	759,347,000	
	- Tobelo-Galela-Saluta-Tanjung Jere (Usulan Baru)	1.0 Tryek	1,080,346,000	1,080,346,000	
	- Tobelo-Jikomoi (Perpendekan Rute)	1.0 Tryek	1,175,551,000	1,175,551,000	
	- Pasar Fogi-Pelabuhan Fery-Sanana-Pasar Pogi	1.0 Tryek	364,100,000	364,100,000	
	- Weda - Kobe Sawai (Usulan Baru)	1.0 Tryek	400,333,000	400,333,000	
	- Gorua - Bere-Bere - Daruba (Usulan Baru)	1.0 Tryek	519,608,000	519,608,000	
	- Wayabula-Daruba (Usulan Baru)	1.0 Tryek	369,206,000	369,206,000	
	- Weda-Bisui (Usulan Baru)	1.0 Tryek	652,179,000	652,179,000	
	- Pel.Penyeberangan Rum-Ter. Sarimalaha	1.0 Tryek	391,122,000	391,122,000	
	- Bibinoi-Babang-Wayaua	1.0 Tryek	435,646,000	435,646,000	
	- Belang Belang - Labuha- Kubung	1.0 Tryek	354,286,000	354,286,000	
	- Term.Transgoal-Term.Jailolo-Desa Susupu	1.0 Tryek	575,534,000	575,534,000	
	- Iga-Subaim	1.0 Tryek	505,155,000	505,155,000	
	- Terminal Fogi - Manaf	1.0 Tryek	492,080,000	492,080,000	
	- Tobelo - Trans Sukamaju	1.0 Tryek	516,064,000	516,064,000	
4637.QAH.003	Layanan Angkutan Barang (Prioritas Nasional)	1.0 layanan		1,748,646,000	
051	Subsidi Angkutan Barang			1,748,646,000	U
A	Layanan Angkutan Barang Perintis			1,748,646,000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya			1,748,646,000	RM
	(KPPN.062-Ternate)				
	- Pelabuhan Matui - Guaemaadu, Pelabuhan Matui - Desa Acango, Pelabuhan Matui - Desa Akelamo, Pelabuhan Matui - Desa Transgoal, Pela	1.0 Tryek	1,748,646,000	1,748,646,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB

(022)

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

UNIT ORG

(03)

Ditjen Perhubungan Darat

UNIT KERJA

(403866)

Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara

ALOKASI

Rp. 149,931,648,000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4637.QAH.008	Layanan Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional)	6.0 layanan		31,440,116,000	
051	Angkutan Penyeberangan Perintis (Prioritas Nasional)			31,440,116,000	U
A	Layanan Angkutan Penyeberangan Perintis			31,440,116,000	
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya			31,440,116,000	RM
	(KPPN.062-Ternate)				
	- Tobelo - Subaim	1.0 Lntas	6,389,526,000	6,389,526,000	
	- Dowora - Sofifi	1.0 Lntas	3,666,253,000	3,666,253,000	
	- Bastiong - Moti, Moti - Makian, Makian - Kayoa, Kayoa - Babang, Babang - Saketa	1.0 Lntas	6,149,038,000	6,149,038,000	
	- Babang - Madopolo, Madopolo - Obi, Obi - Sanana, Sanana - Mangoli, Mangoli- Bobong	1.0 Lntas	7,501,055,000	7,501,055,000	
	- Kupal - Mandioli, Mandioli - Kasiruta, Kasiruta - Bosowa	1.0 Lntas	4,351,169,000	4,351,169,000	
	- Bastiong - Batang Dua	1.0 Lntas	1,492,299,000	1,492,299,000	
	- Daruba - Zum zum, Daruba - Koloray, Daruba - Dodola	1.0 Lntas	1,890,776,000	1,890,776,000	
4638	Pelayanan Transportasi Darat			8,485,595,000	
4638.CAC	Sarana Bidang Konektivitas Darat[Kegiatan Baru - Penambahan Anggaran]	1.0 Unit, Paket		3,700,000,000	
	Lokasi : KOTA TERNATE				
4638.CAC.028	Pengembangan Sistem Layanan Transportasi Darat	1.0 Unit		3,700,000,000	
053	Pengembangan Sistem Layanan Transportasi Darat			3,700,000,000	U
A	Pengadaan dan Instalasi Radio Pelabuhan Penyeberangan			3,700,000,000	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin			100,000,000	PNP
	(KPPN.062-Ternate)				
	- Pemeliharaan Radio SSB VHF Pelabuhan Penyeberangan Bastiong	1.0 PKT	100,000,000	100,000,000	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin			3,600,000,000	PNP
	(KPPN.062-Ternate)				
	- Pengadaan dan Instalasi Radio SSB dan VHF				
	- Transceiver di Pelabuhan Penyeberangan Sofifi, Tobelo Daruba	3.0 PKT	1,200,000,000	3,600,000,000	
4638.CBP	Prasarana Bidang Konektivitas Darat[Base Line]	1.0 Unit, Paket		1,748,577,000	
	Lokasi : KOTA TERNATE				
4638.CBP.033	Pelabuhan Penyeberangan ditingkatkan	1.0 Unit		1,748,577,000	
051	Peningkatan Pelabuhan Penyeberangan			1,748,577,000	U
A	Peningkatan Pelabuhan Penyeberangan			1,748,577,000	
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan			1,748,577,000	PNP
	(KPPN.062-Ternate)				
	- Peningkatan Pelabuhan Penyeberangan Weda	1.0 LOK	1,748,577,000	1,748,577,000	
4638.CDP	OM Prasarana Bidang Konektivitas Darat[Base Line]	21.0 Unit, Paket		3,037,018,000	
	Lokasi : KOTA TERNATE				
4638.CDP.045	Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan dikelola	21.0 Unit		3,037,018,000	
051	Operasional Pelabuhan Sungai, Danau, dan Penyeberangan			3,037,018,000	U
A	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN DARUBA (HUBDAT)			883,230,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 3

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.062-Ternate) - Jasa Keamanan (2 Orang) - Jasa Petugas Kebersihan (4 Orang) - Jasa Petugas Pramubakti (7 Orang) - Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (2 Orang)	26.0 OB 52.0 OB 91.0 OB 26.0 OB	3,627,000 3,297,000 3,297,000 3,300,000	651,573,000 94,302,000 171,444,000 300,027,000 85,800,000	RM
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.062-Ternate) - Penambahan daya tahan tubuh [2 Org x 365 Hari]	730.0 OH	22,000	16,060,000 16,060,000	RM
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.062-Ternate) - Belanja Peralatan Kerja dan Peralatan Kebersihan	1.0 THN	2,500,000	2,500,000	RM
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.062-Ternate) Belanja keperluan sehari-hari perkantoran (ATK, - Barang Cetak, Alat Rumah Tangga, Langganan Surat Kabar dan Air Minum Pegawai)	1.0 THN	5,037,000	5,037,000	RM
522119	<u>Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya</u> (KPPN.062-Ternate) - Telepon dan Internet - Listrik - Air - Sampah	12.0 BLN 12.0 BLN 12.0 BLN 12.0 BLN	800,000 2,500,000 1,500,000 250,000	9,600,000 30,000,000 18,000,000 3,000,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate) - Sewa Kendaraan Operasional (Roda 4) - Sewa Bangunan Untuk Rumah Dinas Mess Pegawai	1.0 UT 1.0 UT	80,000,000 24,700,000	104,700,000 80,000,000 24,700,000	RM
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.062-Ternate) - Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.0 THN	15,000,000	15,000,000	RM
523122	<u>Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina</u> (KPPN.062-Ternate) - Belanja Bahan Bakar	1.0 THN	15,000,000	15,000,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 4

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
E	524111 <u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate)			12,760,000	A
	> Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional			12,760,000	
	- Taksi Kantor Satpel - Pelabuhan Speed [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	215,000	1,720,000	*
	- Taksi Kantor Satpel - Pelabuhan Speed [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	400,000	3,200,000	*
	- Speed Boat Morotai - Tobelo [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	250,000	2,000,000	*
	- Uang Harian [1 Org x 2 Hari x 4 Keg]	8.0 OH	430,000	3,440,000	*
	- Penginapan [1 Org x 1 Mlm x 4 Keg]	4.0 OH	600,000	2,400,000	*
	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN WEDA (HUBDAT)			464,695,000	
	521111 <u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.062-Ternate)			261,495,000	RM
	- Jasa Keamanan (1 Orang)	13.0 OB	3,627,000	47,151,000	
	- Jasa Petugas Kebersihan (2 Orang)	26.0 OB	3,297,000	85,722,000	
	- Jasa Petugas Pramubakti (2 Orang)	26.0 OB	3,297,000	85,722,000	
	- Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (2 Orang)	13.0 OB	3,300,000	42,900,000	
	521113 <u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.062-Ternate)			16,060,000	RM
	- Penambahan daya tahan tubuh [2 Org x 365 Hari]	730.0 OH	22,000	16,060,000	
	521119 <u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.062-Ternate)			2,500,000	RM
	- Belanja Bahan Peralatan Kerja dan Peralatan Kebersihan	1.0 THN	2,500,000	2,500,000	
	521811 <u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.062-Ternate)			5,000,000	RM
	- Belanja keperluan sehari-hari perkantoran (ATK, Barang Cetak, Alat Rumah Tangga, Langganan Surat Kabar dan Air Minum Pegawai)	1.0 THN	5,000,000	5,000,000	
	522119 <u>Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya</u> (KPPN.062-Ternate)			60,600,000	RM
	- Telepon dan Internet	12.0 BLN	800,000	9,600,000	
	- Listrik	12.0 BLN	2,500,000	30,000,000	
	- Air	12.0 BLN	1,500,000	18,000,000	
	- Sampah	12.0 BLN	250,000	3,000,000	
	522141 <u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate)			80,000,000	RM
	- Sewa Kendaraan Operasional Roda 4	1.0 UT	80,000,000	80,000,000	
	523121 <u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.062-Ternate)			15,000,000	RM
	- Belanja Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.0 THN	15,000,000	15,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 5

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
523122	Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) dan Pelumas Khusus Non Pertamina (KPPN.062-Ternate)			15,000,000	RM
	- Belanja Bahan Bakar	1.0 THN	15,000,000	15,000,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.062-Ternate)			9,040,000	A RM
	> Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional			9,040,000	
	- Taksi Kantor Satpel - Pelabuhan Sofifi (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	400,000	3,200,000	*
	- Uang Harian [1 Org x 2 Hari x 4 Keg]	8.0 OH	430,000	3,440,000	*
	- Penginapan [1 Org x 1 Mlm x 4 Keg]	4.0 OH	600,000	2,400,000	*
F	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN PATANI (PEMDA)			71,970,000	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran (KPPN.062-Ternate)			42,900,000	RM
	- Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang)	13.0 OB	3,300,000	42,900,000	
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh (KPPN.062-Ternate)			8,030,000	RM
	- Penambahan daya tahan tubuh [1 Org x 365 Hari]	365.0 OH	22,000	8,030,000	
522141	Belanja Sewa (KPPN.062-Ternate)			12,000,000	RM
	- Sewa Bangunan Untuk Mess Pegawai	1.0 UT	12,000,000	12,000,000	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.062-Ternate)			9,040,000	A RM
	> Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional			9,040,000	
	- Taksi Kantor Satpel - Kantor Induk (PP) 1 Org 2 Trip x 4 Keg [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	400,000	3,200,000	*
	- Uang Harian [1 Org x 2 Hari x 4 Keg]	8.0 OH	430,000	3,440,000	*
	- Penginapan [1 Org x 1 Mlm x 4 Keg]	4.0 OH	600,000	2,400,000	*
G	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN GEBE (PEMDA)			76,190,000	
521111	Belanja Keperluan Perkantoran (KPPN.062-Ternate)			44,200,000	RM
	- Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang) D3	13.0 OB	3,400,000	44,200,000	
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh (KPPN.062-Ternate)			8,030,000	RM
	- Penambahan daya tahan tubuh [1 Org x 365 Hari]	365.0 OH	22,000	8,030,000	
522141	Belanja Sewa (KPPN.062-Ternate)			12,000,000	RM
	- Sewa Bangunan Untuk Mess Pegawai	1.0 UT	12,000,000	12,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 6

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate)			11,960,000	A
	> Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional			11,960,000	
	- Taksi Kantor Satpel - Pelabuhan laut (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	215,000	1,720,000	*
	- Tiket Kapal Laut Gebe - Weda [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	150,000	1,200,000	*
	- Taksi Pelabuhan laut Weda - Kantor Induk (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	400,000	3,200,000	*
	- Uang Harian [1 Org x 2 Hari x 4 Keg]	8.0 OH	430,000	3,440,000	*
	- Penginapan [1 Org x 1 Mlm x 4 Keg]	4.0 OH	600,000	2,400,000	*
H	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN TOBELO (PEMDA)			106,600,000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.062-Ternate)			45,500,000	
	- Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang) S1	13.0 OB	3,500,000	45,500,000	
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.062-Ternate)			16,060,000	
	- Penambahan daya tahan tubuh [2 Org x 365 Hari]	730.0 OH	22,000	16,060,000	
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate)			36,000,000	
	- Sewa Bangunan Untuk Mess Pegawai	1.0 UT	36,000,000	36,000,000	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate)			9,040,000	A
	> Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional			9,040,000	
	- Taksi Kantor Satpel - Pelabuhan Sofifi (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	400,000	3,200,000	*
	- Uang Harian [1 Org x 2 Hari x 4 Keg]	8.0 OH	430,000	3,440,000	*
	- Penginapan [1 Org x 1 Mlm x 4 Keg]	4.0 OH	600,000	2,400,000	*
I	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN SUBAIM (PEMDA)			73,270,000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.062-Ternate)			44,200,000	
	- Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang) D3	13.0 OB	3,400,000	44,200,000	
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.062-Ternate)			8,030,000	
	- Penambahan daya tahan tubuh [1 Org x 365 Hari]	365.0 OH	22,000	8,030,000	
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate)			12,000,000	
	- Sewa Bangunan Untuk Rumah Dinas Mess Pegawai	1.0 UT	12,000,000	12,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB

UNIT ORG

UNIT KERJA

ALOKASI

(022)

(03)

(403866)

Rp. 149,931,648,000

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Ditjen Perhubungan Darat

Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMPI/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
K	524111 <u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate)			9,040,000	A	RM
	> Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional			9,040,000		
	- Taksi Kantor Satpel - Kantor Induk (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	400,000	3,200,000	*	
	- Uang Harian [1 Org x 2 Hari x 4 Keg]	8.0 OH	430,000	3,440,000	*	
	- Penginapan [1 Org x 1 Mlm x 4 keg]	4.0 OH	600,000	2,400,000	*	
	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN BASTIONG (PT ASDP)			166,241,000		
	521111 <u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.062-Ternate)			85,761,000		RM
	- Jasa Petugas Pramubakti (1 Orang)	13.0 OB	3,297,000	42,861,000		
	- Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang)	13.0 OB	3,300,000	42,900,000		
	521113 <u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.062-Ternate)			16,060,000		RM
	- Penambahan daya tahan tubuh [2 Org x 365 Hari]	730.0 OH	22,000	16,060,000		
521119 <u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.062-Ternate)			2,500,000		RM	
	- Belanja Bahan Peralatan Kerja dan Peralatan Kebersihan	1.0 THN	2,500,000	2,500,000		
521811 <u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.062-Ternate)			5,000,000		RM	
	- Belanja keperluan sehari-hari perkantoran (ATK, Barang Cetak, Alat Rumah Tangga, Langganan Surat Kabar dan Air Minum Pegawai)	1.0 THN	5,000,000	5,000,000		
522119 <u>Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya</u> (KPPN.062-Ternate)			9,600,000		RM	
	- Belanja Internet	1.0 THN	9,600,000	9,600,000		
522141 <u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate)			36,000,000		RM	
	- Sewa Bangunan Untuk Rumah Dinas Mess Pegawai	1.0 UT	36,000,000	36,000,000		
524111 <u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate)			11,320,000	A	RM	
L	> Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional			11,320,000		
	- Penginapan [1 Org x 1 Mlm x 4 Keg]	4.0 OH	600,000	2,400,000	*	
	- Uang Harian [1 Org x 2 Hari x 4 Keg]	8.0 OH	430,000	3,440,000	*	
	- Taksi Pel. Speed Sofifi - Kantor Induk (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	215,000	1,720,000	*	
	- Taksi Kantor Satpel - Pelabuhan Speed (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	400,000	3,200,000	*	
	- Trasnportasi Speed Boat Ternate - Sofifi (PP) [1 Org x 2 Hari x 4 Keg]	8.0 OH	70,000	560,000	*	
	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN RUM (PT ASDP)			136,571,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 8

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.062-Ternate)			85,761,000	RM
	- Jasa Petugas Pramubakti (1 Orang)	13.0 OB	3,297,000	42,861,000	
	- Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang) SMA	13.0 OB	3,300,000	42,900,000	
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.062-Ternate)			16,060,000	RM
	- Penambahan daya tahan tubuh [2 Org x 365 Hari]	730.0 OH	22,000	16,060,000	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.062-Ternate)			4,750,000	RM
	Belanja keperluan sehari-hari perkantoran (ATK, - Barang Cetak, Alat Rumah Tangga, Langganan Surat Kabar dan Air Minum Pegawai)	1.0 THN	4,750,000	4,750,000	
522119	<u>Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya</u> (KPPN.062-Ternate)			9,600,000	RM
	- Belanja Internet	1.0 THN	9,600,000	9,600,000	
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate)			12,000,000	RM
	- Sewa Bangunan Untuk Rumah Dinas Mess Pegawai	1.0 UT	12,000,000	12,000,000	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate)			8,400,000	A RM
	> Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional			8,400,000	
	- Taksi Kantor Satpel - Pel. Speed (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	215,000	1,720,000	*
	- Speedboat Tidore - Sofifi (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	150,000	1,200,000	*
	- Taksi Pel. Sofifi - Kantor Induk (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	215,000	1,720,000	*
	- Uang Harian [1 Org x 2 Hari x 4 Keg]	8.0 OH	170,000	1,360,000	*
	- Penginapan [1 Org x 1 Mlm x 4 Keg]	4.0 OH	600,000	2,400,000	*
M	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN MOTI (PEMDA)			73,610,000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.062-Ternate)			45,500,000	RM
	- Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang) S1	13.0 OB	3,500,000	45,500,000	
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.062-Ternate)			8,030,000	RM
	- Penambahan daya tahan tubuh [1 Org x 365 Hari]	365.0 OH	22,000	8,030,000	
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate)			12,000,000	RM
	- Sewa Bangunan Untuk Mess Pegawai	1.0 UT	12,000,000	12,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 9

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u>			8,080,000	A
	(KPPN.062-Ternate)				
	> Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional			8,080,000	
	- Uang Harian [1 Org x 2 Hari x 4 Keg]	8.0 OH	430,000	3,440,000	*
	- Tiket Ferry Moti - Ternate (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	50,000	400,000	*
	- Tiket Ferry Ternate - Sofifi (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	15,000	120,000	*
	- Transport Pel. Ferry - Kantor Induk (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	215,000	1,720,000	*
	- Penginapan [1 Org x 1 Mlm x 4 Keg]	4.0 OH	600,000	2,400,000	*
	<i>OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN BATANG DUA (PEMDA)</i>			72,680,000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u>			42,900,000	
	(KPPN.062-Ternate)				
	- Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang) SMA	13.0 OB	3,300,000	42,900,000	
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u>			8,030,000	
	(KPPN.062-Ternate)				
	- Penambahan daya tahan tubuh [1 Org x 365 Hari]	365.0 OH	22,000	8,030,000	
522141	<u>Belanja Sewa</u>			12,000,000	
	(KPPN.062-Ternate)				
	- Sewa Bangunan Untuk Mess Pegawai	1.0 THN	12,000,000	12,000,000	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u>			9,750,000	A
	(KPPN.062-Ternate)				
	> Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional			9,750,000	
	- Uang Harian [1 Org x 3 hari x 3 Keg]	9.0 OH	430,000	3,870,000	*
	- Tiket Ferry Batang Dua - Ternate (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg]	6.0 OT	150,000	900,000	*
	- Tiket Ferry Ternate - Sofifi (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg]	6.0 OT	15,000	90,000	*
	- Transport Pel. Ferry - Kantor Induk (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg]	6.0 OT	215,000	1,290,000	*
	- Penginapan [1 Org x 2 Mlm x 3 Keg]	6.0 OH	600,000	3,600,000	*
	<i>OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN SOFIFI (PEMDA)</i>			103,040,000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u>			42,900,000	
	(KPPN.062-Ternate)				
	- Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang) SMA	13.0 OB	3,300,000	42,900,000	
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u>			16,060,000	
	(KPPN.062-Ternate)				
	- Penambahan daya tahan tubuh [2 Org x 365 Hari]	730.0 OH	22,000	16,060,000	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u>			5,000,000	
	(KPPN.062-Ternate)				
	- Belanja Keperluan Sehari-hari Perkantoran (ATK, Barang Cetak, Alat Rumah Tangga, Langganan Surat Kabar dan Air Minum Pegawai)	1.0 THN	5,000,000	5,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 10

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate) - Sewa Bangunan Untuk Rumah Dinas Mess Pegawai	1.0 UT	36,000,000	36,000,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate) > Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional			3,080,000	A
	- Uang Harian [1 Org x 2 Hari x 4 Keg]	8.0 OH	170,000	1,360,000	*
	- Taksi Satpel - Kantor Induk (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	215,000	1,720,000	*
P	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN SIDANGOLE (PT ASDP)			114,831,000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.062-Ternate) - Jasa Petugas Pramubakti (1 Orang)	13.0 OB	3,297,000	42,861,000	RM
	- Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang) SMA	13.0 OB	3,300,000	42,900,000	
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.062-Ternate) - Penambahan daya tahan tubuh [1 Org x 365 Hari]	365.0 OH	22,000	8,030,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate) - Sewa Bangunan Untuk Rumah Dinas Mess Pegawai	1.0 UT	12,000,000	12,000,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate) > Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional			9,040,000	A
	- Uang Harian [1 Org x 2 hari x 4 Keg]	8.0 OH	430,000	3,440,000	*
	- Transport Satpel - Kantor Induk (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	400,000	3,200,000	*
	- Penginapan [1 Org x 1 Mlm x 4 keg]	4.0 OH	600,000	2,400,000	*
Q	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN DOWORA (PEMDA)			68,570,000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.062-Ternate) - Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang) SMA	13.0 OB	3,300,000	42,900,000	RM
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.062-Ternate) - Penambahan daya tahan tubuh [1 Org x 365 Hari]	365.0 OH	22,000	8,030,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate) - Sewa Bangunan Untuk Rumah Dinas Mess Pegawai	1.0 UT	12,000,000	12,000,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 11

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
R	524111 <u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate)			5,640,000	A
	> Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional			5,640,000	
	- Uang Harian [1 Org x 2 hari x 4 Keg]	8.0 OH	170,000	1,360,000	*
	- Tiket Kpl Ferry Dowora - Sofifi (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	20,000	160,000	*
	- Taksi Pel. Ferry - Kantor Induk (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	215,000	1,720,000	*
	- Penginapan [1 Org x 1 Mlm x 4 Keg]	4.0 OH	600,000	2,400,000	*
	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN BABANG (PEMDA)			83,590,000	
	521111 <u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.062-Ternate)			42,900,000	
	- Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang) SMA	13.0 OB	3,300,000	42,900,000	
	521113 <u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.062-Ternate)			16,060,000	
S	- Penambahan daya tahan tubuh [2 Org x 365 Hari]	730.0 OH	22,000	16,060,000	
	522141 <u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate)			12,000,000	
	- Sewa Bangunan Untuk Rumah Dinas Mess Pegawai	1.0 UT	12,000,000	12,000,000	
	524111 <u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate)			12,630,000	A
	> Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional			12,630,000	
	- Uang Harian [1 Org x 3 hari x 3 Keg]	9.0 OH	430,000	3,870,000	*
	- Transport Satpel - Pelabuhan Laut (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg]	6.0 OT	215,000	1,290,000	*
	- Tiket Kapal Babang - Ternate (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg]	6.0 OT	360,000	2,160,000	*
	- Transport Pelabuhan - Pelabuhan Speed ternate (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg]	6.0 OT	215,000	1,290,000	*
	- Tiket Speed Boat Ternate - Sofifi [1 Org x 2 Mlm x 3 keg]	6.0 OH	70,000	420,000	*
	- Penginapan [1 Org x 2 Mlm x 3 Keg]	6.0 OH	600,000	3,600,000	*
	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN MAKIAN (PEMDA)			74,470,000	
	521111 <u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.062-Ternate)			44,200,000	
	- Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang) D3	13.0 OB	3,400,000	44,200,000	
	521113 <u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.062-Ternate)			8,030,000	
	- Penambahan daya tahan tubuh [1 Org x 365 Hari]	365.0 OH	22,000	8,030,000	
	522141 <u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate)			12,000,000	
	- Sewa Bangunan Untuk Rumah Dinas Mess Pegawai	1.0 THN	12,000,000	12,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 12

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u>			10,240,000	A	RM
	(KPPN.062-Ternate)					
	> Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional			10,240,000		
	- Uang Harian [1 Org x 2 Hari x 4 Keg]	8.0 OH	430,000	3,440,000	*	
	- Tiket Kpl Ferry Makian - ternate (PP) [1 Org x 2 trip x 4 Keg]	8.0 OT	50,000	400,000	*	
	- Taksi Pelabuhan Ferry - Pelabuhan Speed (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	215,000	1,720,000	*	
	- Tiket Speed Boat ternate - Sofifi (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg]	8.0 OT	70,000	560,000	*	
	- Taksi Pelabuhan Speed Boat - Kantor Induk (PP) [1 Org x 2 Mlm x 4 Keg]	8.0 OH	215,000	1,720,000	*	
	- Penginapan [1 Org x 1 Mlm x 4 Keg]	4.0 OH	600,000	2,400,000	*	
	<i>OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN OBI (PEMDA)</i>			75,000,000		
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u>			44,200,000		RM
	(KPPN.062-Ternate)					
	- Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang) D3	13.0 OB	3,400,000	44,200,000		
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u>			8,030,000		RM
	(KPPN.062-Ternate)					
	- Penambahan daya tahan tubuh [1 Org x 365 Hari]	365.0 OH	22,000	8,030,000		
522141	<u>Belanja Sewa</u>			12,000,000		RM
	(KPPN.062-Ternate)					
	- Sewa Bangunan Untuk Mess Pegawai	1.0 UT	12,000,000	12,000,000		
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u>			10,770,000	A	RM
	(KPPN.062-Ternate)					
	> Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional			10,770,000		
	- Uang Harian [1 Org x 3 Hari x 3 Keg]	9.0 OH	430,000	3,870,000	*	
	- Tiket Kpl Ferry Obi - Ternate (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg]	6.0 OT	50,000	300,000	*	
	- Taksi Pelabuhan Ferry - Pelabuhan Speed Boat (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg]	6.0 OT	215,000	1,290,000	*	
	- Tiket Speed Boat Ternate - Sofifi [1 Org x 2 Trip x 3 Keg]	6.0 OT	70,000	420,000	*	
	- Transport Pelabuhan Speed Boat - Kantor Induk (PP) [1 Org x 2 Mlm x 3 keg]	6.0 OH	215,000	1,290,000	*	
	- Penginapan [1 Org x 2 Mlm x 3 Keg]	6.0 OH	600,000	3,600,000	*	
<i>U</i>	<i>OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN KAYOA (PEMDA)</i>			73,170,000		
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u>			42,900,000		RM
	(KPPN.062-Ternate)					
	- Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang) SMA	13.0 OB	3,300,000	42,900,000		
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u>			8,030,000		RM
	(KPPN.062-Ternate)					
	- Penambahan daya tahan tubuh [1 Org x 365 Hari]	365.0 OH	22,000	8,030,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 13

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate) - Sewa Bangunan Untuk Rumah Dinas Mess Pegawai	1.0 THN	12,000,000	12,000,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate) > Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional - Uang Harian [1 Org x 2 hari x 4 keg] - Tiket Kpl Ferry Kayoa - Ternate (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg] - Taksi Pelabuhan Ferry - Pelabuhan Speed (PP) [1 Org x 2 Trip x 4 Keg] - Tiket Speed Boat Ternate - Sofifi [1 Org x 2 Trip x 4 Keg] - Taksi Pelabuhan Speed Boat - Kantor Induk (PP) [1 Org x 2 Mlm x 4 Keg] - Penginapan [1 Org x 1 Mlm x 4 Keg]	8.0 OH 8.0 OT 8.0 OT 8.0 OT 8.0 OH 4.0 OH	430,000 50,000 215,000 70,000 215,000 600,000	10,240,000 10,240,000 3,440,000 400,000 1,720,000 560,000 1,720,000 2,400,000	A *
V	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN SAKETA (PEMDA)			76,300,000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.062-Ternate) - Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang) S1	13.0 OB	3,500,000	45,500,000	RM
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.062-Ternate) - Penambahan daya tahan tubuh [1 Org x 365 Hari]	365.0 OH	22,000	8,030,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate) - Sewa Bangunan Untuk Rumah Dinas Mess Pegawai	1.0 UT	12,000,000	12,000,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate) > Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional - Uang Harian [1 Org x 3 Hari x 3 Keg] - Tiket Kpl Ferry Saketa - Ternate (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg] - Taksi Pelabuhan Ferry - Pelabuhan Speed (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg] - Tiket Speed Boat Ternate - Sofifi [1 Org x 2 Trip x 3 Keg] - Taksi Pelabuhan Speed Boat - Kantor Induk (PP) [1 Org x 2 Mlm x 3 Keg] - Penginapan [1 Org x 2 Mlm x 3 Keg]	9.0 OH 6.0 OT 6.0 OT 6.0 OT 6.0 OH 6.0 OH	430,000 50,000 215,000 70,000 215,000 600,000	10,770,000 10,770,000 3,870,000 300,000 1,290,000 420,000 1,290,000 3,600,000	A *
W	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN SANANA (PEMDA)			87,480,000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.062-Ternate) - Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang)	13.0 OB	3,500,000	45,500,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 14

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.062-Ternate) - Penambahan daya tahan tubuh [2 Org x 365 Hari]	730.0 OH	22,000	16,060,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate) - Sewa Bangunan Untuk Mess Pegawai	1.0 UT	12,000,000	12,000,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate) - Penginapan [1 Org x 2 Mlm x 3 Keg] > Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional - Uang Harian [1 Org x 3 Hari x 3 Keg] - Taksi Kantor Satpel - Pelabuhan Laut (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg] - Tiket Kpl Laut Sanana - Ternate (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg] - Taksi Pelabuhan Laut Tte - Pelabuhan Speed (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg] - Tiket Speed Boat Ternate - Sofifi (PP) [1 Org x 2 Mlm x 3 Keg] - Taksi Pelabuhan Speed Boat - kantor Induk [1 Org x 2 Trip x 3 Keg]	6.0 OH 9.0 OH 6.0 OT 6.0 OT 6.0 OT 6.0 OH 6.0 OT	600,000 430,000 215,000 360,000 215,000 70,000 215,000	3,600,000 10,320,000 3,870,000 1,290,000 2,160,000 1,290,000 420,000 1,290,000	A * * * * * *
X	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN BOBONG (PEMDA)			77,090,000	
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.062-Ternate) - Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang) SMA	13.0 OB	3,300,000	42,900,000	RM
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.062-Ternate) - Penambahan daya tahan tubuh [1 Org x 365 Hari]	365.0 OH	22,000	8,030,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate) - Sewa Bangunan Untuk Rumah Dinas Mess Pegawai	1.0 UT	12,000,000	12,000,000	RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate) > Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional - Uang Harian [1 Org x 3 Hari x 3 Keg] - Taksi Kantor Satpel - Pelabuhan Laut (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg] - Tiket Kpl Laut Bobong - Ternate (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg] - Taksi Pelabuhan Laut Tte - Pelabuhan Speed [1 Org x 2 Trip x 3 Keg] - Tiket Speed Boat Ternate - Sofifi (PP) [1 Org x 2 Mlm x 3 Keg] - Taksi Pelabuhan Speed Boat - kantor Induk [1 Org x 2 Trip x 3 Keg] - Penginapan [1 Org x 2 Mlm x 3 Keg]	9.0 OH 6.0 OT 6.0 OT 6.0 OT 6.0 OH 6.0 OT 6.0 OH	430,000 215,000 400,000 215,000 70,000 215,000 600,000	3,870,000 1,290,000 2,400,000 1,290,000 420,000 1,290,000 3,600,000	A * * * * * *
Y	OPERASIONAL PELABUHAN PENYEBERANGAN MANGOLE (PEMDA)			78,420,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 15

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521111	Belanja Keperluan Perkantoran (KPPN.062-Ternate) - Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat (1 Orang) D3	13.0 OB	3,400,000	44,200,000 44,200,000	RM
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh (KPPN.062-Ternate) - Penambahan daya tahan tubuh [1 Org x 365 Hari]	365.0 OH	22,000	8,030,000 8,030,000	RM
522141	Belanja Sewa (KPPN.062-Ternate) - Sewa Bangunan Untuk Mess Pegawai	1.0 UT	12,000,000	12,000,000 12,000,000	RM
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.062-Ternate) > Belanja Perjalanan Kegiatan Operasional - Uang Harian [1 Org x 3 Hari x 3 Keg] - Taksi Kantor Satpel - Pelabuhan Laut (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg] - Tiket Kpl Laut Mangole - Ternate (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg] - Taksi Pelabuhan Laut Tte - Pelabuhan Speed (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Keg] - Tiket Speed Boat Ternate - Sofifi (PP) [1 Org x 2 Mlm x 3 Keg] - Taksi Pelabuhan Speed Boat - kantor Induk (PP) [1 Org x 2 Trip x 3 Org] - Penginapan [1 Org x 2 Mlm x 3 Keg]	9.0 OH 6.0 OT 6.0 OT 6.0 OT 6.0 OH 6.0 OT 6.0 OH	430,000 215,000 400,000 215,000 70,000 215,000 605,000	14,190,000 14,190,000 3,870,000 1,290,000 2,400,000 1,290,000 420,000 1,290,000 3,630,000	A * * * * * *
4639	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat			45,979,758,000	
4639.PEH	Promosi[Base Line]	2.0 promosi, Kegiatan		407,143,000	
4639.PEH.049	Pekan Nasional Keselamatan Jalan (Prioritas Nasional)	1.0 Kegiatan		300,000,000	
051	Penyelenggaraan Pekan Nasional Keselamatan Jalan (Prioritas Nasional)			300,000,000	U
A	Penyelenggaraan Pekan Keselamatan Nasional			300,000,000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.062-Ternate) - Pekan Nasional Keselamatan Jalan Provinsi Maluku Utara	1.0 PKT	300,000,000	300,000,000	RM
4639.PEH.213	Sadar Lalu Lintas Usia Dini (SALUD) (Prioritas Nasional)	1.0 Kegiatan		107,143,000	
054	Penyelenggaraan Kegiatan Sadar Lalu Lintas Usia Dini (SALUD) (Prioritas Nasional)			107,143,000	U
A	Penyelenggaraan SALUD			107,143,000	
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.062-Ternate) - Penyelenggaraan SALUD	1.0 PKT	107,143,000	107,143,000	RM
4639.RAC	Sarana Bidang Konektivitas Darat[Base Line]	3.0 Unit, Paket		41,349,665,000	
4639.RAC.053	Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)	3.0 Unit		41,349,665,000	
051	Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan			28,863,911,000	U

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 16

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A 532111	Prioritas Nasional				
	<i>Pengadaan dan Pemasangan Perlengkapan Jalan Prioritas Nasional</i>			28,515,098,000	
	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u>			28,515,098,000	RM
	(KPPN.062-Ternate)				
	> Pengadaan dan Pemasangan LPJU TS			6,777,000,000	
	- Ruas 021 BABANG - LABUHA	25.0 Unit	62,750,000	1,568,750,000	
	- Ruas 029 POHEA - MALBUFA	6.0 Unit	62,750,000	376,500,000	
	- Ruas 002 GALELA - TOBELO	25.0 Unit	62,750,000	1,568,750,000	
	- Ruas 001 LAP. TERBANG - GALELA	12.0 Unit	62,750,000	753,000,000	
	- Ruas 002 TOBELO - DERMAGA FERRY	20.0 Unit	62,750,000	1,255,000,000	
	- Ruas 004 TOBELO - PODIWANG	20.0 Unit	62,750,000	1,255,000,000	
	> Pengadaan dan Pemasangan GUADRAIL			16,980,838,000	
	- Ruas 002 GALELA - TOBELO	39.0 Unit	19,131,000	746,109,000	
	- Ruas 015 MATUTING - SAKETA	345.0 Unit	19,132,000	6,600,540,000	
	- Ruas 018 EKOR - SUBAIM	155.0 Unit	19,133,000	2,965,615,000	
	- Ruas 021 BABANG - LABUHA	72.5 Unit	19,134,000	1,387,215,000	
	- Ruas 029 POHEA - MALBUFA	177.0 Unit	19,135,000	3,386,895,000	
	- Ruas 001 LAP. TERBANG - GALELA	9.0 Unit	19,136,000	172,224,000	
	- Ruas 004 TOBELO - PODIWANG	90.0 Unit	19,136,000	1,722,240,000	
	> Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas			2,073,660,000	
	- Ruas 002 GALELA - TOBELO	70.0 Buah	4,066,000	284,620,000	
	- Ruas 015 MATUTING - SAKETA	13.0 Buah	4,066,000	52,858,000	
	- Ruas 018 EKOR - SUBAIM	137.0 Buah	4,066,000	557,042,000	
	- Ruas 019 SUBAIM - BULI	137.0 Unit	4,066,000	557,042,000	
	- Ruas 021 BABANG - LABUHA	25.0 Unit	4,066,000	101,650,000	
	- Ruas 029 POHEA - MALBUFA	8.0 Unit	4,066,000	32,528,000	
	- Ruas 001 LAP. TERBANG - GALELA	69.0 Buah	4,066,000	280,554,000	
	- Ruas 002 TOBELO - DERMAGA FERRY	30.0 Buah	4,066,000	121,980,000	
	- Ruas 004 TOBELO - PODIWANG	21.0 Buah	4,066,000	85,386,000	
	> Pengadaan dan Pemasangan Warning Light			89,000,000	
	- Ruas 021 BABANG - LABUHA	1.0 Unit	89,000,000	89,000,000	
	> Pengadaan dan Pemasangan Patok Tikung (Delineator)			803,400,000	
	- Ruas 015 MATUTING - SAKETA	258.0 Buah	1,300,000	335,400,000	
	- Ruas 018 EKOR - SUBAIM	40.0 Buah	1,300,000	52,000,000	
	- Ruas 019 SUBAIM - BULI	137.0 Buah	1,300,000	178,100,000	
	- Ruas 021 BABANG - LABUHA	183.0 Buah	1,300,000	237,900,000	
	> Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan			1,569,200,000	
	- Ruas 002 GALELA - TOBELO	69.0 M1	400,000	27,600,000	
	- Ruas 018 EKOR - SUBAIM	3854.0 M1	400,000	1,541,600,000	
	> Pengadaan dan Pemasangan Cermin Tikungan			222,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(022)
(03)
(403866)
Rp. 149,931,648,000

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Ditjen Perhubungan Darat
Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C 532111 052 A 526112	- Ruas 002 GALELA - TOBELO	8.0 Unit	5,550,000	44,400,000	U RM
	- Ruas 015 MATUTING - SAKETA	1.0 Unit	5,550,000	5,550,000	
	- Ruas 018 EKOR - SUBAIM	4.0 Unit	5,550,000	22,200,000	
	- Ruas 019 SUBAIM - BULI	10.0 Unit	5,550,000	55,500,000	
	- Ruas 029 POHEA - MALBUFA	11.0 Unit	5,550,000	61,050,000	
	- Ruas 001 LAP. TERBANG - GALELA	3.0 Unit	5,550,000	16,650,000	
	- Ruas 002 TOBELO - DERMAGA FERRY	3.0 Unit	5,550,000	16,650,000	
	Supervisi Perlengkapan Jalan			348,813,000	
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (KPPN.062-Ternate)			348,813,000	
	- Supervisi Pengadaan Dan Pemasangan Perelengkapan Jalan	1.0 PKT	348,813,000	348,813,000	
053 A	Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)			904,320,000	U RM
	Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)			834,320,000	
	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (KPPN.062-Ternate)			834,320,000	
	> Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Pengadaan Dan Pemasangan APJ Solar Cell H 9 M Single Arm			753,000,000	
	- Ruas Jln. Raya Tambula - Gurabunga - Jl. Raya Cobodoe - Kalaodi - Jl. Raya Soadar - Topo	4.0 Unit	62,750,000	251,000,000	
	- Ruas Jln. Raya Cobodoe - Kalaodi	4.0 Unit	62,750,000	251,000,000	
	- Ruas Jln. Raya Soadar - Topo	4.0 Unit	62,750,000	251,000,000	
	> Bantuan Teknis Perlengkapan Jalan Pengadaan Dan Pemasangan Rambu Lalulintas (Uk. 75X75 Cm)			81,320,000	
	- Ruas Jln. Raya Tambula - Gurabunga - Jl. Raya Cobodoe - Kalaodi - Jl. Raya Soadar - Topo	8.0 Buah	4,066,000	32,528,000	
	- Ruas Jln. Raya Cobodoe - Kalaodi	6.0 Buah	4,066,000	24,396,000	
	- Ruas Jln. Raya Soadar - Topo	6.0 Buah	4,066,000	24,396,000	
	Supervisi Bantuan Teknis			70,000,000	
	Belanja Barang Bantuan Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (KPPN.062-Ternate)			70,000,000	
	- Supervisi Bantuan Teknis	1.0 PKT	70,000,000	70,000,000	
	Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) (Prioritas Nasional)			11,581,434,000	
	Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK)			11,500,676,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 18

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.062-Ternate) > Ruas 034.1. WEDA -LELILEF - Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm 4.0 Buah 4,066,000 16,264,000 - Pengadaan dan Pemasangan Rambu Tiang F (Peringatan LRK dengan Kata-Kata) 2.0 Buah 27,500,000 55,000,000 - Pengadaan dan Pemasangan Rambu Chevron Uk. 90x75 Cm 8.0 Buah 4,066,000 32,528,000 - Pengadaan dan Pemasangan Paku Jalan Bulat 100.0 Buah 623,000 62,300,000 - Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan Tenaga Surya Lengan Tunggal 4.0 Unit 62,750,000 251,000,000 > Ruas 026.1B. JLN. BASTIONG - JAMBULA 504,842,000 - Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm 4.0 Buah 4,066,000 16,264,000 - Pengadaan dan Pemasangan Rambu Tiang F (Peringatan LRK dengan Kata-Kata) 2.0 Buah 27,500,000 55,000,000 - Pengadaan dan Pemasangan Rambu Chevron Uk. 90x75 Cm 8.0 Buah 4,066,000 32,528,000 - Pengadaan dan Pemasangan Paku Jalan Bulat 100.0 Buah 623,000 62,300,000 - Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan Uk. 3x120 mm (THERMOPLASTIC) 500.0 M1 50,000 25,000,000 - Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan Tenaga Surya Lengan Tunggal 5.0 Unit 62,750,000 313,750,000 > Ruas 027.15 K DAUD UMAR KOTA TIKEP (TANJUNG MAFTUTU) 324,396,000 - Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm 6.0 Buah 4,066,000 24,396,000 - Pengadaan dan Pemasangan GUADRAIL 100.0 Meter 3,000,000 300,000,000 > Ruas 012 Payahe - Weda Kab. Halteng 665,056,000 - Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm 16.0 Buah 4,066,000 65,056,000 - Pengadaan dan Pemasangan GUADRAIL 200.0 Meter 3,000,000 600,000,000 > Ruas 006 BOSO - SIDANGOLI (GUNUNG POTONG) 362,542,000 - Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm 12.0 Buah 4,066,000 48,792,000 - Pengadaan dan Pemasangan APJ Solar Cell 5.0 Unit 62,750,000 313,750,000 > Ruas 026.12 K Jalan Pemuda Kota Ternate (Simpang Masjid Alawwabin) 48,792,000 - Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm 12.0 Buah 4,066,000 48,792,000 > Ruas 003 Tobelo - Podiwang (Desa Paca) 362,542,000 - Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm 12.0 Buah 4,066,000 48,792,000 - Pengadaan dan Pemasangan APJ Solar Cell 5.0 Unit 62,750,000 313,750,000 > Ruas 005 KAO - BOSO (Desa Kuntum Mekar) 48,792,000 - Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm 12.0 Buah 4,066,000 48,792,000 > Ruas 027.16K SULTAN SYARIFUDIN KOTA TIKEP (TANJUNG TONGOLO) 32,528,000 - Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm 8.0 Buah 4,066,000 32,528,000 > Ruas 009 DODINGA - SOFIFI (SIMPANG GALALA) 32,528,000 - Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm 8.0 Buah 4,066,000 32,528,000			11,500,676,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 19

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	> Ruas 003 Tobelo - Podiwang (APMS TOBELO)			382,872,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm	17.0 Buah	4,066,000	69,122,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan APJ Solar Cell	5.0 Buah	62,750,000	313,750,000	
	> Ruas 005 KAO - BOSO (Tahane)			815,400,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm	25.0 Buah	4,066,000	101,650,000	
	- Marka Jalan	2000.0 M1	50,000	100,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan APJ Solar Cell	5.0 Unit	62,750,000	313,750,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan GUADRAIL	100.0 M	3,000,000	300,000,000	
	> Ruas 004 PODIWANG - KAO			450,064,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm	4.0 Buah	4,066,000	16,264,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Tiang F (Peringatan LRK dengan Kata-Kata)	2.0 Buah	27,500,000	55,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Paku Jalan Bulat	100.0 Buah	623,000	62,300,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan Uk. 3x120 mm (THERMOPLASTIC)	300.0 M1	50,000	15,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan Tenaga Surya Lengan Tunggal	2.0 Unit	62,750,000	125,500,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan WL	2.0 Unit	88,000,000	176,000,000	
	> Ruas 011 AKELAMO - (KM 60) - PAYAHE			2,031,996,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm	6.0 Buah	4,066,000	24,396,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Tiang F (Peringatan LRK dengan Kata-Kata)	12.0 Buah	27,500,000	330,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Paku Jalan Bulat	200.0 Buah	623,000	124,600,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan Uk. 3x120 mm (THERMOPLASTIC)	900.0 M1	50,000	45,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan Tenaga Surya Lengan Tunggal	4.0 Unit	62,750,000	251,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan WL	6.0 Unit	88,000,000	528,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Delineator	30.0 Unit	1,300,000	39,000,000	
	- engadaan dan Pemasangan GUADRAIL	230.0 M	3,000,000	690,000,000	
	> Ruas 012 PAYAHE - W E D A			308,632,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm	2.0 Buah	4,066,000	8,132,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Tiang F (Peringatan LRK dengan Kata-Kata)	2.0 Buah	27,500,000	55,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan Uk. 3x120 mm (THERMOPLASTIC)	350.0 M1	50,000	17,500,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan WL	2.0 Unit	88,000,000	176,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Delineator	40.0 Unit	1,300,000	52,000,000	
	> Ruas 013 WEDA - MAFA			905,144,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm	4.0 Buah	4,066,000	16,264,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Tiang F (Peringatan LRK dengan Kata-Kata)	2.0 Buah	27,500,000	55,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Paku Jalan Bulat	60.0 Buah	623,000	37,380,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan Uk. 3x120 mm (THERMOPLASTIC)	350.0 M1	50,000	17,500,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan Tenaga Surya Lengan Tunggal	4.0 Unit	62,750,000	251,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 20

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	- Pengadaan dan Pemasangan WL	2.0 Unit	88,000,000	176,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Delineator	40.0 Unit	1,300,000	52,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan GUADRAIL	100.0 M	3,000,000	300,000,000	
>	Ruas 020 BTS. KOTA DARUBA - SANGOWO			443,196,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm	6.0 Buah	4,066,000	24,396,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Tiang F (Peringatan LRK dengan Kata-Kata)	2.0 Buah	27,500,000	55,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Paku Jalan Bulat	100.0 Buah	623,000	62,300,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan Tenaga Surya Lengan Tunggal	2.0 Unit	62,750,000	125,500,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan WL	2.0 Unit	88,000,000	176,000,000	
>	Ruas 020 11.K JLN. TRANS DARME (DARUBA)			257,764,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm	4.0 Buah	4,066,000	16,264,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Tiang F (Peringatan LRK dengan Kata-Kata)	2.0 Buah	27,500,000	55,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan Uk. 3x120 mm (THERMOPLASTIC)	210.0 M1	50,000	10,500,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan WL	2.0 Unit	88,000,000	176,000,000	
>	Ruas 020 12.K JLN. KH. ACHMAD SYUKUR (DARUBA)			255,396,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm	6.0 Buah	4,066,000	24,396,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Tiang F (Peringatan LRK dengan Kata-Kata)	2.0 Buah	27,500,000	55,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan WL	2.0 Unit	88,000,000	176,000,000	
>	Ruas 021 DAEO/SANGOWO - BERE-BERE			1,288,614,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm	4.0 Buah	4,066,000	16,264,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Tiang F (Peringatan LRK dengan Kata-Kata)	8.0 Buah	27,500,000	220,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Paku Jalan Bulat	200.0 Buah	623,000	124,600,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan Uk. 3x120 mm (THERMOPLASTIC)	600.0 M1	50,000	30,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Alat Penerangan Jalan Tenaga Surya Lengan Tunggal	5.0 Unit	62,750,000	313,750,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan WL	4.0 Unit	88,000,000	352,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Delineator	40.0 Unit	1,300,000	52,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan GUADRAIL	60.0 M	3,000,000	180,000,000	
>	Ruas 025 WAYABULA - DARUBA			689,264,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm	4.0 Buah	4,066,000	16,264,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Tiang F (Peringatan LRK dengan Kata-Kata)	2.0 Buah	27,500,000	55,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan Uk. 3x120 mm (THERMOPLASTIC)	200.0 M1	50,000	10,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan WL	2.0 Unit	88,000,000	176,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan GUADRAIL	144.0 M	3,000,000	432,000,000	
>	Ruas 027 JLN. PELABUHAN GOTO (TIDORE)			285,914,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm	4.0 Buah	4,066,000	16,264,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Tiang F (Peringatan LRK dengan Kata-Kata)	2.0 Buah	27,500,000	55,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 21

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
B	- Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan Uk. 3x120 mm (THERMOPLASTIC)	150.0 M1	50,000	7,500,000	RM
	- Pengadaan dan Pemasangan Paku Jalan Bulat	50.0 Buah	623,000	31,150,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan WL	2.0 Unit	88,000,000	176,000,000	
	> Ruas 028 SANANA - POHEA			285,414,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm	4.0 Buah	4,066,000	16,264,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Tiang F (Peringatan LRK dengan Kata-Kata)	2.0 Buah	27,500,000	55,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Paku Jalan Bulat	50.0 Buah	623,000	31,150,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan Uk. 3x120 mm (THERMOPLASTIC)	140.0 M1	50,000	7,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan WL	2.0 Unit	88,000,000	176,000,000	
	> Ruas 034 2 LELILEF - PERTIGAAN FLY OVER IWIP			301,896,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas Uk. 75x75 Cm	6.0 Buah	4,066,000	24,396,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Rambu Tiang F (Peringatan LRK dengan Kata-Kata)	2.0 Buah	27,500,000	55,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Marka Jalan Uk. 3x120 mm (THERMOPLASTIC)	150.0 M1	50,000	7,500,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan WL	2.0 Unit	88,000,000	176,000,000	
	- Pengadaan dan Pemasangan Delineator	30.0 Unit	1,300,000	39,000,000	
	Supervisi Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) di Provinsi Maluku Utara			80,758,000	
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (KPPN.062-Ternate)			80,758,000	
	- Supervisi Perbaikan Lokasi Rawan Kecelakaan (LRK) di Provinsi Maluku Utara	1.0 PKT	80,758,000	80,758,000	
4639.RCC	OM Sarana Bidang Konektivitas Darat[Base Line]	1.0 Unit, Paket		4,222,950,000	
	Lokasi : KOTA TERNATE				
4639.RCC.212	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)	1.0 Unit		4,222,950,000	U
051	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)			4,222,950,000	
A	Pemeliharaan Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)			4,071,453,000	
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (KPPN.062-Ternate)			4,071,453,000	
	> Pemeliharaan Perlengkapan Jalan Pengadaan Dan Pemasangan Lpju Solar Cell H 9 M Single Arm			4,071,453,000	
	- BABANG - LABUHA	34.0 Unit	34,609,000	1,176,706,000	
	- TOBELO - PODIWANG	19.0 Unit	34,609,000	657,571,000	
	- PAYAHE - WEDA	15.0 Unit	34,609,000	519,135,000	
	- WEDA - MAFA	22.0 Unit	34,609,000	761,398,000	
	- MAFA - MATUTING	27.0 Unit	34,609,000	934,443,000	
	- SMKK	1.0 LS	22,200,000	22,200,000	
B	Supervisi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan			151,497,000	RM
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (KPPN.062-Ternate)			151,497,000	
	- Supervisi Pemeliharaan Perlengkapan Jalan	1.0 PKT	151,497,000	151,497,000	
4640	Penunjang Teknis Transportasi Darat			5,683,025,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB

UNIT ORG

UNIT KERJA

ALOKASI

(022)

(03)

(403866)

Rp. 149,931,648,000

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

Ditjen Perhubungan Darat

Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4640.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal[Base Line]	1.0 Unit, m2, Paket		1,712,337,000	
	Lokasi : KOTA TERNATE				
4640.EBB.221	Layanan Prasarana Internal	1.0 Paket		1,712,337,000	
051	Pembangunan Gedung Kantor			1,712,337,000	U
A	Pembangunan Mess Pegawai			1,712,337,000	
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan			1,712,337,000	RM
	(KPPN.062-Ternate)				
	- Pembangunan Mess Pegawai BPTD Maluku Utara THP II	1.0 PKT	1,712,337,000	1,712,337,000	
4640.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan[Base Line]	18.0 Laporan, Rekomendasi		3,970,688,000	
	Lokasi : KOTA TERNATE				
4640.FAE.923	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	18.0 Laporan		3,970,688,000	
923	Tupoksi Ditjen Perhubungan Darat			3,970,688,000	U
A	Pengelolaan Bidang Ketatausahaan			1,512,908,000	
521211	Belanja Bahan			34,200,000	RM
	(KPPN.062-Ternate)				
	> Monitoring dan Evaluasi atas Pelayanan PNBP			34,200,000	
	>> Cetak Karcis Pas Masuk Pelabuhan Daruba		0	17,100,000	
	- Belanja Cetak Karcis Pas Masuk Pelabuhan untuk Orang	72.0 Blok	50,000	3,600,000	
	- Belanja Cetak Karcis Pas Masuk Pelabuhan Kendaraan Gol. I	30.0 Blok	50,000	1,500,000	
	- Belanja Cetak Karcis Pas Masuk Pelabuhan Kendaraan Gol. II	60.0 Blok	50,000	3,000,000	
	- Belanja Cetak Karcis Pas Masuk Pelabuhan Kendaraan Gol. III	60.0 Blok	50,000	3,000,000	
	- Belanja Cetak Karcis Pas Masuk Pelabuhan Kendaraan Gol. IV	60.0 Blok	50,000	3,000,000	
	- Belanja Cetak Karcis Pas Masuk Pelabuhan Kendaraan Gol. V	30.0 Blok	50,000	1,500,000	
	- Belanja Cetak Karcis Pas Masuk Pelabuhan Kendaraan Gol. VI	30.0 Blok	50,000	1,500,000	
	>> Cetak Karcis Pas Masuk Pelabuhan Weda		0	17,100,000	
	- Belanja Cetak Karcis Pas Masuk Pelabuhan untuk Orang	72.0 Blok	50,000	3,600,000	
	- Belanja Cetak Karcis Pas Masuk Pelabuhan Kendaraan Gol. I	30.0 Blok	50,000	1,500,000	
	- Belanja Cetak Karcis Pas Masuk Pelabuhan Kendaraan Gol. II	60.0 Blok	50,000	3,000,000	
	- Belanja Cetak Karcis Pas Masuk Pelabuhan Kendaraan Gol. III	60.0 BLOK	50,000	3,000,000	
	- Belanja Cetak Karcis Pas Masuk Pelabuhan Kendaraan Gol. IV	60.0 BLOK	50,000	3,000,000	
	- Belanja Cetak Karcis Pas Masuk Pelabuhan Kendaraan Gol. V	30.0 BLOK	50,000	1,500,000	
	- Belanja Cetak Karcis Pas Masuk Pelabuhan Kendaraan Gol. VI	30.0 BLOK	50,000	1,500,000	

KEMEN/LEMB	(022)	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG	(03)	Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA	(403866)	Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI	Rp. 149,931,648,000	

Halaman: 23

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.062-Ternate)			47,400,000	RM
	> Penyusunan Kegiatan Pemantauan Manajemen Resiko			47,400,000	
	- Honor Pemilik Resiko	12.0 OB	500,000	6,000,000	
	- Honor Koordinator	12.0 OB	450,000	5,400,000	
	- Honor Tim Seksi (3 Org x 12 Bln)	36.0 OB	300,000	10,800,000	
	- Honor Staf Pengelola (7 Org x 12 Bln)	84.0 OB	300,000	25,200,000	
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.062-Ternate)			259,292,000	RM
	> Bimbingan Teknis dan Sosialisasi BPTD			88,500,000	
	>> Honorarium Narasumber, Moderator, Pembawa Acara		0	88,500,000	
	- Honorarium Eselon II [2 Org x 3 JM x 2 Keg]	12.0 OJ	1,000,000	12,000,000	
	- Honorarium Eselon III [2 Org x 3 Jm x 2 Keg]	12.0 OJ	900,000	10,800,000	
	- Honorarium Moderator [2 Org x 1 Hari x 2 Keg]	4.0 OK	650,000	2,600,000	
	- Honorarium Pembawa Acara [3 Org x 1 Hari x 2 Keg]	6.0 OK	350,000	2,100,000	
	- Paket FullBoard [25 Org x 2 Keg]	50.0 OK	1,220,000	61,000,000	
	> Penyusunan Bahan, Rencana Kerja Dan Anggaran			5,000,000	
	- Belanja Barang	1.0 THN	5,000,000	5,000,000	
	> Peningkatan Motivasi Bagi Pegawai BPTD Kelas II Maluku Utara			150,000,000	
	- Belanja Barang	1.0 THN	150,000,000	150,000,000	
	> Penyusunan LAKIP, LAPTAH dan Penetapan Kinerja			5,000,000	
	- Belanja Barang	1.0 THN	5,000,000	5,000,000	
	> Penyusunan Kegiatan Pemantauan Manajemen Resiko			5,792,000	
	- Belanja Barang	1.0 THN	5,792,000	5,792,000	
	> Rapat Teknis/ Koordinasi/ Konsolidasi			5,000,000	
	- Belanja Barang	1.0 THN	5,000,000	5,000,000	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.062-Ternate)			23,000,000	RM
	> Bimbingan Teknis dan Sosialisasi BPTD			7,000,000	
	- ATK, DII	1.0 THN	7,000,000	7,000,000	
	> Penyusunan Bahan, Rencana Kerja Dan Anggaran			4,000,000	
	- ATK, DII	1.0 THN	4,000,000	4,000,000	
	> Penyusunan LAKIP, LAPTAH dan Penetapan Kinerja			4,000,000	
	- ATK, DII	1.0 THN	4,000,000	4,000,000	
	> Penyusunan Kegiatan Pemantauan Manajemen Resiko			4,000,000	
	- ATK, DII	1.0 THN	4,000,000	4,000,000	
	> Rapat Teknis/ Koordinasi/ Konsolidasi			4,000,000	
	- ATK, DII	1.0 THN	4,000,000	4,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 24

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.062-Ternate)			1,039,432,000	A
	> Bimbingan Teknis dan Sosialisasi BPTD			163,208,000	
	- Tiket Pesawat (PP) 8 Org x 2 Trip x 2 Keg	32.0 OT	3,332,000	106,624,000	*
	- Taxi Bandara - Lokasi Keg (PP) 8 Org x 2 Trip x 2 Keg	32.0 OT	215,000	6,880,000	*
	- Penginapan Eselon II 2 Org x 2 Mlm x 2 Keg	8.0 OH	3,843,000	30,744,000	*
	- Penginapan Eselon III 2 Org x 2 Mlm x 2 Keg	8.0 OH	1,160,000	9,280,000	*
	- Penginapan Golongan III/II/I 4 Org x 2 Mlm x 2 Keg	16.0 OH	605,000	9,680,000	*
	> Penyusunan Bahan, Rencana Kerja Dan Anggaran			301,308,000	
	- Uang Harian 4 Org x 3 hari x 7 Keg	84.0 OH	530,000	44,520,000	*
	- Taxi Kantor Balai - Pelabuhan Speed Boat (PP) 4 Org x 2 Trip x 7 Keg	56.0 OT	215,000	12,040,000	*
	- Tiket Speed Boat Sofifi - Ternate (PP) 4 Org x 2 Trip x 7 Keg	56.0 OT	70,000	3,920,000	*
	- Taksi Pelabuhan Speed Boat - Bandara (PP) 2 Org x 2 Trip x 7 Keg	28.0 OT	215,000	6,020,000	*
	- Tiket Pesawat (PP) 4 Org x 2 Trip x 7 Keg	56.0 OT	3,332,000	186,592,000	*
	- Taxi Bandara - Lokasi Keg (PP) 4 Org x 2 Trip x 7 Keg	56.0 OT	256,000	14,336,000	*
	- Penginapan 4 Org x 2 Mlm x 7 Keg	56.0 OH	605,000	33,880,000	*
	> Peningkatan Motivasi Bagi Pegawai BPTD Kelas II Maluku Utara			168,400,000	
	- Transportasi 40 Org x 2 Trip x 1 Keg	80.0 OT	1,500,000	120,000,000	*
	- Penginapan 40 Org x 2 Mlm x 1 Keg	80.0 OH	605,000	48,400,000	*
	> Penyusunan LAKIP, LAPTAH dan Penetapan Kinerja			87,808,000	
	- Uang Harian 2 Org x 3 Hari x 4 Keg	24.0 OH	530,000	12,720,000	*
	- Taksi Kantor - Pelabuhan Speed (PP) 2 Org x 2 Trip x 4 Keg	16.0 OT	215,000	3,440,000	*
	- Tiket Speed Boat Sofifi - Ternate (PP) 2 Org x 2 Trip x 4 Keg	16.0 OT	70,000	1,120,000	*
	- Taksi Pelabuhan Speed Boat - Bandara (PP) 2 Org x 2 Trip x 4 Keg	16.0 OT	215,000	3,440,000	*
	- Tiket Pesawat (PP) 2 Org x 2 Trip x 4 Keg	16.0 OT	3,332,000	53,312,000	*
	- Taxi Bandara - Lokasi Keg (PP) 2 Org x 2 Trip x 4 Keg	16.0 OT	256,000	4,096,000	*
	- Penginapan 2 Org x 2 Mlm x 4 Keg	16.0 OH	605,000	9,680,000	*
	> Penyusunan Kegiatan Pemantauan Manajemen Resiko			65,856,000	
	- Uang Harian 2 Org x 3 Hari x 4 Keg	18.0 OH	530,000	9,540,000	*
	- Taksi Kantor - Pelabuhan Speed (PP) 2 Org x 2 Trip x 4 Keg	12.0 OT	215,000	2,580,000	*
	- Tiket Speed Boat Sofifi - Ternate (PP) 2 Org x 2 Trip x 3 Keg	12.0 OT	70,000	840,000	*
	- Taksi Pelabuhan Speed Boat - Bandara (PP) 2 Org x 2 Trip x 3 Keg	12.0 OT	215,000	2,580,000	*
	- Tiket Pesawat (PP) 2 Org x 2 Trip x 3 Keg	12.0 OT	3,332,000	39,984,000	*
	- Taxi Bandara - Lokasi Keg (PP) 2 Org x 2 Trip x 3 Keg	12.0 OT	256,000	3,072,000	*
	- Penginapan 2 Org x 2 Mlm x 3 Keg	12.0 OH	605,000	7,260,000	*
	> Rapat Teknis/ Koordinasi/ Konsolidasi			159,552,000	
	- Uang Harian 3 Org x 3 hari x 6 Keg	36.0 OH	530,000	19,080,000	*
	- Taxi Kantor Balai - Pelabuhan Speed (PP) 3 Org x 2	24.0 OT	215,000	5,160,000	*

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 25

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
524114	- Trip x 4 Keg	24.0 OT	215,000	5,160,000	*	RM
	- Tiket Speed Boat Sofifi - Ternate (PP) 3 Org x 2 Trip x 4 Keg	24.0 OT	70,000	1,680,000	*	
	- Taksi Pelabuhan Speed Boat - Bandara (PP) 3 Org x 2 Trip x 4 Keg	24.0 OT	215,000	5,160,000	*	
	- Tiket Pesawat (PP) 3 Org x 2 Trip x 4 Keg	24.0 OT	3,332,000	79,968,000	*	
	- Taxi Bandara - Lokasi (PP) 3 Org x 2 Trip x 4 Keg	24.0 OT	256,000	6,144,000	*	
	- Penginapan Eselon III 1 Org x 2 Mlm x 4 Keg	24.0 OH	1,160,000	27,840,000	*	
	- Penginapan Eselon IV/Golongan III/II/I 3 Org x 2 Mlm x 4 Keg	24.0 OH	605,000	14,520,000	*	
	> Monitoring dan Evaluasi atas Pelayanan PNBP			93,300,000		
	>> Pelabuhan Penyeberangan Daruba		0	61,300,000		
	- Uang Harian 2 Org x 3 Hari x 5 Keg	30.0 OH	430,000	12,900,000	*	
	- Taksi Kantor - Pelabuhan Speed Sofifi (PP) 2 Org x 2 Trip x 5 Keg	20.0 OT	215,000	4,300,000	*	
	- Tiket Speed Boat Sofifi - Ternate (PP) 2 Org x 2 Trip x 5 Keg	20.0 OT	70,000	1,400,000	*	
	- Taksi Pel. Speed Boat Ternate - bandara (PP) 2 Org x 2 trip x 5 Keg	20.0 OT	215,000	4,300,000	*	
	- Tiket Pesawat Ternate - Morotai (PP) 2 Org x 2 Trip x 5 Keg	20.0 OT	1,100,000	22,000,000	*	
	- Taksi Bandara Morotai - Pelabuhan Daruba (PP) 2 Org x 2 Trip x 5 Keg	20.0 OT	215,000	4,300,000	*	
	- Penginapan 2 Org x 2 Mlm x 5 Keg	20.0 OH	605,000	12,100,000	*	
	>> Pelabuhan Penyeberangan Weda		0	32,000,000		
	- Taksi Sofifi - Pel. Penyeberangan Weda 2 Org x 2 Trip x 5 Keg	20.0 OT	350,000	7,000,000	*	
	- Penginapan 2 Org x 2 Mlm x 5 Keg	20.0 OH	605,000	12,100,000	*	
	- Uang harian 2 Org x 3 hari x 5 keg	30.0 OH	430,000	12,900,000	*	
	<u>Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota</u>			109,584,000	A	
	(KPPN.062-Ternate)					
	> Bimbingan Teknis dan Sosialisasi BPTD			109,584,000		
	- Paket Fullboard Meeting (Peserta Dan Panitia) 20 Org x 2 Keg	40.0 OH	1,500,000	60,000,000	*	
	- Paket Fullboard Meeting (Excutive narasumber) 3 Org x 2 Keg	6.0 OH	1,600,000	9,600,000	*	
- Tiket Pesawat (PP) 3 Org x 2 Trip x 2 Keg	12.0 OT	3,332,000	39,984,000	*		
B	Monitoring Pengelolaan Sarana Dan Angkutan			639,920,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 26

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.062-Ternate)			63,570,000	PNP
	> Pengkalibrasian Alat Uji Kendaraan Bermotor			9,000,000	
	- Belanja Barang	1.0 THN	9,000,000	9,000,000	
	> Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan (Perusahaan karoseri)			4,500,000	
	- Belanja Barang	1.0 THN	4,500,000	4,500,000	
	> Pelaksanaan Pemanfaatan Pemeriksaan Laik Fungsi Kendaraan Bermotor Non Statis			1,500,000	
	- Belanja Barang	1.0 THN	1,500,000	1,500,000	
	> Pemeriksaan Kelaiklautan Kapal Penyeberangan			12,750,000	
	- Belanja Barang	1.0 THN	12,750,000	12,750,000	
	> Monitoring dan Pengawasan Transportasi SDP			20,320,000	
	- Belanja Barang	1.0 THN	20,320,000	20,320,000	
	> Monitoring Keselamatan Berlayar			15,500,000	
	- Belanja Pengadaan SPB	100.0 BLOK	85,000	8,500,000	
	- Belanja Barang Lainnya	1.0 THN	7,000,000	7,000,000	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.062-Ternate)			24,408,000	PNP
	> Pengkalibrasian Alat Uji Kendaraan Bermotor			4,538,000	
	- ATK, dll	1.0 THN	4,538,000	4,538,000	
	> Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan (Perusahaan karoseri)			4,000,000	
	- ATK, dll	1.0 THN	4,000,000	4,000,000	
	> Pelaksanaan Pemanfaatan Pemeriksaan Laik Fungsi Kendaraan Bermotor Non Statis			4,000,000	
	- ATK, dll	1.0 THN	4,000,000	4,000,000	
	> Pemeriksaan Kelaiklautan Kapal Penyeberangan			6,870,000	
	- ATK, dll	1.0 THN	6,870,000	6,870,000	
	> Monitoring dan Pengawasan Transportasi SDP			5,000,000	
	- ATK, dll	1.0 THN	5,000,000	5,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 27

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.062-Ternate)			551,942,000	A
	> Pengkalibrasian Alat Uji Kendaraan Bermotor			79,110,000	
	>> Monitoring Pengkalibrasian alat uji kendaraan bermotor		0	79,110,000	
	- Uang Harian 3 Org x 3 Hari x 9 Keg	81.0 OH	430,000	34,830,000	*
	- Penginapan 3 Org x 2 Mlm x 9 Keg	54.0 OH	605,000	32,670,000	*
	- Transportasi Darat 3 Org x 2 Trip x 9 Keg	54.0 OT	215,000	11,610,000	*
	> Monitoring Pemeriksaan Fisik Rancang Bangun Sarana Angkutan Jalan (Perusahaan karoseri)			52,740,000	
	- Uang Harian 3 Org x 3 Hari x 6 Keg	54.0 OH	430,000	23,220,000	*
	- Penginapan 3 Org x 2 Mlm x 6 Keg	36.0 OH	605,000	21,780,000	*
	- Transportasi Darat 3 Org x 2 Trip x 6 Keg	36.0 OT	215,000	7,740,000	*
	> Pelaksanaan Pemanfaatan Pemeriksaan Laik Fungsi Kendaraan Bermotor Non Statis			17,580,000	
	>> Monitoring Pemanfaatan Pemeriksaan Laik Fungsi Kendaraan Bermotor Non Statis		0	17,580,000	
	- Uang Harian 3 Org x 3 Hari x 2 Keg	18.0 OH	430,000	7,740,000	*
	- Penginapan 3 Org x 2 Mlm x 2 Keg	12.0 OH	605,000	7,260,000	*
	- Transportasi Darat 3 Org x 2 Trip x 2 Keg	12.0 OT	215,000	2,580,000	*
	> Pemeriksaan Kelaiklautan Kapal Penyeberangan			117,200,000	
	- Uang Harian 4 Org x 3 Hari x 10 Keg	120.0 OH	430,000	51,600,000	*
	- Penginapan 4 Org x 2 Mlm x 10 Keg	80.0 OH	605,000	48,400,000	*
	- Transportasi Darat 4 Org x 2 Trip x 10 Keg	80.0 OT	215,000	17,200,000	*
	> Monitoring dan Pengawasan Transportasi SDP			153,600,000	
	>> Monitoring dan Evaluasi SBNP		0	76,800,000	
	- Uang Harian 4 Org x 3 Hari x 6 Keg	72.0 OH	430,000	30,960,000	*
	- Trasnportasi PP 4 Org x 2 Trip x 6 Keg	48.0 OT	350,000	16,800,000	*
	- Penginapan 4 Org x 2 hari x 6 Keg	48.0 OH	605,000	29,040,000	*
	>> Monitoring dan Pengawasan Pemenuhan SPM Kapal		0	76,800,000	
	- Uang Harian 4 Org x 3 Hari x 6 Keg	72.0 OH	430,000	30,960,000	*
	- Transportasi PP 4 Org x 2 Trip x 6 Keg	48.0 OT	350,000	16,800,000	*
	- Penginapan 4 Org x 2 hari x 6 Keg	48.0 OH	605,000	29,040,000	*
	> Monitoring Keselamatan Berlayar			131,712,000	
	- Uang Harian 3 Org x 3 Hari x 4 Keg	36.0 OH	530,000	19,080,000	*
	- Taksi Kantor - Pelabuhan Speed Boat 3 Org x 2 Trip x 4 Keg	24.0 OT	215,000	5,160,000	*
	- Tiket Speed Boat Sofifi - Tte 3 Org x 2 Trip x 4 Keg	24.0 OT	70,000	1,680,000	*
	- Taksi Pelabuhan Speedboard - bandara 3 Org x 2 Trip x 4 Keg	24.0 OT	215,000	5,160,000	*
	- Tiket Pesawat Tte - Jakarta 3 Org x 2 Trip x 4 Keg	24.0 OT	3,332,000	79,968,000	*
	- Taksi Bandara - Kantor Pusat 3 Org x 2 Trip x 4 Keg	24.0 OT	256,000	6,144,000	*
	- Penginapan 3 Org x 2 Mlm x 4 Keg	24.0 OH	605,000	14,520,000	*
C	Monitoring Pengendalian Sarana Dan Angkutan			700,760,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB	(022)	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG	(03)	Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA	(403866)	Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI	Rp. 149,931,648,000	

Halaman : 28

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025				SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		(6)
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.062-Ternate) > Monitoring dan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru - Honor Posko Angkutan Natal dan Tahun Baru - Honor Posko Angkutan Hari Raya Idul Fitri	1.0 THN 1.0 THN	125,000,000 125,000,000	250,000,000 125,000,000 125,000,000		RM
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.062-Ternate) > Monitoring dan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru - Rapat Persiapan Penyelenggaraan Posko - Konsumsi Petugas Posko - Percetakan dan Penggandaan - Dokumentasi Posko	 1.0 THN 1.0 THN 1.0 THN 1.0 THN	 100,000,000 25,000,000 15,000,000 21,000,000	161,000,000 161,000,000 100,000,000 25,000,000 15,000,000 21,000,000		RM
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate) > Monitoring dan Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Angkutan Lebaran, Natal dan Tahun Baru >> Monitoring Posko Pel. Penyeberangan Sofifi - Uang Harian 8 Org x 4 Hari x 2 Keg - Transportasi 8 Org x 2 Trip x 2 Keg >> Monitoring Posko Pel. Penyeberangan Bastiong - Uang Harian 8 Org x 4 Hari x 2 Keg - Taksi Kantor - Pel. Speedboard 8 Org x 2 Trip x 2 Keg - Tiket Speedboat Sofifi - Tte 8 Org x 2 Trip x 2 Keg - Taksi Pel. Speed Boat - Pelfer bastiong 8 Org x 2 Trip x 2 Keg - Penginapan 8 Org x 3 Mlm x 2 Keg >> Monitoring Posko Pel. Penyeberangan Rum - Uang Harian 8 Org x 4 Hari x 2 Keg - Taksi Kantor - Pel. Speedboard 8 Org x 2 Trip x 2 Keg - Tiket Speedboat Sofifi - Tidore 8 Org x 2 Trip x 2 Keg - Taksi Pel. Speed Boat - Pelfer Rum 8 Org x 2 Trip x 2 Keg - Penginapan 8 Org x 3 Mlm x 2 Keg >> Monitoring Posko Pel. Penyeberangan Sidangoli - Uang Harian 8 Org x 4 Hari x 2 Keg - Transportasi PP Sofifi - Sidangoli 8 Org x 2 Trip x 2 Keg - Penginapan 8 Org x 3 Mlm x 2 Keg >> Monitoring Posko Pel. Penyeberangan Tobleo - Uang Harian 8 Org x 4 Hari x 2 Keg - Transportasi PP Sofifi - Sidangoli 8 Org x 2 Trip x 2 Keg - Penginapan 8 Org x 3 Mlm x 2 Keg	 64.0 OH 32.0 OT 64.0 OH 32.0 OT 32.0 OT 32.0 OT 48.0 OH 64.0 OH 32.0 OT 32.0 OT 32.0 OT 48.0 OH 64.0 OH 32.0 OT 32.0 OT 32.0 OT 48.0 OH 64.0 OH 32.0 OT 48.0 OH 64.0 OH 32.0 OT 48.0 OH	 170,000 215,000 430,000 215,000 70,000 215,000 605,000 430,000 215,000 70,000 215,000 605,000 430,000 215,000 605,000 430,000 215,000 605,000	289,760,000 289,760,000 17,760,000 10,880,000 6,880,000 72,560,000 27,520,000 6,880,000 2,240,000 6,880,000 29,040,000 72,560,000 27,520,000 6,880,000 2,240,000 6,880,000 29,040,000 72,560,000 27,520,000 6,880,000 2,240,000 6,880,000 29,040,000 63,440,000 27,520,000 6,880,000 29,040,000 63,440,000 27,520,000 6,880,000 29,040,000	A	RM
D	Monitoring Pengelolaan dan Pengendalian Prasarana			569,720,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(022)
(03)
(403866)
Rp. 149,931,648,000

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Ditjen Perhubungan Darat
Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u>			35,000,000	RM
	(KPPN.062-Ternate)				
	> Monitoring dan Pengawasan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Perhubungan Darat			10,000,000	
	- Belanja Barang	1.0 THN	10,000,000	10,000,000	
	> Monitoring dan Pengawasan Bidang Prasarana Perhubungan Darat			10,000,000	
	- Belanja Barang	1.0 THN	10,000,000	10,000,000	
	> Monitoring DAK			15,000,000	
521811	- Belanja Barang	1.0 THN	15,000,000	15,000,000	RM
	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u>			10,000,000	
	(KPPN.062-Ternate)				
	> Monitoring dan Pengawasan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Perhubungan Darat			5,000,000	
	- ATK, dll	1.0 THN	5,000,000	5,000,000	
	> Monitoring dan Pengawasan Bidang Prasarana Perhubungan Darat			5,000,000	
	- ATK, dll	1.0 THN	5,000,000	5,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 30

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate) > Monitoring dan Pengawasan Pembangunan dan Pengelolaan Bidang Perhubungan Darat >> Monitoring Pembangunan Kab. Pulau Morotai - Uang Harian 3 Org x 4 Hari x 6 Keg - Trasnportasi Sofifi - Tobelo 3 Org x 2 Trip x 6 Keg - Tiket Speed Boat 3 Org x 2 Trip x 6 Keg - Transportasi Pel. Speed Boat - Lokasi 3 Org x 2 trip x 6 Keg - Penginapan 3 org x 3 hari x 6 keg >> Monitoring Pembangunan Kab. Halbar - Uang Harian 3 Org x 4 Hari x 4 Keg - Trasnportasi Sofifi - Halbar 3 Org x 2 Trip x 4 Keg - Penginapan 3 org x 3 hari x 4 keg >> Monitoring Pembangunan Kab. Halsel - Uang Harian 3 Org x 4 Hari x 4 Keg - Taksi kantor - Pel. Speed 3 Org x 2 Trip x 4 Keg - Tiket Speed Boat Sofifi - Ternate 3 Org x 2 Trip x 4 Keg - Taksi Pel. Speed - Pel. Laut 3 Org x 2 Trip x 4 Keg - Tiket kapal Laut Tte - Babang 3 Org x 2 trip x 4 Keg - Penginapan 3 org x 3 hari x 4 keg > Monitoring dan Pengawasan Bidang Prasarana Perhubungan Darat >> Monitoring SPM Evaluasi Pel. Penyeberangan Tobelo - Uang Harian 5 Org x 4 Hari x 2 Keg - Transportasi Sofifi - Halbar 5 Org x 2 Trip x 2 Keg - Penginapan 5 org x 3 hari x 2 keg >> Monitoring SPM Evaluasi Pel. Penyeberangan Subaim - Uang Harian 3 Org x 2 Hari x 2 Keg - Trasnportasi Sofifi - Halbar 5 Org x 2 Trip x 2 Keg - Penginapan 5 org x 1 hari x 2 keg >> Monitoring SPM Evaluasi Pel. Penyeberangan Sidangoli - Uang Harian 3 Org x 2 Hari x 2 Keg - Trasnportasi Sofifi - Halbar 5 Org x 2 Trip x 2 Keg - Penginapan 5 org x 1 hari x 2 keg >> Monitoring SPM Evaluasi Pel. Penyeberangan Bastiong - Uang Harian 5 Org x 2 Hari x 2 Keg - Trasnportasi kantor - Pelabuhan Speed 5 Org x 2 Trip x 2 Keg - Tiket Speed Boat Sofifi - Tte 5 Org x 2 Trip x 2 Keg - Trasnportasi Pelabuhan Speed - Pel. Ferry bastiong 5 Org x 2 Trip x 2 Keg			524,720,000 210,510,000 88,110,000 30,960,000 7,740,000 9,000,000 7,740,000 32,670,000 47,580,000 20,640,000 5,160,000 21,780,000 74,820,000 20,640,000 5,160,000 21,780,000 6,000,000 5,160,000 16,080,000 21,780,000 132,170,000 18,950,000 8,600,000 4,300,000 6,050,000 15,510,000 5,160,000 4,300,000 6,050,000 15,510,000 5,160,000 4,300,000 6,050,000 24,650,000 8,600,000 4,300,000 1,400,000 4,300,000	A *<

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 31

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
E	- Penginapan 5 org x 1 hari x 2 keg	10.0 OH	605,000	6,050,000	*
	>> Monitoring SPM Evaluasi Pel. Penyeberangan Daruba		0	38,600,000	
	- Uang Harian 5 Org x 3 Hari x 2 Keg	30.0 OH	430,000	12,900,000	*
	- Trasnportasi kantor - Pelabuhan Speed Tobelo 5 Org x 2 Trip x 2 Keg	20.0 OT	215,000	4,300,000	*
	- Tiket Speed Boat Tobelo - Morotai 5 Org x 2 Trip x 2 Keg	20.0 OT	250,000	5,000,000	*
	- Trasnportasi Pelabuhan Speed - Pel. Ferry Daruba 5 Org x 2 Trip x 2 Keg	20.0 OT	215,000	4,300,000	*
	- Penginapan 5 org x 2 hari x 2 keg	20.0 OH	605,000	12,100,000	*
	>> Monitoring SPM Evaluasi Pel. Penyeberngan Weda		0	18,950,000	
	- Uang Harian 5 Org x 4 Hari x 2 Keg	20.0 OH	430,000	8,600,000	*
	- Trasnportasi Sofifi - Halteng 5 Org x 2 Trip x 2 Keg	20.0 OT	215,000	4,300,000	*
	- Penginapan 5 org x 3 hari x 2 keg	10.0 OH	605,000	6,050,000	*
	> Monitoring Zonasi Pel. Penyeberangan maluku Utara			81,900,000	
	- Uang Harian 3 Org x 3 Hari x 7 Lok	63.0 OH	430,000	27,090,000	*
	- Transportasi 3 Org x 2 Trip x 7 Lok	42.0 OT	700,000	29,400,000	*
	- Penginapan 3 Org x 2 mlm x 7 Lok	42.0 OH	605,000	25,410,000	*
	> Monitoring dan pengwasan terminal B C di Maluku Utara			41,640,000	
	- Uang Harian 3 Org x 3 Hari x 4 Lok	24.0 OH	430,000	10,320,000	*
	- Transportasi 3 Org x 2 Trip x 4 Lok	24.0 OT	700,000	16,800,000	*
	- Penginapan 3 Org x 2 mlm x 4 Lok	24.0 OH	605,000	14,520,000	*
	> Monitoring DAK			58,500,000	
	- Uang harian (3 Org x 3 hari x 5 Lok	45.0 OH	430,000	19,350,000	*
	- Trasnportasi 3 org x 2 Trip x 5 Lok	30.0 OT	700,000	21,000,000	*
	- Penginapan 3 Org x 2 Mlm x 5 Lok	30.0 OH	605,000	18,150,000	*
		Monitoring Pengelolaan Lalu Lintas			120,480,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.062-Ternate)			10,000,000	RM
	> Survei Manajemen Rekayasa Lalu lintas			10,000,000	
	- Belanja Barang	1.0 THN	10,000,000	10,000,000	
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (KPPN.062-Ternate)			5,000,000	RM
	> Survei Manajemen Rekayasa Lalu lintas			5,000,000	
	- ATK, dll	1.0 THN	5,000,000	5,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 32

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate) > Survei Manajemen Rekayasa Lalu lintas >> Kota Tidore Kepulauan - Uang Harian [3 OH x 3 Hari x 4 Keg] - Transportasi 3 Org x 2 Trip x 4 Keg [3 Org x 2 Trip x 4 Keg] - Penginapan [2 Org x 3 Mlm x 4 Keg] >> Kab. Halmahera Utara - Uang Harian [3 Org x 3 Hari x 4 Keg] - Transportasi [3 Org x 2 Trip x 4 Keg] - Penginapan [3 Org x 2 Mlm x 4 Keg] >> Kab. Halmahera Tengah - Uang Harian [3 Org x 3 Hari x 4 Keg] - Transportasi [3 Org x 2 Trip x 4 Keg] - Penginapan [3 Org x 2 Mlm x 4 Keg]	36.0 OH 24.0 OT 24.0 OH 36.0 OH 24.0 OT 24.0 OH 36.0 OH 24.0 OT 24.0 OH	430,000 215,000 605,000 430,000 215,000 605,000 430,000 215,000 605,000	105,480,000 105,480,000 35,160,000 15,480,000 5,160,000 14,520,000 35,160,000 15,480,000 5,160,000 14,520,000 35,160,000 15,480,000 5,160,000 14,520,000	A * * * * * * * * *
F	<u>Monitoring Pengendalian Lalu Lintas</u>			203,520,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.062-Ternate) > Penyelenggaraan Pengawasan dan Penegakan Hukum (WASGAKUM) - ATK, dll	1.0 PKT	5,000,000	5,000,000 5,000,000	RM
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.062-Ternate) > Inspeksi Keselamatan Angkutan Jalan - Belanja Barang > Penyelenggaraan Pengawasan dan Penegakan Hukum (WASGAKUM) - Konsumsi - Perlengkapan - Pembuatan Backdrop dan spanduk	1.0 THN 1.0 THN 1.0 SET 1.0 SET	10,000,000 25,000,000 7,500,000 10,000,000	10,000,000 10,000,000 42,500,000 25,000,000 7,500,000 10,000,000	RM
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.062-Ternate) > Inspeksi Keselamatan Angkutan Jalan - ATK, dll	1.0 THN	5,000,000	5,000,000 5,000,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 33

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate) > Inspeksi Keselamatan Angkutan Jalan >> Kab. Halmahera Timur - Uang Harian [3 Org x 3 Hari x 4 Keg] - Transportasi [3 Org x 2 Trip x 4 Keg] - Penginapan [3 OH x 2 Mlm x 4 Keg] >> Kab. Halmahera Utara - Uang Harian [3 Org x 3 Hari x 4 Keg] - Sewa Kendaraan [3 Org x 2 Trip x 4 Keg] - Penginapan [3 Org x 2 Mlm x 4 Keg] > Penyelenggaraan Pengawasan dan Penegakan Hukum (WASGAKUM) - Uang Harian 4 Org x 3 Hari x 5 Keg - Trasnportasi 4 Org x 2 Trip x 5 Keg - Penginapan 4 Org x 3 Mlm x 5 Keg			141,020,000 70,320,000 35,160,000 15,480,000 5,160,000 14,520,000 35,160,000 15,480,000 5,160,000 14,520,000 70,700,000 25,800,000 8,600,000 36,300,000	A * * * * * * * * * * * * *
G	<i>Pengawasan Sarana, Prasarana, Lalu Lintas Dan Angkutan</i>			223,380,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.062-Ternate) > Pengawasan, Pengamatan, Penelitian Dan Pemeriksaan Bidang LLAJ (Bptd) - ATK			5,000,000 5,000,000 5,000,000	RM
521219	<u>Belanja Barang Non Operasional Lainnya</u> (KPPN.062-Ternate) > Monitoring dan Pengawasan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan - Belanja Barang > Pengawasan, Pengamatan, Penelitian Dan Pemeriksaan Bidang LLAJ (Bptd) - Snack Rapat dan Konsumsi			20,000,000 10,000,000 10,000,000 10,000,000 10,000,000	RM
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.062-Ternate) > Monitoring dan Pengawasan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan - ATK, dll			5,000,000 5,000,000 5,000,000	RM

KEMEN/LEMB	(022)	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG	(03)	Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA	(403866)	Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI	Rp. 149,931,648,000	

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.062-Ternate) > Monitoring dan Pengawasan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan >> Kab. Halmahera Timur - Uang Harian [3 OH x 3 Hari x 5 Keg] - Transportasi [3 org x 2 Trip x 5 Keg] - Penginapan [3 Org x 5 Mlm x 2 Keg] >> Kab. Halmahera Tengah - Uang Harian [3 Org x 3 Hari x 5 Keg] - Transportasi [3 Org x 2 Hari x 5 Keg] - Penginapan [3 Org x 5 Mlm x 2 Keg] > Pengawasan, Pengamatan, Penelitian Dan Pemeriksaan Bidang LLAJ (BPTD) >> Kota Tidore Kepulauan - Uang Harian [3 OH x 3 Hari x 4 Keg] - Transport [3 Org x 2 Trip x 4 Keg] - Penginapan [3 Org x 2 Mlm x 4 Keg] >> Kab. Halmahera Selatan - Uang Harian [3 Org x 3 Hari x 4 keg] - Transport [3 Org x 2 Trip x 4 Keg] - Penginapan [3 Org x 2 Mlm x 4 Keg] >> Kab. Halmahera Timur - Uang Harian [3 Org x 3 Hari x 4 Keg] - Transport [3 Org x 2 Trip x 4 Keg] - Penginapan [3 Org x 2 Mlm x 4 keg]			193,380,000 87,900,000 43,950,000 19,350,000 6,450,000 18,150,000 43,950,000 19,350,000 6,450,000 18,150,000 105,480,000 35,160,000 15,480,000 5,160,000 14,520,000 35,160,000 15,480,000 5,160,000 14,520,000 35,160,000 15,480,000 5,160,000 14,520,000	A * * * * * * * * * * * * * * * *	RM
022.03.WA	Program Dukungan Manajemen			30,381,051,000		
4670	Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Darat			8,360,316,000		
4670.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal[Base Line]	1.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		7,881,316,000		
4670.EBA.994	Lokasi : KOTA TERNATE Layanan Perkantoran	1.0 Layanan		7,881,316,000		
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			7,881,316,000	U	
A	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			5,588,614,000		

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 35

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.062-Ternate) - Jasa Keamanan (6 orang) - Jasa Cleaning Services (2 Orang) - Jasa Pramubakti (10 orang) - Jasa Pengemudi (3 orang) - Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat non PNS dengan Perjanjian Kerja (SMA) 2 orang - Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang Transportasi Darat non PNS dengan Perjanjian Kerja (S1) 8 orang - Pengurusan Penggantian Sertifikat Tanah, Pembayaran PBB, dll - Biaya Rapat Pertemuan dll - Langganan Surat Kabar - Biaya Penerimaan Tamu - Biaya Belanja Barang Keperluan Kantor Lainnya	78.0 OB 26.0 OB 195.0 OB 39.0 OB 26.0 OB 104.0 OB 1.0 THN 1.0 THN 1.0 THN 1.0 THN	3,627,000 3,297,000 3,297,000 3,627,000 3,300,000 3,500,000 5,000,000 50,000,000 4,200,000 75,000,000 3,500,000	1,740,496,000 282,906,000 85,722,000 642,915,000 141,453,000 85,800,000 364,000,000 5,000,000 50,000,000 4,200,000 75,000,000 3,500,000	RM
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.062-Ternate) - Makanan Penambah Daya Tahan Tubuh - Poliklinik / Obat Obatan	13235.0 OH 1.0 THN	22,000 64,500,000	291,170,000 64,500,000	RM
521114	<u>Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat</u> (KPPN.062-Ternate) - Biaya Pengiriman Surat Dinas Pos Surat	1.0 THN	5,000,000	5,000,000	RM
521115	<u>Belanja Honor Operasional Satuan Kerja</u> (KPPN.062-Ternate) - Honor KPA - Honor Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Prasarana SDP - Honor Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan LLASDP - Honor Pejabat Pembuat Komitmen Kegiatan Rutin - Honor PPSPM - Honor Bendahara - Honor Staf Pengelola Keuangan (5 org x 12 OB) - Honor Staff Teknis (8 org x 12 OB) - Honor Tim ANDALALIN (12 org x 12 OB) - Honor Ketua UAPPA-W/UAPPB - Honor Anggota UAPPA-W/UAPPB (2 org x 12 OB) - Honor Bendahara Penerimaan (1 Org)	12.0 OB 12.0 OB 12.0 OB 12.0 OB 12.0 OB 12.0 OB 60.0 OB 96.0 OB 144.0 OB 12.0 OB 24.0 OB 12.0 OB	3,840,000 2,920,000 2,520,000 3,320,000 1,780,000 1,550,000 1,550,000 1,550,000 512,500 200,000 150,000 420,000	46,080,000 35,040,000 30,240,000 39,840,000 21,360,000 18,600,000 93,000,000 148,800,000 73,800,000 2,400,000 3,600,000 5,040,000	RM

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 36

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.062-Ternate)			369,000,000	RM
	- Pakaian Dinas Harian Pegawai	105.0 Stel	900,000	94,500,000	
	- Pakaian Dinas Lapangan	105.0 Stel	900,000	94,500,000	
	- Belanja Uang Saku Rapat Diluar Jam Kantor	1.0 THN	100,000,000	100,000,000	
	- Biaya Uang Lembur dan Uang Makan Lembur Pegawai BPTD	1.0 THN	50,000,000	50,000,000	
	- Pajak Kendaraan Operasional	1.0 THN	30,000,000	30,000,000	
521211	<u>Belanja Bahan</u> (KPPN.062-Ternate)			55,000,000	RM
	- Biaya Lelang, Pencetakan dan Penggandaan	1.0 THN	15,000,000	15,000,000	
	- Biaya Dokumentasi dan Promosi	1.0 THN	40,000,000	40,000,000	
521213	<u>Belanja Honor Output Kegiatan</u> (KPPN.062-Ternate)			91,320,000	RM
	- Honor Pokja ULP	1.0 THN	75,000,000	75,000,000	
	- Honor Pejabat Pengadaan	24.0 OB	680,000	16,320,000	
521811	<u>Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi</u> (KPPN.062-Ternate)			170,000,000	RM
	- Belanja ATK	1.0 THN	120,000,000	120,000,000	
	- Belanja Keperluan Sehari-hari Perkantoran (Teh, Gula, Kopi dll)	1.0 THN	50,000,000	50,000,000	
522111	<u>Belanja Langganan Listrik</u> (KPPN.062-Ternate)			240,000,000	RM
	- Belanja Langganan Listrik	12.0 BLN	20,000,000	240,000,000	
522112	<u>Belanja Langganan Telepon</u> (KPPN.062-Ternate)			264,000,000	RM
	- Belanja Langganan Telepon dan Internet	12.0 BLN	22,000,000	264,000,000	
522113	<u>Belanja Langganan Air</u> (KPPN.062-Ternate)			18,000,000	RM
	- Belanja Langganan PAM	12.0 BLN	1,500,000	18,000,000	
522119	<u>Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya</u> (KPPN.062-Ternate)			30,000,000	RM
	- Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya (sampah dll)	12.0 BLN	2,500,000	30,000,000	
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate)			420,000,000	RM
	- Sewa Kendaraan Roda 4	4.0 UT	90,000,000	360,000,000	
	- Sewa Mesin Photocopy	12.0 BLN	5,000,000	60,000,000	
522191	<u>Belanja Jasa Lainnya</u> (KPPN.062-Ternate)			50,000,000	RM
	- Belanja Jasa keterampilan lainnya / In House Consultant	1.0 THN	50,000,000	50,000,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 37

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
523111	<u>Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</u> (KPPN.062-Ternate)			145,000,000	RM
	- Perawatan Gedung Kantor	1.0 THN	75,000,000	75,000,000	
	- Perawatan Gedung Rumah Dinas (5 unit)	1.0 THN	50,000,000	50,000,000	
	- Perawatan Gedung Mess (2 unit)	1.0 THN	20,000,000	20,000,000	
523121	<u>Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.062-Ternate)			720,000,000	RM
	- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.0 THN	90,000,000	90,000,000	
	- Biaya Pemeliharaan Alat PKB Keliling	1.0 THN	50,000,000	50,000,000	
	- Biaya Pemeliharaan Alat Kalibrasi	1.0 THN	200,000,000	200,000,000	
	- Biaya Pemeliharaan Alat Uji Rambu	1.0 THN	25,000,000	25,000,000	
	- Biaya Pemeliharaan Alat Uji Marka	1.0 THN	25,000,000	25,000,000	
	- Biaya Pemeliharaan Inventaris Kantor (Komputer, Laptop, Printer, Scanner, AC dll)	1.0 THN	30,000,000	30,000,000	
	- Operasional Kendaraan Roda 2	15.0 UNIT	4,000,000	60,000,000	
	- Operasional Kendaraan Roda 4	8.0 UNIT	30,000,000	240,000,000	
523123	<u>Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.062-Ternate)			90,000,000	RM
	- Kendaraan Kalibrasi	1.0 UNIT	25,000,000	25,000,000	
	- Kendaraan Patroli	1.0 THN	25,000,000	25,000,000	
	- Pengurusan Perpanjangan sertifikat Kapal Patroli	1.0 THN	40,000,000	40,000,000	
524111	<u>Belanja Perjalanan Dinas Biasa</u> (KPPN.062-Ternate)			307,328,000	A RM
	> Belanja Perjalanan Kegiatan BPTD (Eselon III/Golongan IV)			175,616,000	
	- Uang Harian [4 Org x 3 Hari x 4 Keg]	48.0 OH	530,000	25,440,000	*
	- Taksi kantor - Pel. Speed Sofifi [4 Org x 2 Trip x 4 Keg]	32.0 OT	215,000	6,880,000	*
	- Speedboat Sofifi - Ternate (PP) [4 Org x 2 Trip x 4 Keg]	32.0 OT	70,000	2,240,000	*
	- Taksi Pel. Speed Tte - Bandara (PP) [4 Org x 2 trip x 4 Keg]	32.0 OT	215,000	6,880,000	*
	- Tiket Pesawat [4 Org x 2 Mlm x 4 Keg]	32.0 OT	3,332,000	106,624,000	*
	- Taksi bandara - Lokasi Keg [4 Org x 2 Trip x 4 Keg]	32.0 OT	256,000	8,192,000	*
	- Penginapan [4 Org x 2 Mlm x 4 Keg]	32.0 OH	605,000	19,360,000	*
	> Perjalanan Dinas BPTD (Eselon IV/Golongan III,II dan I)			131,712,000	
	- Taksi bandara - Lokasi Keg 4 Org x 2 Trip x 4 Keg	24.0 OT	256,000	6,144,000	*
	- Uang Harian [4 Org x 3 hari x 3 Keg]	36.0 OH	530,000	19,080,000	*
	- Taksi kantor - Pel. Speed Sofifi (PP) [4 Org x 2 Trip x 3 Keg]	24.0 OT	215,000	5,160,000	*
	- Speedboat Sofifi - Ternate [4 Org x 2 Trip x 3 Keg]	24.0 OT	70,000	1,680,000	*
	- Taksi Pel. Speed Tte - Bandara (PP) [4 Org x 2 trip x 3 Keg]	24.0 OT	215,000	5,160,000	*
	- Tiket Pesawat [4 Org x 2 Mlm x 3 Keg]	24.0 OH	3,332,000	79,968,000	*
	- Penginapan [4 Org x 2 Trip x 3 KEG]	24.0 OT	605,000	14,520,000	*
B	OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KAPAL PATROLI			2,292,702,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 38

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521111	<u>Belanja Keperluan Perkantoran</u> (KPPN.062-Ternate) Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang - Transportasi Darat non PNS dengan Perjanjian Kerja (SMA) 2 Orang [2 Org x 13 Bln] Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang - Transportasi Darat non PNS dengan Perjanjian Kerja (D3) 1 Orang [1 Org x 13 Bln] Jasa Keahlian Teknis dan Administrasi Bidang - Transportasi Darat non PNS dengan Perjanjian Kerja (S1) 1 Orang [1 Org x 13 Bln]	26.0 OB 13.0 OB 13.0 OB	3,300,000 3,400,000 3,500,000	175,500,000 85,800,000 44,200,000 45,500,000	RM
521113	<u>Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh</u> (KPPN.062-Ternate) - Penambah daya tahan tubuh [14 Org x 365 HK]	5110.0 OH	22,000	112,420,000 112,420,000	RM
521119	<u>Belanja Barang Operasional Lainnya</u> (KPPN.062-Ternate) - Belanja Uang Lembur Crew Kapal Patroli - Biaya Docking - Biaya Perawatan Mesin - Biaya BBM dan Pelumas - Pengadaan Baju Crew Kapal	1.0 THN 1.0 THN 1.0 THN 1.0 THN 14.0 Steel	213,600,000 1,205,766,000 42,020,000 486,676,000 1,480,000	1,968,782,000 213,600,000 1,205,766,000 42,020,000 486,676,000 20,720,000	RM
522141	<u>Belanja Sewa</u> (KPPN.062-Ternate) - Sewa Mess Kru Kapal Patroli	12.0 BLN	3,000,000	36,000,000 36,000,000	RM
4670.EBB	<u>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</u> [Base Line]	22.0 Unit, m2, Paket		479,000,000	
4670.EBB.906	Lokasi : KOTA TERNATE Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi	22.0 unit		479,000,000	
091	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi			479,000,000	
A	<i>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi</i>			479,000,000	
532111	<u>Belanja Modal Peralatan dan Mesin</u> (KPPN.062-Ternate) - Pengadaan Nootebook - Pengadaan Komputer Dekstop - Pengadaan Printer A4 - Pengadaan Scanner - Pengadaan Air Conditioner (2 PK)	5.0 Unit 5.0 Unit 5.0 Unit 3.0 Unit 4.0 Unit	25,000,000 23,000,000 19,000,000 8,000,000 30,000,000	479,000,000 125,000,000 115,000,000 95,000,000 24,000,000 120,000,000	RM
4671	<u>Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN, dan Umum Transportasi Darat</u>			22,020,735,000	
4671.EBA	<u>Layanan Dukungan Manajemen Internal</u> [Base Line]	1.0 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit		22,020,735,000	
4671.EBA.994	Lokasi : KOTA TERNATE Layanan Perkantoran	1.0 Layanan		22,020,735,000	
001	Gaji dan Tunjangan			22,020,735,000	U

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB (022) KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UNIT ORG (03) Ditjen Perhubungan Darat
UNIT KERJA (403866) Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara
ALOKASI Rp. 149,931,648,000

Halaman : 39

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan			22,020,735,000	
511111	Belanja Gaji Pokok PNS (KPPN.062-Ternate)			6,567,400,000	RM
	> Belanja Gaji Pokok PNS			5,629,200,000	
	- Golongan II	12.0 BLN	224,000,000	2,688,000,000	
	- Golongan III	12.0 BLN	231,000,000	2,772,000,000	
	- Golongan IV	12.0 BLN	14,100,000	169,200,000	
	> Belanja Gaji Pokok PNS (Gaji Ke-14)			469,100,000	
	- Golongan II	1.0 THN	224,000,000	224,000,000	
	- Golongan III	1.0 THN	231,000,000	231,000,000	
	- Golongan IV	1.0 THN	14,100,000	14,100,000	
	> Belanja Gaji Pokok PNS (Gaji Ke-13)			469,100,000	
	- Golongan II	1.0 THN	224,000,000	224,000,000	
	- Golongan III	1.0 THN	231,000,000	231,000,000	
	- Golongan IV	1.0 THN	14,100,000	14,100,000	
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS (KPPN.062-Ternate)			89,600,000	RM
	- Belanja Pembulatan Gaji Pokok PNS	12.0 BLN	6,400,000	76,800,000	
	- Belanja Pembuatan Gaji Pokok PNS (Gaji Ke- 13)	1.0 THN	6,400,000	6,400,000	
	- Belanja Pembuatan Gaji Pokok PNS (Gaji Ke- 14)	1.0 THN	6,400,000	6,400,000	
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (KPPN.062-Ternate)			465,500,000	RM
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (10% Gaji Pokok)	12.0 BLN	33,250,000	399,000,000	
	- Belanja Tunj. Suami/Istri PNS (Gaji Ke-13)	1.0 THN	33,250,000	33,250,000	
	- Belanja Tunj.Suami/Istri PNS (Gaji ke 14)	1.0 THN	33,250,000	33,250,000	
511122	Belanja Tunj. Anak PNS (KPPN.062-Ternate)			151,200,000	RM
	- Belanja Tunj. Anak PNS	12.0 BLN	10,800,000	129,600,000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (Gaji Ke- 13)	1.0 THN	10,800,000	10,800,000	
	- Belanja Tunj. Anak PNS (Gaji ke 14)	1.0 THN	10,800,000	10,800,000	
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS (KPPN.062-Ternate)			245,003,000	RM
	- Belanja Tunj. Struktural PNS	12.0 THN	17,500,000	210,000,000	
	- Belanja Tunj. Struktural PNS (Gaji Ke- 13)	1.0 THN	17,500,000	17,500,000	
	- Belanja Tunj. Struktural PNS (Gaji ke 14)	1.0 THN	17,503,000	17,503,000	
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS (KPPN.062-Ternate)			45,010,000	RM
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS	12.0 BLN	3,215,000	38,580,000	
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS (Gaji ke 13)	1.0 THN	3,215,000	3,215,000	
	- Belanja Tunj. Fungsional PNS (Gaji ke 14)	1.0 BLN	3,215,000	3,215,000	

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025

KEMEN/LEMB
UNIT ORG
UNIT KERJA
ALOKASI

(022)
(03)
(403866)
Rp. 149,931,648,000

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Ditjen Perhubungan Darat
Balai Pengelola Transportasi Darat Maluku Utara

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
511125	<u>Belanja Tunj. PPh PNS</u> (KPPN.062-Ternate)			406,000,000	RM
	- Belanja Tunj. PPh PNS	12.0 OB	29,000,000	348,000,000	
	- Belanja Tunj. PPh PNS (Gaji Ke- 13)	1.0 OB	29,000,000	29,000,000	
	- Belanja Tunj. PPh PNS (Gaji Ke- 14)	1.0 OB	29,000,000	29,000,000	
511126	<u>Belanja Tunj. Beras PNS</u> (KPPN.062-Ternate)			532,224,000	RM
	- Belanja Tunj. Beras (PNSIstriAnak)	12.0 OB	38,016,000	456,192,000	
	- Belanja Tunj. Beras PNS (Gaji ke 13)	1.0 THN	38,016,000	38,016,000	
	- Belanja Tunj. Beras PNS (Gaji ke 14)	1.0 THN	38,016,000	38,016,000	
511129	<u>Belanja Uang Makan PNS</u> (KPPN.062-Ternate)			1,284,096,000	RM
	- Belanja Uang Makan Golongan II	12.0 THN	56,980,000	683,760,000	
	- Belanja Uang Makan Golongan III	12.0 OB	47,190,000	566,280,000	
	- Belanja Uang Makan Golongan IV	12.0 OB	2,838,000	34,056,000	
511151	<u>Belanja Tunjangan Umum PNS</u> (KPPN.062-Ternate)			882,000,000	RM
	- Belanja Tunjangan Umum PNS	12.0 OB	63,000,000	756,000,000	
	- Belanja Tunj. Umum PNS (Gaji ke 13)	1.0 OB	63,000,000	63,000,000	
	- Belanja Tunjangan Umum PNS Gol II dan III (Gaji Ke- 13)	1.0 OB	63,000,000	63,000,000	
512211	<u>Belanja Uang Lembur</u> (KPPN.062-Ternate)			670,800,000	RM
	- Belanja Uang Lembur Golongan II	1.0 OB	129,600,000	129,600,000	
	- Belanja Uang Lembur Golongan III	1.0 THN	151,200,000	151,200,000	
	- Belanja Uang Lembur Golongan IV	1.0 THN	64,800,000	64,800,000	
	- Belanja Uang Makan Golongan II	1.0 THN	133,200,000	133,200,000	
	- Belanja Uang Makan Golongan III	1.0 THN	140,400,000	140,400,000	
	- Belanja Uang Makan Golongan IV	1.0 THN	51,600,000	51,600,000	
512411	<u>Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)</u> (KPPN.062-Ternate)			10,681,902,000	RM
	- Tunjangan Kinerja PNS	12.0 OB	762,993,000	9,155,916,000	
	- Tunjangan Kinerja PNS (Gaji ke 13)	1.0 THN	762,993,000	762,993,000	
	- Tunjangan Kinerja PNS (Gaji ke 14)	1.0 THN	762,993,000	762,993,000	

Catatan : 1. U = Komponen Utama
2. P = Komponen Penunjang
3. * = Blokir



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA
Jln. Raya Sultan Nuku, Galala. Kota Tidore Kepulauan



PT. NUSANTARA CIPTA KONSULTAN
KONSULTAN PERENCANAAN & PENGAWASAN TEKNIK
Alamat : Jl. Bola RT 014 RW 005 Kd. Toboku Kec. Ternate Utara Telp/Fax. (0921) 3117951

LAPORAN KEMAJUAN PEKERJAAN MINGGUAN

SATUAN KERJA : SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA
PEKERJAAN : PEMBANGUNAN DERMAGA PENYEBERANGAN DARUBA BARU LANJUTAN
LOKASI : DESA DARUBA, KEC. MOROTAI SELATAN. KAB. PULAU MOROTAI
SUMBER DANA : APBN
TAHUN ANGGARAN : 2025

BULAN KE : 2
MULAI TANGGAL : Senin, 05 Mei 2025
SAMPAI TANGGAL : Minggu, 01 Juni 2025

NO.	URAIAN PEKERJAAN	KONTRAK					REALISASI PEKERJAAN FISIK						BOBOT TRHDP PEKERJAAN	HARGA SESUAI PEKERJAAN	KET
		SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	BOBOT (%)	S/D BULAN LALU		BULAN INI		S/D BULAN INI				
							VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)			
1	2	3		4	5	6	7						8	9	10
I.	PEKERJAAN PERSIAPAN														
1	Mobilisasi dan Demobilisasi	Ls	1.00	350,000,000.00	350,000,000.00	5.21	0.15	0.78	0.32	1.67	0.47	2.45	47.00	164,500,000.00	
					350,000,000.00	5.21		0.78		1.67		2.45		164,500,000.00	
II.	PEKERJAAN SISI LAUT														
A	ABUTMEN														
1	Pekerjaan Abutmen Beton K-250 (4 m x 0.9 m x 1.5 m)	M3	5.50	6,309,438.00	34,701,909.00	0.52	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pekerjaan Sayap Abutmen K-250 (2 x 0.15 m x 1.5 m)	M3	0.70	10,907,661.00	7,635,362.70	0.11	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Plat Injak Balok Beton K-250 (4 x 1.5 m x 0.2 m)	M3	1.20	7,306,046.00	8,767,255.20	0.13	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Deletasi	M1	4.00	566,808.00	2,267,232.00	0.03	-	-	-	-	-	-	-	-	
					53,371,758.90	0.79		-		-		-	-	-	
B	PEKERJAAN TRESTLE BETON MEMANJANG														
1	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0,3 m x 0,55 m)	M3	36.99	15,116,548.00	559,161,110.52	8.32	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0,3 m x 0,55 m)	M3	17.20	15,116,548.00	260,004,625.60	3.87	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	92.40	11,669,418.00	1,078,254,223.20	16.04	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Deletasi	M1	40.00	566,808.00	22,672,320.00	0.34	-	-	-	-	-	-	-	-	
					1,920,092,279.32	28.56		-		-		-	-	-	
C	PEKERJAAN PLENGSENGAN														
1	Pengadaan dan Pemasangan Fender Tipe V 150 L 1000	Bh	4.00	12,175,900.00	48,703,600.00	0.72	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pekerjaan Pile Cap Beton K-250 (0,8m x 0,8 m x 0,6 m)	M3	2.30	15,116,548.00	34,768,060.40	0.52	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	1.92	15,116,548.00	29,023,772.16	0.43	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	1.30	15,116,548.00	19,651,512.40	0.29	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	4.32	11,669,418.00	50,411,885.76	0.75	-	-	-	-	-	-	-	-	
					182,558,830.72	2.72		-		-		-	-	-	
D	PEKERJAAN DERMAGA APUNG 15 METER (3 BUAH)														
1	Pengadaan Ponton HDPE Lengkap Aksesoris	BH	1,368.00	1,840,802.00	2,518,217,136.00	37.46	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pengadaan dan Pemasangan Internal Pile Guild	Unit	12.00	9,540,802.00	114,489,624.00	1.70	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pengadaan dan Pemasangan Soft Fender	M1	68.00	2,434,802.00	165,566,536.00	2.46	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pengadaan dan Pemasangan Fender Corner	Bh	12.00	1,158,802.00	13,905,624.00	0.21	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pengadaan dan Pemasangan Cleat/Bollard (Stainlesteel)	Bh	24.00	4,315,802.00	103,579,248.00	1.54	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Pengadaan dan Pemasangan Ruber Blok	Bh	12.00	1,290,802.00	15,489,624.00	0.23	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Instalasi	Ls	1.00	155,000,000.00	155,000,000.00	2.31	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Rangka dan Lantai Aluminium	M2	120.00	1,650,000.00	198,000,000.00	2.95	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Pile Cap Pancang Apung (penutup atas)	Bh	18.00	1,300,000.00	23,400,000.00	0.35	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Pengadaan dan Pemasangan Tangga Aluminium (P=5M) Lantai Alum	Unit	2.00	77,000,000.00	154,000,000.00	2.29	-	-	-	-	-	-	-	-	
					3,461,647,792.00	51.49		-		-		-	-	-	

NO.	URAIAN PEKERJAAN	KONTRAK					REALISASI PEKERJAAN FISIK						BOBOT TRHDP PEKERJAAN	HARGA SESUAI PEKERJAAN	KET	
		SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	BOBOT (%)	S/D BULAN LALU		BULAN INI		S/D BULAN INI					
							VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)				
E	PEKERJAAN TRESTLE BETON MELINTANG (DEPAN)															
1	Pekerjaan Pile Cap Beton K-250 (0,6 m x 0,6 m x 0,4 m)	M3	5.76	15,116,548.00	87,071,316.48	1.30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	11.52	15,116,548.00	174,142,632.96	2.59	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	5.28	15,116,548.00	79,815,373.44	1.19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	28.80	11,669,418.00	336,079,238.40	5.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Bolard Bitt 5 Ton (Pengadaan dan Pemasangan)	Bh	2.00	12,100,000.00	24,200,000.00	0.36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Pagar Pengaman	M1	52.00	832,117.00	43,270,084.00	0.64	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
					744,578,645.28	11.08		-		-		-		-	-	
III	PENERAPAN BIAYA SMKK															
1	Penyiapan RKK	Pkt	1.00	350,000.00	350,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Sosialisasi, Promosi dan Pelatihan	Pkt	1.00	350,000.00	350,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Alat Pelindung Kerja dan Alat Pelindung Diri	Pkt	1.00	2,000,000.00	2,000,000.00	0.03	0.11	0.00	0.15	0.00	0.26	0.01	25.97	519,400.00		
4	Asuransi dan Perizinan	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Personil Keselamatan Konstruksi	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Fasilitas Sarana, Prasaranana dan Alat Kesehatan	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	0.11	0.00	0.15	0.00	0.26	0.00	25.97	259,700.00		
7	Rambu dan Perlengkapan Lalu Lintas	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	0.11	0.00	0.15	0.00	0.26	0.01	25.97	389,550.00		
8	Konsultasi terkait Keselamatan Konstruksi	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	0.11	0.00	0.15	0.00	0.26	0.01	25.97	389,550.00		
9	Lain-Lain terkait Pengendalian Resiko Keselamatan Kerja	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
					10,200,000.00	0.15		0.01		0.01		0.02		1,558,200.00		
JUMLAH					Rp 6,722,449,306.22	100.00		0.79		1.68		2.47	JUMLAH		Rp 166,058,200.00	
PPN (I) x 11%					Rp 739,469,423.68								PPN (I) x 11%		Rp 18,266,402.00	
JUMLAH TOTAL					Rp 7,461,918,729.90								JUMLAH TOTAL		Rp 184,324,602.00	
PEMBULATAN					Rp 7,461,918,000.00								PEMBULATAN		Rp 184,325,000.00	
BOBOT S.D BULAN LALU : 0.79 % BOBOT BULAN INI : 1.68 % BOBOT S.D BULAN INI : 2.47 % BOBOT RENCANA S.D BULAN INI : 8.91 % DEVIASI : -6.44 %																
MENGETAHUI						DIPERIKSA OLEH						DIBUAT OLEH				
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN						STAF TEKNIK						KONSULTAN SUPERVISI				
SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT						SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT						CV. NUSANTARA CIPTA KONSULTAN				
KELAS II MALUKU UTARA						KELAS II MALUKU UTARA										
BAHAR R. RAHMAN						M. YAYANG MASYKUR						AUDY WITIANO, ST				
NIP. 198110918 200212 1 003						NIP. 19820608 202521 1 021						Site Engineer				



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA
Jln. Raya Sultan Nuku, Galala. Kota Tidore Kepulauan



CV. NUSANTARA CIPTA KONSULTAN
KONSULTAN PERENCANAAN & PENGAWASAN TEKNIK
Alamat : Jl. Bola RT 014 RW 005 Kd. Toboleu Kec. Tomate Utara Telp/Fax. (0921) 3117951

LAPORAN KEMAJUAN PEKERJAAN MINGGUAN

SATUAN KERJA : SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA
PEKERJAAN : PEMBANGUNAN DERMAGA PENYEBERANGAN DARUBA BARU LANJUTAN
LOKASI : DESA DARUBA, KEC. MOROTAI SELATAN. KAB. PULAU MOROTAI
SUMBER DANA : APBN
TAHUN ANGGARAN : 2025

BULAN KE : 3
MULAI TANGGAL : Senin, 02 Juni 2025
SAMPAI TANGGAL : Minggu, 29 Juni 2025

NO.	URAIAN PEKERJAAN	KONTRAK					REALISASI PEKERJAAN FISIK						BOBOT TRHDP PEKERJAAN	HARGA SESUAI PEKERJAAN	KET
		SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	BOBOT (%)	S/D BULAN LALU		BULAN INI		S/D BULAN INI				
							VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)			
1	2	3		4	5	6	7						8	9	10
I.	PEKERJAAN PERSIAPAN														
1	Mobilisasi dan Demobilisasi	Ls	1.00	350,000,000.00	350,000,000.00	5.21	0.47	2.45	0.10	0.52	0.57	2.97	57.00	199,500,000.00	
					350,000,000.00	5.21		2.45		0.52		2.97		199,500,000.00	
II.	PEKERJAAN SISI LAUT														
A	ABUTMEN														
1	Pekerjaan Abutmen Beton K-250 (4 m x 0.9 m x 1.5 m)	M3	5.50	6,309,438.00	34,701,909.00	0.52	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pekerjaan Sayap Abutmen K-250 (2 x 0.15 m x 1.5 m)	M3	0.70	10,907,661.00	7,635,362.70	0.11	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Plat Injak Balok Beton K-250 (4 x 1.5 m x 0.2 m)	M3	1.20	7,306,046.00	8,767,255.20	0.13	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Deletasi	M1	4.00	566,808.00	2,267,232.00	0.03	-	-	-	-	-	-	-	-	
					53,371,758.90	0.79		-		-		-	-	-	
B	PEKERJAAN TRESTLE BETON MEMANJANG														
1	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0,3 m x 0,55 m)	M3	36.99	15,116,548.00	559,161,110.52	8.32	-	-	7.20	1.62	7.20	1.62	19.46	108,839,145.60	
2	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0,3 m x 0,55 m)	M3	17.20	15,116,548.00	260,004,625.60	3.87	-	-	2.86	0.64	2.86	0.64	16.63	43,233,327.28	
3	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	92.40	11,669,418.00	1,078,254,223.20	16.04	-	-	18.00	3.12	18.00	3.12	19.48	210,049,524.00	
4	Pekerjaan Deletasi	M1	40.00	566,808.00	22,672,320.00	0.34	-	-	4.00	0.03	4.00	0.03	10.00	2,267,232.00	
					1,920,092,279.32	28.56		-		5.42		5.42	-	364,389,228.88	
C	PEKERJAAN PLENGSENGAN														
1	Pengadaan dan Pemasangan Fender Tipe V 150 L 1000	Bh	4.00	12,175,900.00	48,703,600.00	0.72	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pekerjaan Pile Cap Beton K-250 (0,8m x 0,8 m x 0,6 m)	M3	2.30	15,116,548.00	34,768,060.40	0.52	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	1.92	15,116,548.00	29,023,772.16	0.43	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	1.30	15,116,548.00	19,651,512.40	0.29	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	4.32	11,669,418.00	50,411,885.76	0.75	-	-	-	-	-	-	-	-	
					182,558,830.72	2.72		-		-		-		-	
D	PEKERJAAN DERMAGA APUNG 15 METER (3 BUAH)														
1	Pengadaan Ponton HDPE Lengkap Aksesoris	BH	1,368.00	1,840,802.00	2,518,217,136.00	37.46	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pengadaan dan Pemasangan Internal Pile Guild	Unit	12.00	9,540,802.00	114,489,624.00	1.70	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pengadaan dan Pemasangan Soft Fender	M1	68.00	2,434,802.00	165,566,536.00	2.46	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pengadaan dan Pemasangan Fender Corner	Bh	12.00	1,158,802.00	13,905,624.00	0.21	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pengadaan dan Pemasangan Cleat/Bollard (Stainlesteel)	Bh	24.00	4,315,802.00	103,579,248.00	1.54	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Pengadaan dan Pemasangan Ruber Blok	Bh	12.00	1,290,802.00	15,489,624.00	0.23	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Instalasi	Ls	1.00	155,000,000.00	155,000,000.00	2.31	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Rangka dan Lantai Aluminium	M2	120.00	1,650,000.00	198,000,000.00	2.95	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Pile Cap Pancang Apung (penutup atas)	Bh	18.00	1,300,000.00	23,400,000.00	0.35	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Pengadaan dan Pemasangan Tangga Aluminium (P=5M) Lantai Alum	Unit	2.00	77,000,000.00	154,000,000.00	2.29	-	-	-	-	-	-	-	-	
					3,461,647,792.00	51.49		-		-		-		-	

NO.	URAIAN PEKERJAAN	KONTRAK					REALISASI PEKERJAAN FISIK						BOBOT TRHDP PEKERJAAN	HARGA SESUAI PEKERJAAN	KET	
		SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	BOBOT (%)	S/D BULAN LALU		BULAN INI		S/D BULAN INI					
							VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)				
E	PEKERJAAN TRESTLE BETON MELINTANG (DEPAN)															
1	Pekerjaan Pile Cap Beton K-250 (0,6 m x 0,6 m x 0,4 m)	M3	5.76	15,116,548.00	87,071,316.48	1.30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	11.52	15,116,548.00	174,142,632.96	2.59	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	5.28	15,116,548.00	79,815,373.44	1.19	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	28.80	11,669,418.00	336,079,238.40	5.00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Bolard Bitt 5 Ton (Pengadaan dan Pemasangan)	Bh	2.00	12,100,000.00	24,200,000.00	0.36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Pagar Pengaman	M1	52.00	832,117.00	43,270,084.00	0.64	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
					744,578,645.28	11.08		-		-		-		-		
III	PENERAPAN BIAYA SMKK															
1	Penyiapan RKK	Pkt	1.00	350,000.00	350,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Sosialisasi, Promosi dan Pelatihan	Pkt	1.00	350,000.00	350,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Alat Pelindung Kerja dan Alat Pelindung Diri	Pkt	1.00	2,000,000.00	2,000,000.00	0.03	0.26	0.01	0.15	0.00	0.41	0.01	40.81	816,200.00		
4	Asuransi dan Perizinan	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Personil Keselamatan Konstruksi	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	-	-	1.00	0.01	1.00	0.01	100.00	1,000,000.00		
6	Fasilitas Sarana, Prasaranana dan Alat Kesehatan	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	0.26	0.00	0.15	0.00	0.41	0.01	40.81	408,100.00		
7	Rambu dan Perlengkapan Lalu Lintas	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	0.26	0.01	0.15	0.00	0.41	0.01	40.81	612,150.00		
8	Konsultasi terkait Keselamatan Konstruksi	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	0.26	0.01	0.15	0.00	0.41	0.01	40.81	612,150.00		
9	Lain-Lain terkait Pengendalian Resiko Keselamatan Kerja	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
					10,200,000.00	0.15		0.02		0.03		0.05		3,448,600.00		
JUMLAH					Rp 6,722,449,306.22	100.00		2.47		5.97		8.44	JUMLAH		Rp 567,337,828.88	
PPN (I) x 11%					Rp 739,469,423.68								PPN (I) x 11%		Rp 62,407,161.18	
JUMLAH TOTAL					Rp 7,461,918,729.90								JUMLAH TOTAL		Rp 629,744,990.06	
PEMBULATAN					Rp 7,461,918,000.00								PEMBULATAN		Rp 629,745,000.00	
BOBOT S.D BULAN LALU : 2.47 % BOBOT BULAN INI : 5.97 % BOBOT S.D BULAN INI : 8.44 % BOBOT RENCANA S.D BULAN INI : 19.35 % DEVIASI : -10.91 %																
MENGETAHUI						DIPERIKSA OLEH						DIBUAT OLEH				
PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN						STAF TEKNIK						KONSULTAN SUPERVISI				
SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT						SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT						CV. NUSANTARA CIPTA KONSULTAN				
KELAS II MALUKU UTARA						KELAS II MALUKU UTARA										
BAHAR R. RAHMAN						M. YAYANG MASYKUR						AUDY WITIANO, ST				
NIP. 198110918 200212 1 003						NIP. 19820608 202521 1 021						Site Engineer				



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA
Jln. Raya Sultan Nuku, Galala. Kota Tidore Kepulauan



PT. NUSANTARA CIPTA KONSULTAN
KONSULTAN PERENCANAAN & PENGAWASAN TEKNIK
Alamat : Jl. Bola RT 014 RW 005 Kd. Tobeka Kec. Ternate Utara Telp./Fax. (0921) 3117951

LAPORAN KEMAJUAN PEKERJAAN MINGGUAN

SATUAN KERJA : SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA
PEKERJAAN : PEMBANGUNAN DERMAGA PENYEBERANGAN DARUBA BARU LANJUTAN
LOKASI : DESA DARUBA, KEC. MOROTAI SELATAN. KAB. PULAU MOROTAI
SUMBER DANA : APBN
TAHUN ANGGARAN : 2025

BULAN KE : 4
MULAI TANGGAL : Senin, 30 Juni 2025
SAMPAI TANGGAL : Minggu, 03 Agustus 2025

NO.	URAIAN PEKERJAAN	KONTRAK				REALISASI PEKERJAAN FISIK						BOBOT TRHDP PEKERJAAN	HARGA SESUAI PEKERJAAN	KET	
		SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	BOBOT (%)	S/D BULAN LALU		BULAN INI		S/D BULAN INI				
							VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)			
1	2	3		4	5	6	7						8	9	10
I.	PEKERJAAN PERSIAPAN														
1	Mobilisasi dan Demobilisasi	Ls	1.00	350,000,000.00	350,000,000.00	5.21	0.57	2.97	-	-	0.57	2.97	57.00	199,500,000.00	
					350,000,000.00	5.21		2.97		-		2.97		199,500,000.00	
II.	PEKERJAAN SISI LAUT														
A	ABUTMEN														
1	Pekerjaan Abutmen Beton K-250 (4 m x 0.9 m x 1.5 m)	M3	5.50	6,309,438.00	34,701,909.00	0.52	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pekerjaan Sayap Abutmen K-250 (2 x 0.15 m x 1.5 m)	M3	0.70	10,907,661.00	7,635,362.70	0.11	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Plat Injak Balok Beton K-250 (4 x 1.5 m x 0.2 m)	M3	1.20	7,306,046.00	8,767,255.20	0.13	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Deletasi	M1	4.00	566,808.00	2,267,232.00	0.03	-	-	-	-	-	-	-	-	
					53,371,758.90	0.79		-		-		-	-	-	
B	PEKERJAAN TRESTLE BETON MEMANJANG														
1	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0.3 m x 0.55 m)	M3	36.99	15,116,548.00	559,161,110.52	8.32	7.20	1.62	7.20	1.62	14.40	3.24	38.93	217,678,291.20	
2	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0.3 m x 0.55 m)	M3	17.20	15,116,548.00	260,004,625.60	3.87	2.86	0.64	2.86	0.64	5.72	1.29	33.26	86,466,654.56	
3	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	92.40	11,669,418.00	1,078,254,223.20	16.04	18.00	3.12	18.00	3.12	36.00	6.25	38.96	420,099,048.00	
4	Pekerjaan Deletasi	M1	40.00	566,808.00	22,672,320.00	0.34	4.00	0.03	8.00	0.07	12.00	0.10	30.00	6,801,696.00	
					1,920,092,279.32	28.56		5.42		5.45		10.87	-	731,045,689.76	
C	PEKERJAAN PLENGSENGAN														
1	Pengadaan dan Pemasangan Fender Tipe V 150 L 1000	Bh	4.00	12,175,900.00	48,703,600.00	0.72	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pekerjaan Pile Cap Beton K-250 (0.8m x 0.8 m x 0.6 m)	M3	2.30	15,116,548.00	34,768,060.40	0.52	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0.3 m x 0.4 m)	M3	1.92	15,116,548.00	29,023,772.16	0.43	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0.3 m x 0.4 m)	M3	1.30	15,116,548.00	19,651,512.40	0.29	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	4.32	11,669,418.00	50,411,885.76	0.75	-	-	-	-	-	-	-	-	
					182,558,830.72	2.72		-		-		-		-	
D	PEKERJAAN DERMAGA APUNG 15 METER (3 BUAH)														
1	Pengadaan Ponton HDPE Lengkap Aksesoris	BH	1,368.00	1,840,802.00	2,518,217,136.00	37.46	-	-	342.00	9.36	342.00	9.36	25.00	629,554,284.00	
2	Pengadaan dan Pemasangan Internal Pile Guild	Unit	12.00	9,540,802.00	114,489,624.00	1.70	-	-	3.00	0.43	3.00	0.43	25.00	28,622,406.00	
3	Pengadaan dan Pemasangan Soft Fender	M1	68.00	2,434,802.00	165,566,536.00	2.46	-	-	17.00	0.62	17.00	0.62	25.00	41,391,634.00	
4	Pengadaan dan Pemasangan Fender Corner	Bh	12.00	1,158,802.00	13,905,624.00	0.21	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pengadaan dan Pemasangan Cleat/Bollard (Stainlesteel)	Bh	24.00	4,315,802.00	103,579,248.00	1.54	-	-	6.00	0.39	6.00	0.39	25.00	25,894,812.00	
6	Pengadaan dan Pemasangan Ruber Blok	Bh	12.00	1,290,802.00	15,489,624.00	0.23	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Instalasi	Ls	1.00	155,000,000.00	155,000,000.00	2.31	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Rangka dan Lantai Aluminium	M2	120.00	1,650,000.00	198,000,000.00	2.95	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Pile Cap Pancang Apung (penutup atas)	Bh	18.00	1,300,000.00	23,400,000.00	0.35	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Pengadaan dan Pemasangan Tangga Aluminium (P=5M) Lantai Alum	Unit	2.00	77,000,000.00	154,000,000.00	2.29	-	-	-	-	-	-	-	-	
					3,461,647,792.00	51.49		-		10.79		10.79		725,463,136.00	

NO.	URAIAN PEKERJAAN	KONTRAK					REALISASI PEKERJAAN FISIK						BOBOT TRHDP PEKERJAAN	HARGA SESUAI PEKERJAAN	KET
		SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	BOBOT (%)	S/D BULAN LALU		BULAN INI		S/D BULAN INI				
							VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)			
E	PEKERJAAN TRESTLE BETON MELINTANG (DEPAN)														
1	Pekerjaan Pile Cap Beton K-250 (0,6 m x 0,6 m x 0,4 m)	M3	5.76	15,116,548.00	87,071,316.48	1.30	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	11.52	15,116,548.00	174,142,632.96	2.59	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	5.28	15,116,548.00	79,815,373.44	1.19	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	28.80	11,669,418.00	336,079,238.40	5.00	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Bolard Bitt 5 Ton (Pengadaan dan Pemasangan)	Bh	2.00	12,100,000.00	24,200,000.00	0.36	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Pagar Pengaman	M1	52.00	832,117.00	43,270,084.00	0.64	-	-	-	-	-	-	-	-	
					744,578,645.28	11.08		-		-		-		-	
III	PENERAPAN BIAYA SMKK														
1	Penyiapan RKK	Pkt	1.00	350,000.00	350,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Sosialisasi, Promosi dan Pelatihan	Pkt	1.00	350,000.00	350,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Alat Pelindung Kerja dan Alat Pelindung Diri	Pkt	1.00	2,000,000.00	2,000,000.00	0.03	0.41	0.01	0.19	0.01	0.59	0.02	59.36	1,187,200.00	
4	Asuransi dan Perizinan	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Personil Keselamatan Konstruksi	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	1.00	0.01	-	-	1.00	0.01	100.00	1,000,000.00	
6	Fasilitas Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	0.41	0.01	0.19	0.00	0.59	0.01	59.36	593,600.00	
7	Rambu dan Perlengkapan Lalu Lintas	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	0.41	0.01	0.19	0.00	0.59	0.01	59.36	890,400.00	
8	Konsultasi terkait Keselamatan Konstruksi	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	0.41	0.01	0.19	0.00	0.59	0.01	59.36	890,400.00	
9	Lain-Lain terkait Pengendalian Resiko Keselamatan Kerja	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	-	-	-	-	-	-	-	-	
					10,200,000.00	0.15		0.05		0.02		0.07		4,561,600.00	
JUMLAH					Rp 6,722,449,306.22	100.00		8.44		16.26		24.70	JUMLAH	Rp 1,660,570,425.76	
PPN (I) x 11%					Rp 739,469,423.68								PPN (I) x 11%	Rp 182,662,746.83	
JUMLAH TOTAL					Rp 7,461,918,729.90								JUMLAH TOTAL	Rp 1,843,233,172.59	
PEMBULATAN					Rp 7,461,918,000.00								PEMBULATAN	Rp 1,843,233,000.00	
MENGETAHUI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA DIPERIKSA OLEH STAF TEKNIK SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA DIBUAT OLEH KONSULTAN SUPERVISI CV. NUSANTARA CIPTA KONSULTAN															
BAHAR R. RAHMAN NIP. 198110918 200212 1 003 M. YAYANG MASYKUR NIP. 19820608 202521 1 021 AUDY WITianto, ST Site Engineer															



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA
Jln. Raya Sultan Nuku, Galala. Kota Tidore Kepulauan



PT. NUSANTARA CIPTA KONSULTAN
KONSULTAN PERENCANAAN & PENGAWASAN TEKNIK
Alamat : Jl. Bola RT 014 RW 005 Kd. Tobaku Kec. Ternate Utara Telp./Fax. 0921) 3117951

LAPORAN KEMAJUAN PEKERJAAN MINGGUAN

SATUAN KERJA : SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA
PEKERJAAN : PEMBANGUNAN DERMAGA PENYEBERANGAN DARUBA BARU LANJUTAN
LOKASI : DESA DARUBA, KEC. MOROTAI SELATAN. KAB. PULAU MOROTAI
SUMBER DANA : APBN
TAHUN ANGGARAN : 2025

BULAN KE : 5
MULAI TANGGAL : Senin, 04 Agustus 2025
SAMPAI TANGGAL : Minggu, 31 Agustus 2025

NO.	URAIAN PEKERJAAN	KONTRAK					REALISASI PEKERJAAN FISIK						BOBOT TRHDP PEKERJAAN	HARGA SESUAI PEKERJAAN	KET
		SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	BOBOT (%)	S/D BULAN LALU		BULAN INI		S/D BULAN INI				
							VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)			
1	2	3		4	5	6	7						8	9	10
I.	PEKERJAAN PERSIAPAN														
1	Mobilisasi dan Demobilisasi	Ls	1.00	350,000,000.00	350,000,000.00	5.21	0.57	2.97	-	-	0.57	2.97	57.00	199,500,000.00	
					350,000,000.00	5.21		2.97		-		2.97		199,500,000.00	
II.	PEKERJAAN SISI LAUT														
A	ABUTMEN														
1	Pekerjaan Abutmen Beton K-250 (4 m x 0.9 m x 1.5 m)	M3	5.50	6,309,438.00	34,701,909.00	0.52	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pekerjaan Sayap Abutmen K-250 (2 x 0.15 m x 1.5 m)	M3	0.70	10,907,661.00	7,635,362.70	0.11	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Plat Injak Balok Beton K-250 (4 x 1.5 m x 0.2 m)	M3	1.20	7,306,046.00	8,767,255.20	0.13	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Deletasi	M1	4.00	566,808.00	2,267,232.00	0.03	-	-	-	-	-	-	-	-	
					53,371,758.90	0.79		-		-		-	-	-	
B	PEKERJAAN TRESTLE BETON MEMANJANG														
1	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0.3 m x 0.55 m)	M3	36.99	15,116,548.00	559,161,110.52	8.32	14.40	3.24	14.40	3.24	28.80	6.48	77.86	435,356,582.40	
2	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0.3 m x 0.55 m)	M3	17.20	15,116,548.00	260,004,625.60	3.87	5.72	1.29	5.72	1.29	11.44	2.57	66.51	172,933,309.12	
3	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	92.40	11,669,418.00	1,078,254,223.20	16.04	36.00	6.25	36.00	6.25	72.00	12.50	77.92	840,198,096.00	
4	Pekerjaan Deletasi	M1	40.00	566,808.00	22,672,320.00	0.34	12.00	0.10	16.00	0.13	28.00	0.24	70.00	15,870,624.00	
					1,920,092,279.32	28.56		10.87		10.91		21.78	-	1,464,358,611.52	
C	PEKERJAAN PLENGSENGAN														
1	Pengadaan dan Pemasangan Fender Tipe V 150 L 1000	Bh	4.00	12,175,900.00	48,703,600.00	0.72	-	-	1.00	0.18	1.00	0.18	25.00	12,175,900.00	
2	Pekerjaan Pile Cap Beton K-250 (0.8m x 0.8 m x 0.6 m)	M3	2.30	15,116,548.00	34,768,060.40	0.52	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0.3 m x 0.4 m)	M3	1.92	15,116,548.00	29,023,772.16	0.43	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0.3 m x 0.4 m)	M3	1.30	15,116,548.00	19,651,512.40	0.29	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	4.32	11,669,418.00	50,411,885.76	0.75	-	-	-	-	-	-	-	-	
					182,558,830.72	2.72		-		0.18		0.18		12,175,900.00	
D	PEKERJAAN DERMAGA APUNG 15 METER (3 BUAH)														
1	Pengadaan Ponton HDPE Lengkap Aksesoris	BH	1,368.00	1,840,802.00	2,518,217,136.00	37.46	342.00	9.36	-	-	342.00	9.36	25.00	629,554,284.00	
2	Pengadaan dan Pemasangan Internal Pile Guild	Unit	12.00	9,540,802.00	114,489,624.00	1.70	3.00	0.43	-	-	3.00	0.43	25.00	28,622,406.00	
3	Pengadaan dan Pemasangan Soft Fender	M1	68.00	2,434,802.00	165,566,536.00	2.46	17.00	0.62	-	-	17.00	0.62	25.00	41,391,634.00	
4	Pengadaan dan Pemasangan Fender Corner	Bh	12.00	1,158,802.00	13,905,624.00	0.21	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pengadaan dan Pemasangan Cleat/Bollard (Stainlesteel)	Bh	24.00	4,315,802.00	103,579,248.00	1.54	6.00	0.39	-	-	6.00	0.39	25.00	25,894,812.00	
6	Pengadaan dan Pemasangan Ruber Blok	Bh	12.00	1,290,802.00	15,489,624.00	0.23	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Instalasi	Ls	1.00	155,000,000.00	155,000,000.00	2.31	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Rangka dan Lantai Aluminium	M2	120.00	1,650,000.00	198,000,000.00	2.95	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Pile Cap Pancang Apung (penutup atas)	Bh	18.00	1,300,000.00	23,400,000.00	0.35	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Pengadaan dan Pemasangan Tangga Aluminium (P=5M) Lantai Alur	Unit	2.00	77,000,000.00	154,000,000.00	2.29	-	-	-	-	-	-	-	-	
					3,461,647,792.00	51.49		10.79		-		10.79		725,463,136.00	

NO.	URAIAN PEKERJAAN	KONTRAK					REALISASI PEKERJAAN FISIK						BOBOT TRHDP PEKERJAAN	HARGA SESUAI PEKERJAAN	KET
		SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	BOBOT (%)	S/D BULAN LALU		BULAN INI		S/D BULAN INI				
							VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)			
E	PEKERJAAN TRESTLE BETON MELINTANG (DEPAN)														
1	Pekerjaan Pile Cap Beton K-250 (0,6 m x 0,6 m x 0,4 m)	M3	5.76	15,116,548.00	87,071,316.48	1.30	-	-	5.38	1.21	5.38	1.21	93.33	81,266,562.05	
2	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	11.52	15,116,548.00	174,142,632.96	2.59	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	5.28	15,116,548.00	79,815,373.44	1.19	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	28.80	11,669,418.00	336,079,238.40	5.00	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Bolard Bitt 5 Ton (Pengadaan dan Pemasangan)	Bh	2.00	12,100,000.00	24,200,000.00	0.36	-	-	0.50	0.09	0.50	0.09	25.00	6,050,000.00	
6	Pagar Pengaman	M1	52.00	832,117.00	43,270,084.00	0.64	-	-	-	-	-	-	-	-	
					744,578,645.28	11.08		-		1.30			1.30		87,316,562.05
III	PENERAPAN BIAYA SMKK														
1	Penyiapan RKK	Pkt	1.00	350,000.00	350,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Sosialisasi, Promosi dan Pelatihan	Pkt	1.00	350,000.00	350,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Alat Pelindung Kerja dan Alat Pelindung Diri	Pkt	1.00	2,000,000.00	2,000,000.00	0.03	0.59	0.02	0.15	0.00	0.74	0.02	74.20	1,484,000.00	
4	Asuransi dan Perizinan	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Personil Keselamatan Konstruksi	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	1.00	0.01	-	-	1.00	0.01	100.00	1,000,000.00	
6	Fasilitas Sarana, Prasaranana dan Alat Kesehatan	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	0.59	0.01	0.15	0.00	0.74	0.01	74.20	742,000.00	
7	Rambu dan Perlengkapan Lalu Lintas	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	0.59	0.01	0.15	0.00	0.74	0.02	74.20	1,113,000.00	
8	Konsultasi terkait Keselamatan Konstruksi	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	0.59	0.01	0.15	0.00	0.74	0.02	74.20	1,113,000.00	
9	Lain-Lain terkait Pengendalian Resiko Keselamatan Kerja	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	-	-	-	-	-	-	-	-	
					10,200,000.00	0.15		0.07		0.01		0.08			5,452,000.00
JUMLAH					Rp 6,722,449,306.22	100.00		24.70		12.40		37.10	JUMLAH	Rp 2,494,266,209.57	
PPN (I) x 11%					Rp 739,469,423.68								PPN (I) x 11%	Rp 274,369,283.05	
JUMLAH TOTAL					Rp 7,461,918,729.90								JUMLAH TOTAL	Rp 2,768,635,492.62	
PEMBULATAN					Rp 7,461,918,000.00								PEMBULATAN	Rp 2,768,635,000.00	
MENGETAHUI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA DIPERIKSA OLEH STAF TEKNIK SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA DIBUAT OLEH KONSULTAN SUPERVISI CV. NUSANTARA CIPTA KONSULTAN															
BAHAR R. RAHMAN NIP. 198110918 200212 1 003 M. YAYANG MASYKUR NIP. 19820608 202521 1 021 AUDY WITianto, ST Site Engineer															



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA
Jln. Raya Sultan Nuku, Galala. Kota Tidore Kepulauan



PT. NUSANTARA CIPTA KONSULTAN
KONSULTAN PERENCANAAN & PENGAWASAN TEKNIK
Alamat : Jl. Bola RT 014 RW 005 Kd. Tobeka Kec. Ternate Utara Telp./Fax. 0921) 3117951

LAPORAN KEMAJUAN PEKERJAAN MINGGUAN

SATUAN KERJA : SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA
PEKERJAAN : PEMBANGUNAN DERMAGA PENYEBERANGAN DARUBA BARU LANJUTAN
LOKASI : DESA DARUBA, KEC. MOROTAI SELATAN. KAB. PULAU MOROTAI
SUMBER DANA : APBN
TAHUN ANGGARAN : 2025

BULAN KE : 6
MULAI TANGGAL : Senin, 01 September 2025
SAMPAI TANGGAL : Minggu, 28 September 2025

NO.	URAIAN PEKERJAAN	KONTRAK					REALISASI PEKERJAAN FISIK						BOBOT TRHDP PEKERJAAN	HARGA SESUAI PEKERJAAN	KET
		SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	BOBOT (%)	S/D BULAN LALU		BULAN INI		S/D BULAN INI				
							VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)			
1	2	3		4	5	6	7						8	9	10
I.	PEKERJAAN PERSIAPAN														
1	Mobilisasi dan Demobilisasi	Ls	1.00	350,000,000.00	350,000,000.00	5.21	0.57	2.97	0.08	0.42	0.65	3.38	65.00	227,500,000.00	
					350,000,000.00	5.21		2.97		0.42		3.38		227,500,000.00	
II.	PEKERJAAN SISI LAUT														
A	ABUTMEN														
1	Pekerjaan Abutmen Beton K-250 (4 m x 0.9 m x 1.5 m)	M3	5.50	6,309,438.00	34,701,909.00	0.52	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Pekerjaan Sayap Abutmen K-250 (2 x 0.15 m x 1.5 m)	M3	0.70	10,907,661.00	7,635,362.70	0.11	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Plat Injak Balok Beton K-250 (4 x 1.5 m x 0.2 m)	M3	1.20	7,306,046.00	8,767,255.20	0.13	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Deletasi	M1	4.00	566,808.00	2,267,232.00	0.03	-	-	-	-	-	-	-	-	
					53,371,758.90	0.79		-		-		-	-	-	
B	PEKERJAAN TRESTLE BETON MEMANJANG														
1	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0,3 m x 0,55 m)	M3	36.99	15,116,548.00	559,161,110.52	8.32	28.80	6.48	7.20	1.62	36.00	8.10	97.32	544,195,728.00	
2	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0,3 m x 0,55 m)	M3	17.20	15,116,548.00	260,004,625.60	3.87	11.44	2.57	2.92	0.66	14.36	3.23	83.49	217,073,629.28	
3	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	92.40	11,669,418.00	1,078,254,223.20	16.04	72.00	12.50	18.00	3.12	90.00	15.62	97.40	1,050,247,620.00	
4	Pekerjaan Deletasi	M1	40.00	566,808.00	22,672,320.00	0.34	28.00	0.24	8.00	0.07	36.00	0.30	90.00	20,405,088.00	
					1,920,092,279.32	28.56		21.78		5.47		27.25	-	1,831,922,065.28	
C	PEKERJAAN PLENGSENGAN														
1	Pengadaan dan Pemasangan Fender Tipe V 150 L 1000	Bh	4.00	12,175,900.00	48,703,600.00	0.72	1.00	0.18	1.60	0.29	2.60	0.47	65.00	31,657,340.00	
2	Pekerjaan Pile Cap Beton K-250 (0,8m x 0,8 m x 0,6 m)	M3	2.30	15,116,548.00	34,768,060.40	0.52	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	1.92	15,116,548.00	29,023,772.16	0.43	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	1.30	15,116,548.00	19,651,512.40	0.29	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	4.32	11,669,418.00	50,411,885.76	0.75	-	-	-	-	-	-	-	-	
					182,558,830.72	2.72		0.18		0.29		0.47		31,657,340.00	
D	PEKERJAAN DERMAGA APUNG 15 METER (3 BUAH)														
1	Pengadaan Ponton HDPE Lengkap Aksesoris	BH	1,368.00	1,840,802.00	2,518,217,136.00	37.46	342.00	9.36	1,026.00	28.09	1,368.00	37.46	100.00	2,518,217,136.00	
2	Pengadaan dan Pemasangan Internal Pile Guild	Unit	12.00	9,540,802.00	114,489,624.00	1.70	3.00	0.43	4.80	0.68	7.80	1.11	65.00	74,418,255.60	
3	Pengadaan dan Pemasangan Soft Fender	M1	68.00	2,434,802.00	165,566,536.00	2.46	17.00	0.62	27.20	0.99	44.20	1.60	65.00	107,618,248.40	
4	Pengadaan dan Pemasangan Fender Corner	Bh	12.00	1,158,802.00	13,905,624.00	0.21	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Pengadaan dan Pemasangan Cleat/Bollard (Stainlesteel)	Bh	24.00	4,315,802.00	103,579,248.00	1.54	6.00	0.39	9.60	0.62	15.60	1.00	65.00	67,326,511.20	
6	Pengadaan dan Pemasangan Ruber Blok	Bh	12.00	1,290,802.00	15,489,624.00	0.23	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Instalasi	Ls	1.00	155,000,000.00	155,000,000.00	2.31	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Rangka dan Lantai Aluminium	M2	120.00	1,650,000.00	198,000,000.00	2.95	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Pile Cap Pancang Apung (penutup atas)	Bh	18.00	1,300,000.00	23,400,000.00	0.35	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Pengadaan dan Pemasangan Tangga Aluminium (P=5M) Lantai Alur	Unit	2.00	77,000,000.00	154,000,000.00	2.29	-	-	-	-	-	-	-	-	
					3,461,647,792.00	51.49		10.79		30.38		41.17		2,767,580,151.20	

NO.	URAIAN PEKERJAAN	KONTRAK					REALISASI PEKERJAAN FISIK						BOBOT TRHDP PEKERJAAN	HARGA SESUAI PEKERJAAN	KET
		SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	BOBOT (%)	S/D BULAN LALU		BULAN INI		S/D BULAN INI				
							VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)	VOL.	BOBOT (%)			
E	PEKERJAAN TRESTLE BETON MELINTANG (DEPAN)														
1	Pekerjaan Pile Cap Beton K-250 (0,6 m x 0,6 m x 0,4 m)	M3	5.76	15,116,548.00	87,071,316.48	1.30	5.38	1.21	0.38	0.09	5.76	1.30	100.00	87,071,316.48	
2	Pekerjaan Balok Beton Memanjang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	11.52	15,116,548.00	174,142,632.96	2.59	-	-	5.68	1.28	5.68	1.28	49.27	85,801,526.45	
3	Pekerjaan Balok Beton Melintang K - 250 (0,3 m x 0,4 m)	M3	5.28	15,116,548.00	79,815,373.44	1.19	-	-	3.04	0.68	3.04	0.68	57.50	45,893,839.73	
4	Pekerjaan Plat Lantai Beton K - 250 (T = 15 cm)	M3	28.80	11,669,418.00	336,079,238.40	5.00	-	-	15.10	2.62	15.10	2.62	52.43	176,196,542.38	
5	Bolard Bitt 5 Ton (Pengadaan dan Pemasangan)	Bh	2.00	12,100,000.00	24,200,000.00	0.36	0.50	0.09	1.50	0.27	2.00	0.36	100.00	24,200,000.00	
6	Pagar Pengaman	M1	52.00	832,117.00	43,270,084.00	0.64	-	-	-	-	-	-	-	-	
					744,578,645.28	11.08		1.30		4.94		6.24		419,163,225.04	
III	PENERAPAN BIAYA SMKK														
1	Penyiapan RKK	Pkt	1.00	350,000.00	350,000.00	0.01	-	-	1.00	0.01	1.00	0.01	100.00	350,000.00	
2	Sosialisasi, Promosi dan Pelatihan	Pkt	1.00	350,000.00	350,000.00	0.01	-	-	1.00	0.01	1.00	0.01	100.00	350,000.00	
3	Alat Pelindung Kerja dan Alat Pelindung Diri	Pkt	1.00	2,000,000.00	2,000,000.00	0.03	0.74	0.02	0.04	0.00	0.78	0.02	77.91	1,558,200.00	
4	Asuransi dan Perizinan	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	-	-	1.00	0.01	1.00	0.01	100.00	1,000,000.00	
5	Personil Keselamatan Konstruksi	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	1.00	0.01	-	-	1.00	0.01	100.00	1,000,000.00	
6	Fasilitas Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan	Pkt	1.00	1,000,000.00	1,000,000.00	0.01	0.74	0.01	0.04	0.00	0.78	0.01	77.91	779,100.00	
7	Rambu dan Perlengkapan Lalu Lintas	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	0.74	0.02	0.04	0.00	0.78	0.02	77.91	1,168,650.00	
8	Konsultasi terkait Keselamatan Konstruksi	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	0.74	0.02	0.04	0.00	0.78	0.02	77.91	1,168,650.00	
9	Lain-Lain terkait Pengendalian Resiko Keselamatan Kerja	Pkt	1.00	1,500,000.00	1,500,000.00	0.02	-	-	1.00	0.02	1.00	0.02	100.00	1,500,000.00	
					10,200,000.00	0.15		0.08		0.05		0.13		8,874,600.00	
JUMLAH					Rp 6,722,449,306.22	100.00		37.10		41.54		78.64	JUMLAH	Rp 5,286,697,381.52	
PPN (I) x 11%					Rp 739,469,423.68								PPN (I) x 11%	Rp 581,536,711.97	
JUMLAH TOTAL					Rp 7,461,918,729.90								JUMLAH TOTAL	Rp 5,868,234,093.48	
PEMBULATAN					Rp 7,461,918,000.00								PEMBULATAN	Rp 5,868,234,000.00	
MENGETAHUI PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA DIPERIKSA OLEH STAF TEKNIS SATKER BALAI PENGELOLA TRANSPORTASI DARAT KELAS II MALUKU UTARA DIBUAT OLEH KONSULTAN SUPERVISI CV. NUSANTARA CIPTA KONSULTAN															
BAHAR R. RAHMAN NIP. 198110918 200212 1 003 M. YAYANG MASYKUR NIP. 19820608 202521 1 021 AUDY WITianto, ST Site Engineer															